

THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2025



📍 Jl. Willem Iskandar Psr. V, Medan 20221

☎ (061) 6613365

✉ humas@unimed.ac.id

🌐 www.unimed.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Negeri Medan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menyajikan informasi komprehensif mengenai pencapaian sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2025. Pada tahun ini, Universitas Negeri Medan berfokus pada 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Secara umum, Universitas Negeri Medan telah berhasil merealisasikan berbagai target kinerja yang ditetapkan.

Meskipun berbagai capaian keberhasilan telah diraih, kami menyadari masih terdapat sejumlah tantangan dan permasalahan yang perlu diselesaikan. Dinamika perubahan definisi operasional pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi menuntut adanya penyesuaian strategi pencapaian yang adaptif. Selain itu, integrasi pelaporan melalui berbagai aplikasi sistem (BIOS, SPASIKITA, PDDIKTI dan PINDAI) tetap menjadi perhatian khusus guna meminimalisir perbedaan data dan kendala teknis dalam pengukuran kinerja. Dengan dukungan dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, diharapkan tantangan tersebut dapat teratasi dengan baik di masa mendatang.

Laporan ini menyajikan penilaian objektif terhadap hasil kinerja selama tahun 2025, sekaligus merinci tantangan yang dihadapi sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi inovasi di masa depan. Melalui Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2025, serta bermanfaat sebagai bahan perencanaan dan peningkatan kualitas kebijakan pendidikan dan kebudayaan.

Akhir kami, saya ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2025 ini.

Medan, 26 Januari 2026

Rektor Universitas Negeri Medan



Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.

NIP. 196612311992031020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi.....	3
1. Tugas.....	3
2. Fungsi.....	4
3. Struktur Organisasi.....	4
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
A. Visi dan Misi.....	17
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	17
C. Tujuan Strategis.....	19
D. Indikator Kinerja Tujuan Strategis.....	19
E. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	21
Tabel 3.2. Target Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama.....	23
F. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	25
G. Program Prioritas.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
A Capaian Kinerja.....	30
B Realisasi Anggaran.....	83
C Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.....	86
1 Inovasi.....	86
2 Penghargaan.....	87
3 Program Crosscutting/Collaborative.....	100
BAB IV PENUTUP.....	103
LAMPIRAN.....	107
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	107
1 Perjanjian Kinerja Awal.....	107
2 Perjanjian Kinerja Akhir.....	110
B Pengukuran Kinerja.....	112
1 Triwulan I.....	112
2 Triwulan II.....	122
3 Triwulan III.....	131
4 Triwulan IV.....	140
C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	149

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Medan pada tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian dari 4 (empat) Sasaran dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Ketercapaian Capaian Kinerja Secara Umum



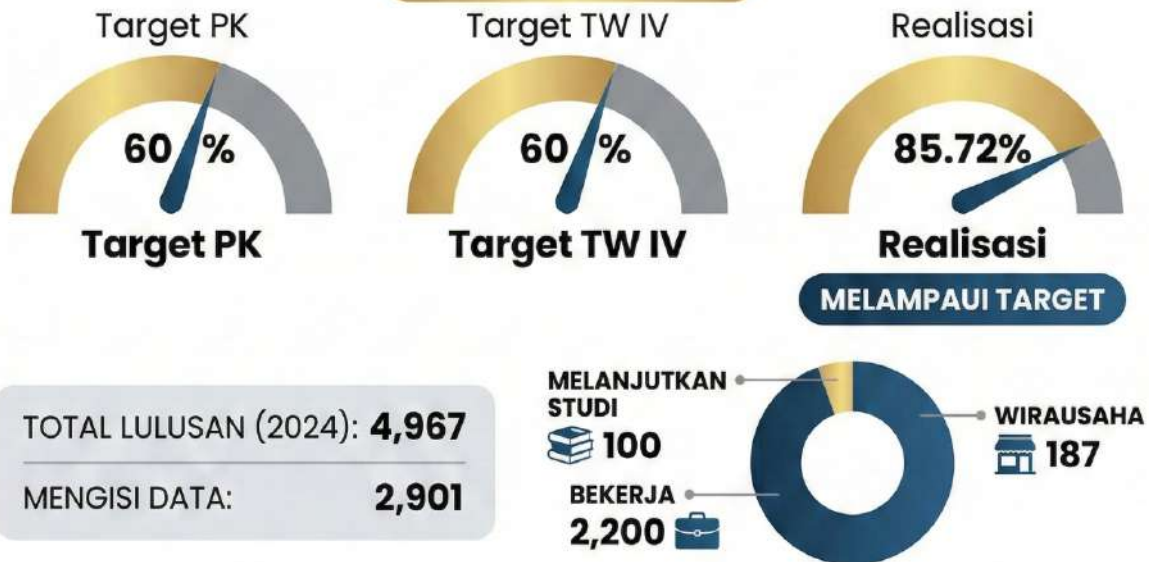
KETERCAPAIAN SERAPAN ANGGARAN



Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi (S1 & D4/D3/D2/D1)

IKU 1.1: Persentase lulusan berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

CAPAIAN KINERJA



PROGRESS/KEGIATAN

- Tracer Study Tahap ke-4 untuk lulusan 2024
- Capaian 85.72% berkat sinergi UPT PKK dan Program Studi
- Strategi intensif menghubungi alumni (Triwulan IV)

KENDALA UTAMA



STRATEGI TINDAK LANJUT (TAHUN 2025)

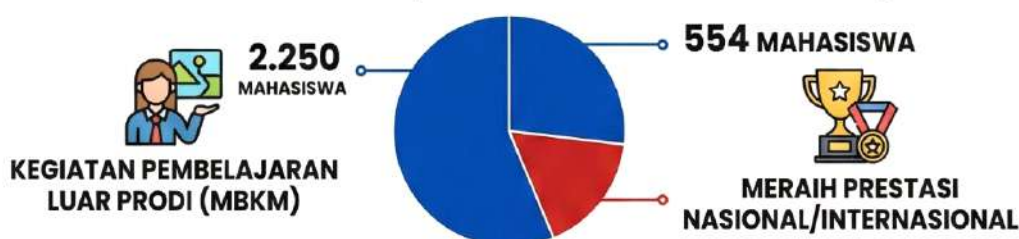


Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi (S1 & D4/D3/D2/D1)

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



RINCIAN REALISASI (17.69% DARI TOTAL MAHASISWA)



PROGRESS/KEGIATAN

- **Capaian IKU 2 mengalami stagnasi** (Realisasi akhir tahun 17,69%, sedikit naik dari TW III 17,6%).
- Data menunjukkan **ketergantungan sangat pada program Flagship Kemendikbudristek** (MSIB, Kampus Mengajar).
- **Ketergantungan menjadi risiko** ketika kuota nasional terbatas atau jadwal tidak sinkron dengan kalender akademik.

KENDALA UTAMA



STRATEGI TINDAK LANJUT



REDESAIN KURIKULUM RADIKAL

Mewajibkan pengambilan kegiatan di luar prodi pada semester 6 atau 7.



ALOKASI ANGGARAN KHUSUS

Untuk mensubsidi program MBKM Mandiri dengan mitra lokal.



MENDORONG MAHASISWA

Untuk berprestasi agar capaian indikator kinerja tercapai lebih baik.

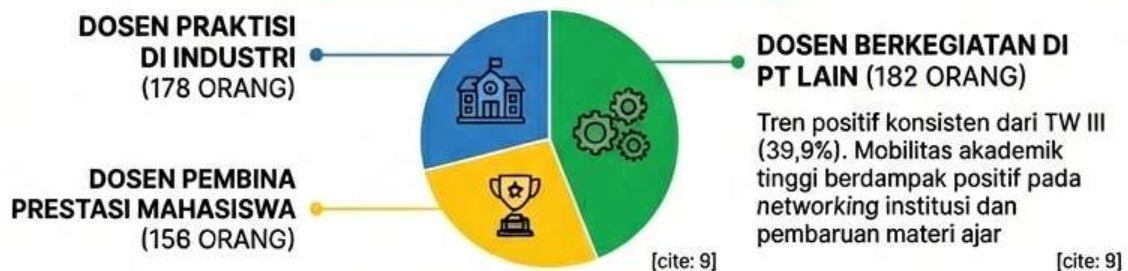
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi' [cite: 8, 9]

CAPAIAN KINERJA



RINCIAN REALISASI & PROGRESS



KENDALA UTAMA



PELAPORAN SISTER WAJIB

Mewajibkan dosen melaporkan kegiatan praktisi via SISTER.

[cite: 9]



PENGAWASAN DANA EKSTERNAL

Memperketat pengawasan dana tridharma eksternal.

[cite: 9]



INSENTIF & APRESIASI

Memberikan insentif remunerasi dan apresiasi resmi bagi dosen yang sukses mengantarkan mahasiswa menjuarai kompetisi nasional/internasional. [cite: 9]

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri” [cite: 12, 13]



RINCIAN REALISASI: DOMINASI SERTIFIKASI INTERNAL

DOSEN BERSERTIFIKAT KOMPETENSI



249 ORANG

Didanai hibah Revitalisasi PTN di akhir tahun. [cite: 13]

PRAKTIKI MENGAJAR (SKEMA MANDIRI)



8 ORANG

Minim partisipasi. Skema kementerian: 0 partisipasi. [cite: 13]

Capaian didorong oleh sisi *supply* kompetensi (sertifikasi internal), bukan *demand* industri (praktisi masuk). [cite: 13]

TANTANGAN & STRATEGI KE DEPAN



KENDALA UTAMA

- Rendahnya jumlah praktisi mengajar.
- Perlu perbaikan insentif & tata kelola kolaborasi kelas agar menarik bagi profesional. [cite: 13]

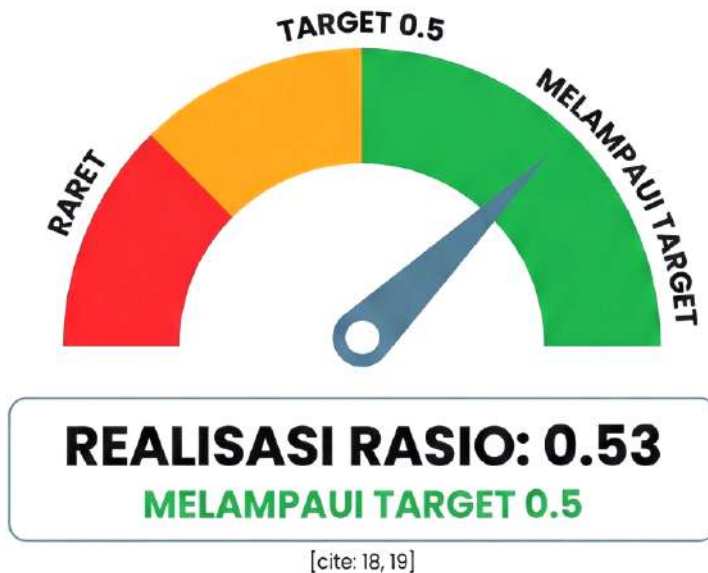


STRATEGI TINDAK LANJUT

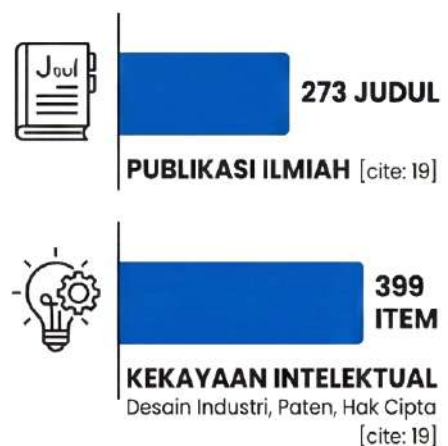
- Penyediaan fasilitas pendanaan uji kompetensi bagi dosen. [cite: 13]
- Percepatan legalisasi regulasi untuk merekrut kalangan profesional sebagai dosen tetap. [cite: 13]
- Mengintensifkan program “Praktisi Mengajar” mandiri di setiap prodi. [cite: 13]

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen' [cite: 18]



PRODUKTIVITAS RISET & INOVASI DOSEN



TANTANGAN DAN STRATEGI



KENDALA UTAMA: DOMINASI LUARAN TERAPAN

- Riset banyak mengarah pada produk terapan dan media pembelajaran (Desain Industri, Hak Cipta). [cite: 19]
- Relevan dengan *core business* LPTK, namun perlu didorong lebih banyak publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2). [cite: 19]
- **Tujuan:** Mendongkrak visibilitas global. [cite: 19]



STRATEGI TINDAK LANJUT

- Mendorong dosen untuk segera memutakhirkan data Google Scholar dan SINTA. [cite: 19]
- Mempercepat proses indeksasi prosiding internasional. [cite: 19]
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap seluruh luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. [cite: 19]
- **Tujuan:** Menjamin hasil yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. [cite: 19]

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1'
[cite: 26]



REALISASI RASIO: 0.9

150% (Realisasi 0,9 dari Target 0,6)

[cite: 27]

RINCIAN KERJASAMA BARU



12 MoU

[cite: 27]



19 MoA

[cite: 27]



9

Implementation Arrangement (IA)

[cite: 27]

TANTANGAN DAN STRATEGI



KENDALA UTAMA: KUALITAS AKTIVITAS

- Tantangan terbesar adalah memastikan kualitas aktivitas (*quality of activity*) dari dokumen kerjasama. [cite: 27]
- Hindari kerjasama hanya berhenti di atas kertas (MoU/MoA) tanpa implementasi nyata (IA) yang berdampak pada mahasiswa dan dosen. [cite: 27]



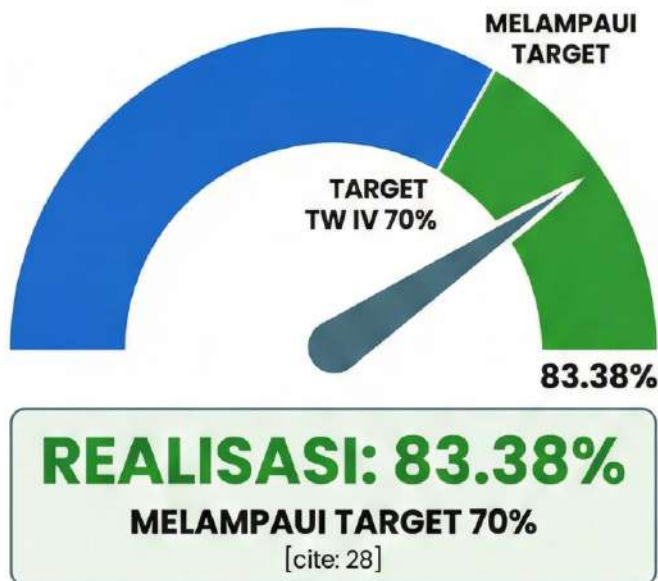
STRATEGI TINDAK LANJUT

- Penyediaan akses data kemitraan transparan di tingkat universitas untuk memudahkan prodi merancang agenda lanjutan. [cite: 27]
- Dukungan dana (alokasi PNBPN) untuk membiayai proses kerja sama hingga tercapainya kesepakatan resmi (IA maupun MoA). [cite: 27]

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi [cite: 28]

CAPAIAN KINERJA



RINCIAN REALISASI



TOTAL MATA KULIAH:

4.419 MK

[cite: 29]



MK DENGAN METODE (CM/TBP):

3.685 MK

[cite: 29]

TANTANGAN DAN STRATEGI



KENDALA UTAMA: KUALITAS IMPLEMENTASI

- Masih terdapat inkonsistensi antara perencanaan (RPS) dengan pelaksanaan riil di kelas. [cite: 29]
- Tantangan beralih dari sekadar kelengkapan dokumen ke kualitas eksekusi pembelajaran di kelas. [cite: 29]

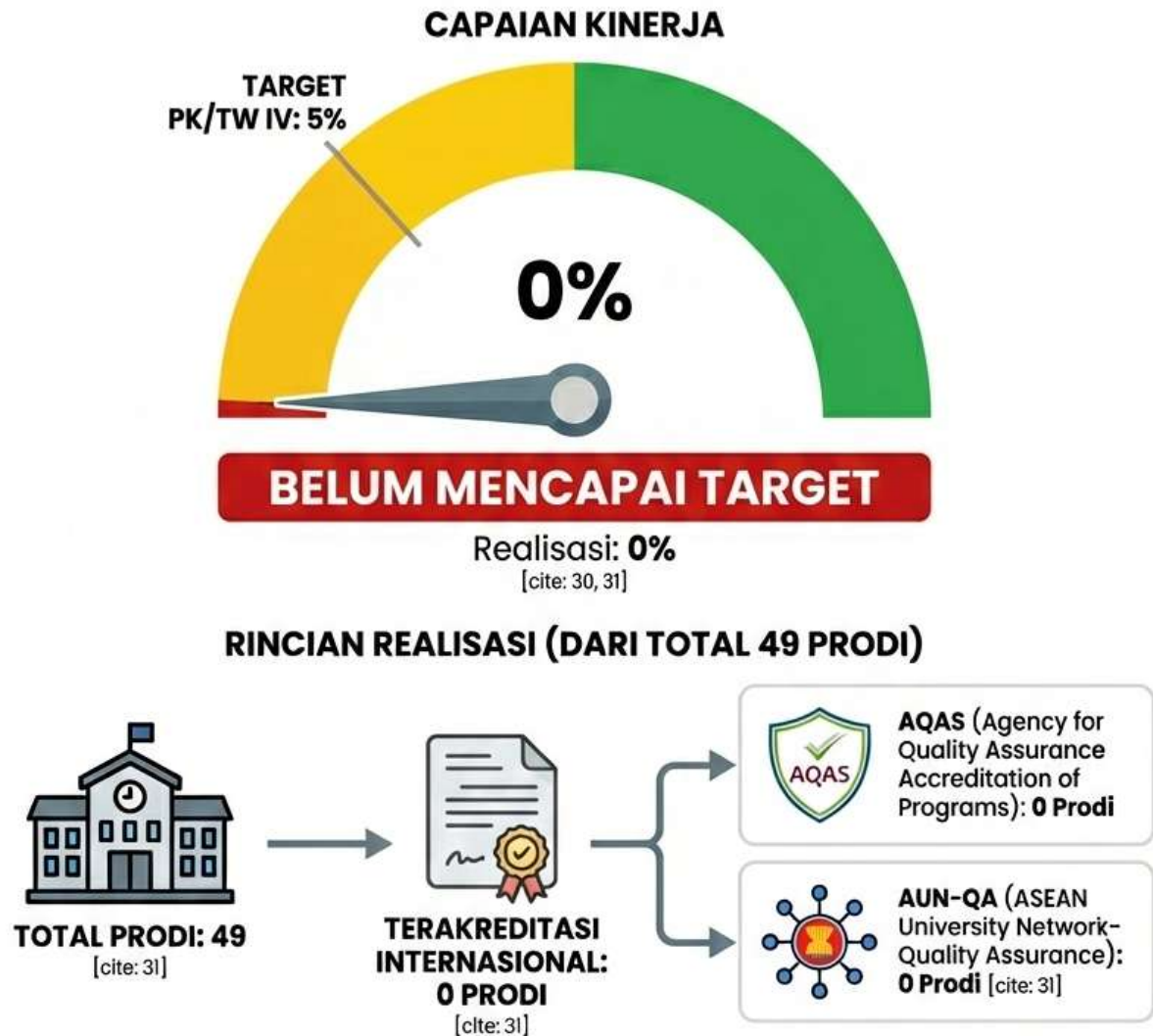


STRATEGI TINDAK LANJUT: MONITORING INTENSIF

- Universitas melalui LPPMP akan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) intensif terhadap implementasi metode kasus dan proyek di semester depan. [cite: 29]
- **Tujuan:** Menjamin kualitas pelaksanaan di kelas. [cite: 29]

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah' [cite: 30]



TANTANGAN DAN STRATEGI KE DEPAN

 KENDALA UTAMA	 STRATEGI TINDAK LANJUT
 Biaya akreditasi internasional yang mahal. [cite: 31]	 Pembentukan gugus tugas (<i>task force</i>) <i>Ad Hoc</i> untuk pendampingan intensif. [cite: 31]
 Kompleksitas penyiapan dokumen (SER) membutuhkan konsistensi data & komitmen kuat. [cite: 31]	 Penyediaan pendanaan khusus (<i>specialized funding</i>) untuk persiapan akreditasi. [cite: 31]

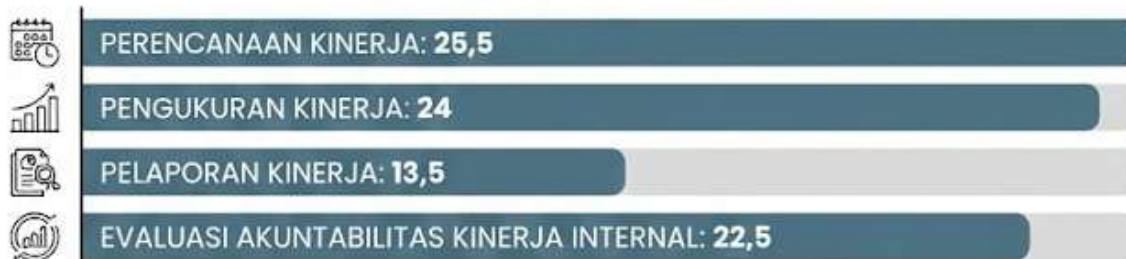
Menunjukkan Implementasi **SAKIP** yang **MEMUASKAN**

[IKU 4.1] Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

CAPAIAN KINERJA 2025



RINCIAN NILAI EVALUASI SAKIP



TANTANGAN DAN STRATEGI KE DEPAN

KENDALA UTAMA

- Kendala dalam persiapan data dukung untuk rewiu SAKIP oleh Inspektorat Jenderal.

STRATEGI TINDAK LANJUT

- Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika & tenaga kependidikan dalam penyediaan data.
- Tim SAKIP mengevaluasi & memverifikasi dokumen sesuai kriteria 2025.
- Berkomitmen meningkatkan skor LHE dan menargetkan peningkatan nilai SAKIP tahun 2026.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

CAPAIAN KINERJA ANGGARAN



MELAMPAUI TARGET (104,17%)

Realisasi: 95,84

Analisis: Realisasi ini melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran.

TANTANGAN & STRATEGI PENGELOLAAN



KENDALA UTAMA

- Keterlambatan petunjuk teknis (juknis) dari kementerian terkait.
- Adanya revisi anggaran di tengah tahun berjalan.



STRATEGI TINDAK LANJUT

- Peningkatan koordinasi internal dan eksternal.
- Percepatan proses pengadaan barang dan jasa.
- Optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap serapan anggaran.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



ANALISIS CAPAIAN

Sebanyak **8 dari 9 Fakultas/Pascasarjana di UNIMED** telah **membangun Zona Integritas**. Capaian ini melampaui target (88% dari target 50%), menunjukkan progres yang sangat signifikan dibandingkan TW III.

TANTANGAN & STRATEGI KE DEPAN



KENDALA UTAMA

- Masih rendahnya komitmen dan pemahaman pimpinan fakultas mengenai urgensi ZI.
- Keterbatasan sumber daya dan tim pendamping teknis di tingkat fakultas.



STRATEGI TINDAK LANJUT

- Melakukan sosialisasi dan pendampingan teknis ZI secara intensif dan berkelanjutan.
- Mendorong komitmen pimpinan fakultas melalui kontrak kinerja yang lebih tegas.
- Membentuk gugus tugas ZI universitas untuk memonitor progres di setiap fakultas.

Capaian IKU UNIMED tahun 2025 menunjukkan kinerja yang secara umum sangat baik pada aspek kualitas lulusan dan dosen. IKU 1 mencatat persentase lulusan bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha sebesar 85,72%, melampaui target 60%, sementara IKU 2 terkait partisipasi mahasiswa dalam MBKM dan prestasi luar program studi mencapai 17,69% dan masih di bawah target. Pada aspek kualitas dosen, IKU 3 mencapai 41% (target 20%) untuk keterlibatan tridharma lintas institusi dan praktik industri, IKU 4 sebesar 20,4% (target 20%) untuk dosen bersertifikat atau praktisi mengajar, serta IKU 5 dengan rasio luaran berekognisi internasional/terapan sebesar 0,53 (target 0,5), menunjukkan penguatan produktivitas dan rekognisi akademik.

Pada aspek kualitas kurikulum dan tata kelola, IKU 6 mencatat rasio kerja sama per program studi sebesar 0,9 dari target 0,6, dan IKU 7 menunjukkan implementasi pembelajaran berbasis case method dan team-based project sekitar 52–56%, melampaui target 40%, namun IKU 8 terkait akreditasi internasional program studi belum tercapai. Dari sisi tata kelola, predikat SAKIP A berhasil dipertahankan dengan nilai sekitar 85,5 (IKU 9), nilai kinerja anggaran mencapai 95,84 melampaui target (IKU 10), dan capaian pembangunan Zona Integritas mencapai 88% fakultas (IKU 11), meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek akreditasi internasional dan peningkatan partisipasi MBKM.

Selama tahun 2025, pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja masih menghadapi beberapa permasalahan dan kendala.

1. **[Sasaran 1]** Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
 - a. Partisipasi pengisian tracer study belum mencakup seluruh lulusan, serta kelengkapan dan konsistensi data sebagian responden masih rendah sehingga memerlukan verifikasi lanjutan.
 - b. Capaian indikator belum memenuhi karena partisipasi mahasiswa pada program Diktisaintek Berdampak masih terbatas, termasuk setelah peserta program flagship kembali ke kampus.
 - c. Kuota program flagship yang terbatas dan pelaksanaan MBKM mandiri UNIMED yang belum optimal menyebabkan tambahan capaian kegiatan mahasiswa di luar kampus belum maksimal.
2. **[Sasaran 2]** Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
 - a. Terjadi deviasi waktu penyelesaian dan pelaporan administrasi Penelitian dan PkM, serta time lag publikasi luaran, sehingga output terpublikasi belum optimal pada tahun berjalan.
 - b. Partisipasi dan pemerataan keterlibatan dosen dalam pendampingan kompetisi mahasiswa masih terbatas, sehingga pembinaan prestasi belum berlangsung secara luas dan maksimal.
 - c. Disiplin pelaporan aktivitas dan capaian dosen di SISTER masih rendah, termasuk indikator praktisi dan uji kompetensi, serta ketiadaan pengganti Program Praktisi Mengajar menjadi kendala tambahan.
3. **[Sasaran 3]** Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran
 - a. Peningkatan jumlah MoU dan MoA belum selalu diikuti implementasi kegiatan terukur, sehingga diperlukan penguatan pengawasan pelaksanaan, pengendalian mutu, relevansi mitra, dan kejelasan rencana kerja agar tidak berhenti pada aspek administratif.
 - b. Implementasi kurikulum OBE, case method, dan team-based project belum merata karena variasi kesiapan program studi dan dosen, meningkatnya beban evaluasi, serta keterlambatan pengumpulan RPS dan bukti portofolio pembelajaran.
 - c. Kesiapan akreditasi internasional masih terbatas, termasuk pengalaman institusi dan kelengkapan eviden, serta belum

konsistennya bukti assessment loop kurikulum OBE untuk siklus evaluasi tiga hingga empat tahun terakhir.

4. **[Sasaran 4]** Meningkatkan Kualitas Kurikulum Pembelajaran
 - a. Kesiapan data dukung untuk revidi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal belum optimal, sehingga diperlukan penguatan mekanisme pengumpulan, penertiban, dan validasi dokumen agar eviden tersedia lengkap, tepat waktu, dan sesuai standar.
 - b. Deviasi Halaman III DIPA masih tinggi akibat ketidaksesuaian RPD dengan realisasi bulanan, dipengaruhi proyeksi kebutuhan dana yang kurang akurat dan pergeseran jadwal tagihan kegiatan.
 - c. Capaian Zona Integritas belum merata karena masih ada fakultas bernilai evaluasi di bawah standar serta tindak lanjut perbaikan unit kerja belum konsisten pada aspek eviden, layanan, dan budaya integritas.

Langkah-langkah strategis telah ditempuh sebagai respons terhadap permasalahan dan kendala yang terjadi, antara lain:

1. **[Sasaran 1]** Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
 - a. Universitas memperkuat integrasi pembekalan karir dan kewirausahaan melalui program universitas dan program studi, termasuk lokakarya, seminar, simulasi wawancara, pengembangan CV, rencana bisnis, serta konversi mata kuliah kewirausahaan dalam skema MBKM.
 - b. Penguatan MBKM dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas MBKM Mandiri, peningkatan animo dan kesiapan mahasiswa pada program MBKM Flagship, serta perluasan dan peningkatan daya tarik program Student Grant oleh LPPM.
 - c. Kemitraan dengan industri dan komunitas bisnis diperluas untuk membuka akses magang, mentorship, jejaring, dan peluang kerja, serta penguatan tracer study melalui penjangkauan alumni sistematis guna menghasilkan data akurat bagi peningkatan kualitas lulusan.
2. **[Sasaran 2]** Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
 - a. Memperkuat Monev terstruktur untuk disiplin pelaporan penelitian, PkM, aktivitas praktisi, dan sertifikasi di SISTER, didukung sistem evaluasi data-driven, peningkatan kesadaran pelaporan, serta peninjauan efektivitas pendanaan sertifikasi kompetensi dosen.
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen pembimbing kompetensi serta partisipasi dosen sebagai praktisi melalui kemitraan industri, optimalisasi skema mandiri pengganti flagship, dan pelatihan perancangan kurikulum kolaboratif yang menarik keterlibatan praktisi.
 - c. Membentuk tim khusus penjaminan mutu dan manajemen riset untuk hilirisasi, kolaborasi strategis industri-pemerintah-internasional, pertukaran pengembangan riset, serta pemantauan kinerja dosen berbasis standar rekognisi internasional dan evaluasi berkala.
3. **[Sasaran 3]** Meningkatkan Kualitas Kurikulum Pembelajaran
 - a. Peningkatan kualitas implementasi kerja sama melalui transparansi data kemitraan, dukungan pendanaan PNBPN, desentralisasi akuntabel, dan penguatan dampak tri dharma, dengan akses informasi melalui portal kerja sama dan KUI.

- b. Penguatan pembelajaran berbasis case method dan team-based project melalui pendanaan PNPB, pendampingan teknis, pengawasan LPPMP, peningkatan kualitas RPS dan portofolio, serta disiplin verifikasi dan evaluasi berbasis proses dan produk.
 - c. Penguatan kesiapan akreditasi internasional melalui penyusunan dokumen ABET dan ACQUIN, implementasi OBE disiplin, kelengkapan assessment loop, dan pembangunan readiness program studi secara bertahap hingga periode 2026–2027.
- 4. **[Sasaran 4]** Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran
 - a. Penguatan tata kelola kinerja dilakukan melalui konsolidasi Tim SAKIP, akuntabilitas berbasis data dan eviden, peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, serta verifikasi dokumen sistematis untuk kesiapan reвью Inspektorat Jenderal dan peningkatan skor berkelanjutan.
 - b. Strategi penguatan kinerja anggaran difokuskan pada penajaman RPD, sinkronisasi jadwal kegiatan lintas unit, review internal berkala, percepatan pendaftaran kontrak ke KPPN, ketepatan penyelesaian tagihan, dan disiplin administrasi guna menekan deviasi Halaman III DIPA.
 - c. Pencapaian Zona Integritas diperkuat melalui komitmen pimpinan, peningkatan kualitas eviden, disiplin tindak lanjut rekomendasi, perbaikan tata kelola layanan transparan, serta percepatan pemenuhan standar WBK/WBBM untuk mendorong budaya integritas dan kualitas layanan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, dengan tata kelola yang saat ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2025. Rekam jejak institusi ini berawal pada tahun 1957 sebagai bagian dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Sumatera Utara, lalu pada tahun 1963 bertransformasi menjadi cabang IKIP Jakarta di Medan. Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan ditetapkan sebagai lembaga mandiri melalui Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965, dan penetapan tersebut diperkuat oleh Keputusan Presiden No. 276 Tahun 1965 yang ditandatangani pada 14 September 1965, yang mengesahkan pembentukan lima fakultas dengan nama “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”.

Transformasi signifikan terjadi pada UNIMED ketika statusnya beralih dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Medan menjadi universitas negeri. Perubahan ini didasari oleh Surat Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999, yang bertujuan memperluas cakupan program studi UNIMED, tidak hanya terbatas pada bidang kependidikan. Transformasi dari IKIP Medan menjadi UNIMED merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini, yang diresmikan pada Februari 2000, memungkinkan UNIMED tidak hanya berfokus pada program Sarjana Pendidikan (S.Pd.), tetapi juga menyelenggarakan program non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang lebih beragam sesuai kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan transformasi tersebut, struktur organisasi UNIMED telah mengalami beberapa tahap penyempurnaan, mulai dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 271/O/1999, disempurnakan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 207/O/2002, dan saat ini secara resmi mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Adapun landasan operasional tertinggi di tingkat universitas diatur melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan. Memasuki tahun 2025, terjadi transisi besar pada naungan kelembagaan. Jika sebelumnya UNIMED berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (berdasarkan Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021), maka saat ini Universitas Negeri Medan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 146 Tahun 2024.

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED) menghasilkan sejumlah manfaat strategis yang merefleksikan peningkatan pada berbagai dimensi, antara lain sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar:** Transformasi ini mendorong optimalisasi pemanfaatan sumber belajar melalui penggunaan bersama sumber daya pendidikan, seperti fasilitas laboratorium dan perpustakaan, oleh mahasiswa dari seluruh jurusan, baik kependidikan maupun

non-kependidikan; kondisi ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan mutu program studi kependidikan.

2. **Peningkatan Kapasitas dan Akses:** Perubahan tersebut memperbesar kapasitas penerimaan mahasiswa sekaligus memperluas akses pendidikan di Universitas Negeri.
3. **Persaingan yang Sehat:** Kompetisi yang sehat antara mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan diproyeksikan mampu mendorong peningkatan kualitas lulusan pada kedua rumpun.
4. **Kurikulum Bersama:** Sejak tahun ajaran 2000/2001, UNIMED memberlakukan “Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non-Kependidikan dan Kependidikan”, yang diharapkan meningkatkan kualitas lulusan dari kedua program studi, terutama bagi mahasiswa program kependidikan (Sarjana/S.Pd) agar memiliki keahlian yang setara dengan peserta program non-kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).
5. **Eksansi Fakultas dan Program:** Saat ini UNIMED mengelola delapan fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Fakultas Kedokteran (FK), dan 9) Pascasarjana (SPs), yang mencakup beragam bidang studi serta membuka peluang yang lebih luas bagi pengembangan akademis dan profesional bagi mahasiswa dan staf.

Saat ini, UNIMED dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd. dengan didukung oleh kekuatan sumber daya manusia yang terdiri dari 1.258 orang dosen (1.134 PNS dan 124 PPPK) serta 400 tenaga kependidikan (186 PNS dan 214 PPPK). Wilayah kerja UNIMED meliputi Provinsi Sumatera Utara. Laporan Kinerja UNIMED merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran. Penyusunan laporan ini secara konsisten mematuhi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006. Dalam hal teknis pelaporan, UNIMED melakukan transisi pedoman: dari yang semula merujuk pada Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014, kini beralih menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai acuan terbaru di lingkungan kementerian.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 146 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 46347/M/06/2023 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2023-2027;
14. Renstra Universitas Negeri Medan 2025-2029;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
16. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 15/M/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 22/E/KPT/2025 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran, Evaluasi, dan Pemberian Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik.
18. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029

C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, UNIMED mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Isi Uraian tugas satker berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang ilmu;
2. Dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi (Diploma) dalam berbagai bidang ilmu terapan;
3. Jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan program pendidikan profesi seperti profesi guru, dokter, insinyur, dan lain-lain.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UNIMED melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

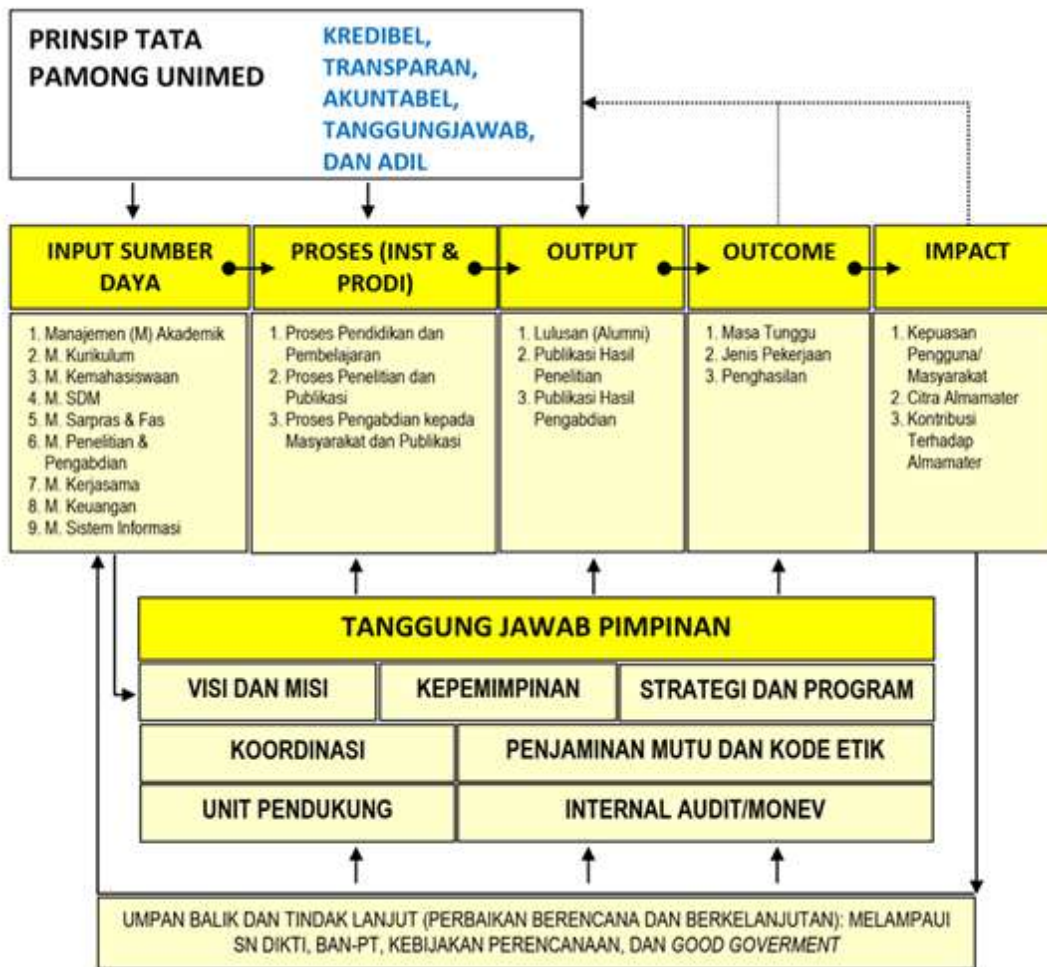
3. Struktur Organisasi

Universitas Negeri Medan telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, dan status ini selaras dengan penerapan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan serta pemanfaatan dana dari berbagai pihak, termasuk pemanfaatan kelebihan pendapatan untuk mendukung pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan berlandaskan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong UNIMED ditetapkan untuk memperkuat kualitas manajemen dan mengoptimalkan pelaksanaan program PTN-BLU. Dalam implementasinya, struktur organisasi dan tata kelola UNIMED yang sedang berjalan merujuk pada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Selanjutnya, kriteria, mekanisme, dan ketentuan pelaksanaan OTK tersebut diselaraskan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016. Penerapan prinsip tata pamong UNIMED yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil dioperasionalkan secara terstruktur pada domain input, process, output, outcome, dan impact. Secara keseluruhan sistem tata pamong UNIMED disajikan pada Gambar 1.1.

Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Pasca penetapan status UNIMED menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa

Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis.



Gambar 1.1. Sistem Tata Kelola Universitas Negeri Medan

Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan

- h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- 3. Pejabat teknis BLU UNIMED adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya; Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya. implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Dengan demikian, dalam struktur organisasi UNIMED yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan disajikan pada Gambar 1.2.

1. Dewan Pengawas

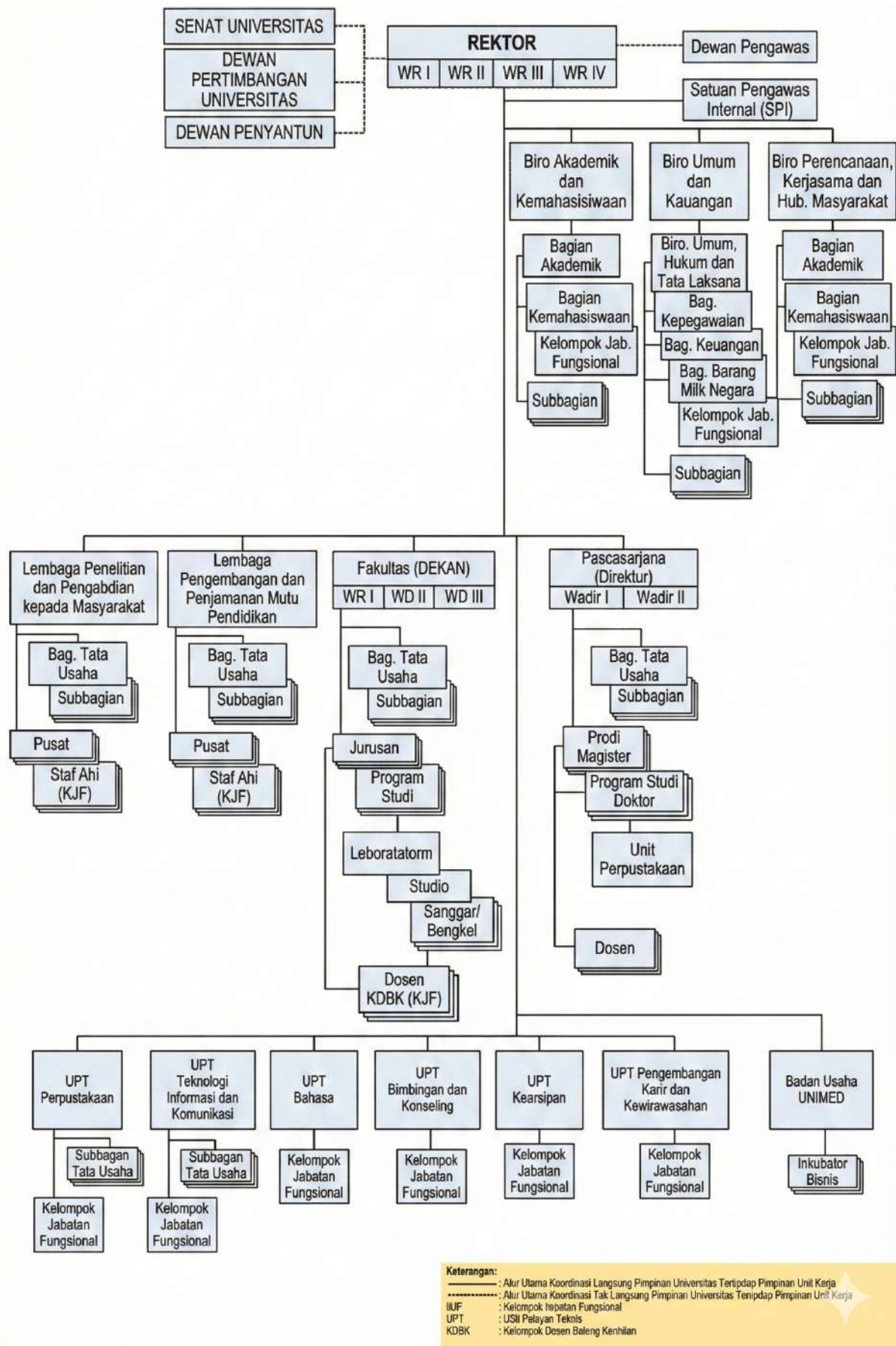
Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arahan kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi UNIMED merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi UNIMED menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyalutan.

Dewan pengawas UNIMED memiliki tugas melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

2. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/ pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang

berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan

3. Badan Pengelola Keuangan dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha UNIMED (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Berdasarkan perkembangan perubahan status UNIMED dari Satker menjadi PKBLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi UNIMED.

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 - e. Fakultas Teknik (FT)
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
 - g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
 - h. Fakultas Kedokteran (FK)
7. Program Pascasarjana (PPs)
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
10. Badan Pengelola Usaha UNIMED dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Bahasa
 - d. UPT Bimbingan dan Konseling
 - e. UPT Kearsipan
 - f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

a. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi, Senat mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. penetapan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik
2. pengawasan terhadap penerapan norma/etika akademik, penerapan ketentuan akademik, pelaksanaan penjaminan mutu, pelaksanaan kebebasan akademik, pelaksanaan tata tertib akademik, pelaksanaan penilaian kebijakan kinerja dosen, dan pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
4. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
5. pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
6. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor;
7. pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor.

b. Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

c. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

d. Biro

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas:

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan

- pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
2. Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
 3. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

e. Fakultas dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas di lingkungan UNIMED yaitu:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
2. Fakultas Teknik;
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
4. Fakultas Ilmu Pendidikan;
5. Fakultas Bahasa dan Seni
6. Fakultas Ilmu Sosial;
7. Fakultas Ekonomi; dan
8. Fakultas Kedokteran

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata Usaha;
4. Jurusan; dan
5. Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

f. Jurusan

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung Program Studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat

dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

1. Ketua Jurusan;
2. Sekretaris Jurusan;
3. Program Studi; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

g. Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

h. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
2. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

i. Lembaga

Lembaga di UNIMED ada dua yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

j. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. UPT terdiri atas:

1. UPT Perpustakaan;
2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
3. UPT Bahasa;
4. UPT Bimbingan dan Konseling;
5. UPT Kearsipan; dan
6. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Tabel 1.1 berikut menyajikan pemetaan ringkas antara isu-isu strategis yang saat ini dihadapi perguruan tinggi dengan peran strategis UNIMED dalam merespons isu tersebut. Pemetaan ini menegaskan keterkaitan antara tuntutan eksternal, mulai dari peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, penguatan tata kelola dan akuntabilitas, akselerasi riset dan inovasi, perluasan akses pendidikan, internasionalisasi, pemanfaatan teknologi informasi, hingga kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan langkah kebijakan dan program UNIMED yang telah dan sedang dijalankan. Dengan demikian, tabel ini berfungsi sebagai dasar argumentasi untuk menunjukkan konsistensi arah pengembangan institusi sekaligus mengidentifikasi fokus prioritas peran strategis yang perlu diperkuat pada periode perencanaan berikutnya.

Tabel 1.1. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi dalam Isu Tersebut

Isu Strategis	Peran Strategis
1. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem penilaian. Kurikulum harus dirancang agar adaptif dan inovatif, membekali lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 menuju Society 5.0.	1. UNIMED mendesain kurikulum <i>Outcome Based Education</i> untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0; 2. UNIMED terus berupaya meningkatkan sistem penilaian yang komprehensif dan akuntabel. Sistem penilaian tidak hanya mengukur hasil belajar (kognitif) tetapi juga mengukur keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif) mahasiswa. UNIMED juga mengembangkan sistem penilaian yang berbasis pada <i>outcome-based education</i> (OBE). 3. UNIMED telah mengembangkan beberapa program studi baru yang berfokus pada bidang teknologi digital, seperti Ilmu komputer dan Bisnis Digital. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di era Revolusi Industri 4.0;

Isu Strategis	Peran Strategis
2. Perguruan tinggi perlu memperkuat tata kelola yang baik dan akuntabilitas untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaannya.	4. UNIMED telah mencanangkan ZI di seluruh Fakultas dan Pascasarjana sebagai bagian dari upaya menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Hal ini menunjukkan komitmen UNIMED dalam mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel; 5. Pada tahun 2023, UNIMED mendapat penilaian SAKIP dengan Predikat A, dan nilai tersebut meningkat pada tahun 2025 dengan tetap konsisten penerapan sistem akuntabilitas di UNIMED; 6. UNIMED terus berupaya meningkatkan keterbukaan informasi publik melalui berbagai saluran, seperti website universitas, media sosial, dan layanan informasi publik. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses informasi yang mudah bagi masyarakat dan stakeholder terkait;
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan riset dan inovasi untuk menghasilkan pengetahuan baru dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Riset yang dilakukan harus bersifat multidisiplin dan lintas sektoral, melibatkan berbagai bidang ilmu dan stakeholders.	7. UNIMED terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan riset dan menghasilkan inovasi yang berkualitas; 8. UNIMED memiliki infrastruktur riset yang diperkuat melalui upgrade masif di tahun 2024 (didukung Program Revitalisasi PTN) untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi riset dan inovasi berkualitas di tahun 2025. 9. UNIMED mendorong para peneliti untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, UNIMED juga berupaya memfasilitasi hilirisasi hasil riset agar dapat dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat.
4. Perguruan tinggi dituntut meningkatkan akses dan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari daerah terpencil dan kelompok marginal.	10. UNIMED adalah salah satu dari perguruan tinggi dengan besaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) terendah di Indonesia. Hal ini mendukung terlaksananya pemberian akses dan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, khususnya Sumatera utara;

Isu Strategis	Peran Strategis
5. Perguruan tinggi diharapkan meningkatkan kerjasama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini dapat berupa pertukaran mahasiswa dan dosen, program gelar ganda, dan kolaborasi riset.	11. UNIMED telah memantapkan kemitraan global strategis (dijalin sejak 2024 dengan Harvard Innovation Labs, Massachusetts Institute of Technology, George Washington University, dan Arizona State University) sebagai landasan untuk program internasionalisasi dan penguatan reputasi global di tahun 2025.
6. Perguruan tinggi dituntut mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan. Contohnya, pemanfaatan platform pembelajaran online, sistem informasi akademik, dan aplikasi mobile.	12. UNIMED telah mengembangkan platform pembelajaran online yang disebut "Sistem Pembelajaran Daring UNIMED" (SPADA UNIMED). SPADA UNIMED dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, seperti mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, berdiskusi, dan melakukan evaluasi; 13. UNIMED telah menerapkan sistem informasi akademik (SIA) yang terintegrasi. SIA ini digunakan untuk mengelola data mahasiswa, dosen, kurikulum, jadwal kuliah, nilai, dan lain sebagainya. Dengan adanya SIA, pengelolaan data akademik menjadi lebih efisien dan akurat; 14. UNIMED telah menyelesaikan upgrade prasarana IT di tahun 2025, memastikan seluruh sistem (termasuk jaringan internet dan IT) siap dan memadai untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses akademik dan pengelolaan di tahun 2026.
7. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dan peluang Revolusi Industri 4.0 dengan mengembangkan kurikulum yang adaptif dan inovatif. Kurikulum harus mengintegrasikan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan internet of things.	15. UNIMED telah mengembangkan beberapa program studi baru yang berfokus pada bidang teknologi digital, seperti Ilmu komputer dan Bisnis Digital. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di era Revolusi Industri 4.0;
8. Perguruan tinggi perlu berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	16. Dosen dan mahasiswa UNIMED didorong untuk melakukan penelitian yang relevan dengan SDGs, seperti penelitian tentang energi terbarukan, ketahanan pangan, pendidikan berkualitas, dan lain-lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam

Isu Strategis	Peran Strategis
	memecahkan permasalahan terkait SDGs; 17. UNIMED memulai komitmen keberlanjutan melalui uji coba energi terbarukan (solar panel) di Prodi Teknik Elektro pada tahun 2024, yang menjadi dasar untuk pengembangan dan perluasan implementasi program energi hijau di tahun 2026.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri;
2. Mengembangkan UNIMED menjadi *teaching and research institution* yang unggul;
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif;
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan; dan
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) Universitas Negeri Medan (Unimed) untuk periode 2025-2029 memiliki fungsi vital sebagai mekanisme penjabaran operasional. Peran utamanya adalah menerjemahkan Visi dan Misi Unimed menjadi serangkaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang konkret, terukur, dan akuntabel. RKJM secara esensial berfungsi mentransformasi Visi Unimed untuk "menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya" ke dalam tindakan yang sistematis selama lima tahun. RKJM memastikan bahwa tema besar Renstra tentang Penguatan Unimed sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan dan pusat riset terimplementasi secara efektif. Fungsi strategis RKJM adalah menjadi kerangka acuan utama bagi seluruh unit kerja dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Hal ini menjamin setiap alokasi sumber daya berorientasi langsung pada pencapaian target IKU, sehingga menopang akuntabilitas tata kelola PK-BLU dan mempercepat langkah Unimed menuju keunggulan institusional. RKJM merupakan komitmen nyata dan mekanisme kontrol untuk mewujudkan tujuan strategis jangka panjang dengan efisien dan terarah.

Keterkaitan RKJM dengan Kebijakan Pembangunan Nasional dan Daerah menunjukkan komitmen Unimed untuk menyeimbangkan mandat institusional dengan prioritas strategis negara. Secara nasional, Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) Unimed berfungsi sebagai instrumen operasional untuk menanggapi kebijakan seperti Diktisaintek Berdampak, berfokus pada solusi atas permasalahan kronis kesenjangan akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi lulusan. Melalui program-programnya, RKJM mengarahkan sumber daya untuk mendukung agenda pemerintah dalam hilirisasi riset, penguatan reputasi global, dan pembangunan SDM adaptif di era Revolusi Industri 4.0. Sementara itu, di tingkat regional, RKJM memastikan Visi Unimed untuk menjadi pusat Rekayasa Industri dan Budaya Nasional diadaptasi secara unik pada konteks lokal Sumatera Utara. Setiap sasaran kinerja yang ditetapkan dalam RKJM merupakan kontribusi nyata Unimed dalam memajukan peradaban bangsa dan kejayaan Sumatera Utara, mengubah perguruan tinggi menjadi ekosistem multilevel yang berdampak

sosial dan ekonomi. Dengan demikian, RKJM adalah wujud sinkronisasi program Unimed dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Daerah.

Setelah Visi dan Misi ditetapkan, Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) UNIMED kemudian dijabarkan lebih lanjut dari Tujuan Strategis ke dalam Sasaran Strategis, yang merupakan hasil akhir terukur yang harus dicapai dalam kurun waktu 2025-2029 untuk mewujudkan Visi. Sasaran Strategis ini dirumuskan untuk mengatasi isu-isu utama yang dihadapi Unimed, mulai dari tuntutan relevansi lulusan di era digital hingga penguatan peran Unimed sebagai pusat rekayasa industri dan budaya nasional. Sasaran-sasaran ini menjadi fokus utama setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh unit di Unimed, memastikan sinkronisasi langkah dan sumber daya dalam mencapai keunggulan institusional.

Pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan Unimed dilakukan melalui beberapa tahapan pembangunan Unimed sebagai berikut:

1. Tahun 2025 Unimed memulai akselerasi transformasi pendidikan dan tata kelola akademik melalui penguatan kurikulum berbasis OBE. Inovasi pembelajaran diperluas melalui penerapan Case Method dan Project-Based Learning pada berbagai program studi, serta penguatan prodi berbasis STEAM untuk menyiapkan lulusan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja. Pada tahap ini, Unimed juga memulai integrasi penuh sistem digital untuk mendukung pengelolaan dan layanan berbasis data.
2. Tahun 2026 fokus pembangunan diarahkan pada konsolidasi mutu pembelajaran dan perluasan jejaring kolaborasi. Kurikulum semakin diselaraskan dengan standar nasional dan internasional, sementara rekognisi institusi ditingkatkan melalui optimalisasi capaian akreditasi dan reputasi akademik. Unimed juga mulai memperkuat kemitraan dengan DUDI serta perguruan tinggi mitra untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus mendorong mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional.
3. Tahun 2027 pembangunan difokuskan pada ekspansi daya saing dan internasionalisasi. Unimed memperluas implementasi kurikulum berbasis OBE dan penguatan prodi STEAM sebagai pusat keunggulan riset dan inovasi. Kolaborasi riset internasional semakin diperluas, publikasi ilmiah bereputasi meningkat, dan hilirisasi hasil riset dioptimalkan melalui paten, prototipe, dan produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Pada tahap ini, pembinaan prestasi mahasiswa diperkuat untuk menembus level internasional, dan dukungan terhadap kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja semakin dimantapkan.
4. Tahun 2028 menjadi periode pendalaman dampak dan penguatan reputasi Unimed. Unimed memantapkan integrasi teknologi dalam pembelajaran dan tata kelola, memperkuat peran sebagai pusat inovasi berbasis riset, dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional terus diperluas, sementara relevansi lulusan dengan dunia industri semakin dioptimalkan melalui program pembinaan karier, kewirausahaan, dan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.

5. Tahun 2029 Unimed memantapkan perannya sebagai pusat keunggulan pendidikan, riset, dan inovasi di tingkat nasional dan internasional. Transformasi digital terintegrasi penuh dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan dan penelitian. Rekognisi global semakin diperkuat melalui pencapaian kualitas akademik, publikasi internasional, serta paten dan produk inovasi unggulan. Pada tahap ini, lulusan Unimed disiapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi dinamika global.

C. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unimed 2025-2029 maka dirumuskan tujuan strategis (strategic goals) sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan;
2. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian;
3. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi;
4. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
5. Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis berbudaya etnik serta memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah;
6. Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif; dan
7. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.

D. Indikator Kinerja Tujuan Strategis

TUJUAN STRATEGIS 1

Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan

Indikator Kinerja Tujuan Strategis		Target 2029
1.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah lulus	78,80
2.	Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum 1,2x UMR	80
3.	Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional atau multinasional	60
4.	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap lulusan	3,8
5.	Persentase dosen yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	75

TUJUAN STRATEGIS 2

Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.

	Target 2029
6. Persentase luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	60
7. Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi Internasional per jumlah dosen	40
8. Persentase luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 2 atau terindeks Internasional Copernicus dan DOAJ per jumlah dosen	80
9. Persentase jumlah dosen yang memperoleh hibah Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sumber pendanaan Kementerian	25

TUJUAN STRATEGIS 3

Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
10. Persentase Dosen berkualifikasi akademik doktor (S3)	50
11. Jumlah Paten granted	10
12. Jumlah prototype Industri	42

TUJUAN STRATEGIS 4

Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI)

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
13. Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha	10
14. Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha	
15. Persentase peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus terhadap PNPB kampus	30
16. Persentase integrasi dashboard sistem keuangan dengan unit usaha di fakultas dan Universitas	80

TUJUAN STRATEGIS 5

Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis berbudaya etnik serta memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
17. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7
18. Persentase dosen dengan sertifikat keahlian dan profesi	50

TUJUAN STRATEGIS 6

Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
19. Perolehan status sebagai perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum	PTN-BH

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
20. Persentase jumlah program studi yang terakreditasi Internasional	5
21. Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS100 atau perusahaan Multinasional	10
22. Predikat evaluasi AKIP UNIMED dari MenPan-RB	A
23. Peringkat Rapor Keterbukaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	1
24. Persentase implementasi sistem penjaminan mutu berbasis digital dan web based	80
25. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UNIMED	3,7
26. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP
27. Jumlah unit kerja yang memperoleh status sebagai Zona Integritas dan WBBK	2

TUJUAN STRATEGIS 7

Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2029
28. Jumlah Memorandum of Agreement (MoA) Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Internasional QS200 atau QS200 bu subject	7
29. Jumlah Implementation Agreement (IA) Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Internasional QS200 atau QS200 bu subject	9
30. Jumlah Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) Kerja Sama dengan perusahaan multinasional, nasional, teknologi global, rintisan teknologi, organisasi nirlaba, atau institusi/organisasi multilateral	7
31. Jumlah Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) Kerja Sama dengan instansi pemerintah, BUMN, BUMD, rumah sakit, UMKM, lembaga riset, atau lembaga kebudayaan	18

E. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 7 Sasaran Strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2025-2029 yaitu :

Tabel 3.1. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan	1. Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
		menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian	2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia	[IKU 5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi	3. Meningkatnya kapasitas Unimed sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya	[IKU 4] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
4. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	4. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
5. Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis berbudaya etnik serta memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah;	5. Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik Unimed sehingga mampu mengambil keputusan dan resiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berazaskan keadilan dan kejujuran	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) [IKU 10] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
6. Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dan suasana	6. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
akademik yang kondusif	dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu.	pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. [IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. [IKU 9] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
7. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional	7. Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa Unimed sebagai dampak dari implementasi smart campus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman	[IKU 6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UNIMED menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun. Target 5 tahun disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Target Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2024	2025	2026	2027	2028
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup.	Mendapat Pekerjaan	31.58	55	60	61	62
		Melanjutkan Studi	1.46				
		Menjadi Wiraswasta	2.35				
		Total per jumlah lulusan	35.37				
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau	Menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	2.63	17	20	23	25

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2024	2025	2026	2027	2028
	meraih prestasi minimal tingkat nasional	Meraih Prestasi tingkat nasional	0.53				
		Total	3.17				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain dan di QS100	0.95	17	20	23	26
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0.87				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	2.51				
		Total	4.32				
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualifikasi S3	24,43	38	40	45	47
		Sertifikat kompetensi/profesi diakui di industri dan dunia kerja	6.47				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja	0.35				
		Total	31.26				
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0.14	0.15	0.5	0.6	0.7
		Diterapkan oleh masyarakat	0				
		Total	0.14				
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40	45	50	55	60
		Total	40				

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2024	2025	2026	2027	2028
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pembelajaran pemecahan kasus (Case methods)	20.35	40	40	45	50
		Pemecahan Kelompok Berbasis Project (Team-based project)	17.17				
		Total	37.52				
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	0	5	5	6	7
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	A	A	AA
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	91	92	93	94
IKU	Fakultas yang membangun Zona Integritas	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50	60	70	80	90

F. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UNIMED menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Tabel. Target Kinerja UNIMED Berdasarkan Perjanjian Kinerja

IKU	Uraian	Kategori	Target PK
-----	--------	----------	-----------

			2024	2025	2026	2027
[S 1] Sasaran Strategis 1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	65	70	75	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IKU	30	33	35	40
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi						
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	40	42	45	50
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	20	22	24	30
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0,5	0,6	0,7	0,8
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran						
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	0,6	0,65	0,7	0,75
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	52	53	55	57

3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	5	5	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
4.1	Predikat SAKIP	IKU	A	A	A	AA
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	92	92	93	95
4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	IKU	50	60	65	70

Tabel. Perjanjian Kinerja UNIMED pada Aspek Layanan tahun 2025.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	52

	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Tabel. Perjanjian Kinerja UNIMED pada Aspek Keuangan tahun 2025.

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 189.356.240.000
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp 61.567.000.000
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp 336.946.173.000
Total Anggaran			Rp 587.869.413.000

Pada tahun 2025, UNIMED tidak melakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya faktor yang mengharuskan Universitas Negeri Medan merubah target pada tahun tersebut. Akan tetapi, pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan melakukan penyesuaian pada Anggaran dimana terdapat penambahan karena beberapa program yang pendanaanya masuk pada tahun berjalan. Selain itu, penggunaan saldo awal di UNIMED untuk pembangunan gedung Perkuliahan juga menjadi salah satu faktor terjadinya penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja UNIMED.

G. Program Prioritas

UNIMED dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Program Pembelajaran diluar kampus secara mandiri, mengalokasikan pendanaan pada *student grant* yang dikonversi pada mata kuliah, mengalokasikan pendanaan untuk kegiatan kewirausahaan yang dapat dikonversi pada mata kuliah, memberikan prioritas pelaksanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka pada peningkatan pembelajaran diluar kampus, serta memberikan penghargaan pada dosen yang telah menyusun Rancangan Kelas Kolaborasi pada program Praktisi Mengajar dan lolos untuk mengikuti program tersebut.

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh UNIMED pada tahun 2025, sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025
1.	Pelaksanaan Kompetisi/Lomba Mahasiswa	14%	Rp.1.700.000.000
2.	Kerjasama Berbasis Pendidikan	46%	Rp. 5.627.680.000
3.	Penguatan Pembelajaran di luar Kampus untuk Kesiapan Kerja	1%	Rp. 125.000.000

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025
4.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Curriculum Outcome Based Education	5%	590.000.000
5.	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa dan Dosen	13%	Rp. 1.565.000.000
6.	Peningkatan Layanan Fakultas Kedokteran	1%	Rp. 75.000.000
7.	Pengelolaan dan Pengembangan SDM Unimed	4%	Rp. 450.000.000
8.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan	8%	Rp. 913.000.000
9.	Standarisasi Sarana dan Prasarana dalam Rangka Mendukung Income Generate	3%	Rp. 348.500.000
10.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup Business Melalui Mekanisme Student Grant (Bantuan Modal Usaha)	1%	Rp. 155.000.000
11.	Penelitian Mahasiswa	5%	Rp. 600.000.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, UNIMED menetapkan 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel 3.1. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UNIMED 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	85,75	143
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	17,69	59
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	41	102,5
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	20,4	102
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	0,53	106

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,9	150
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	52	130
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	95,84	104
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	88	176
Rata-rata Persentase Capaian				106,6

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

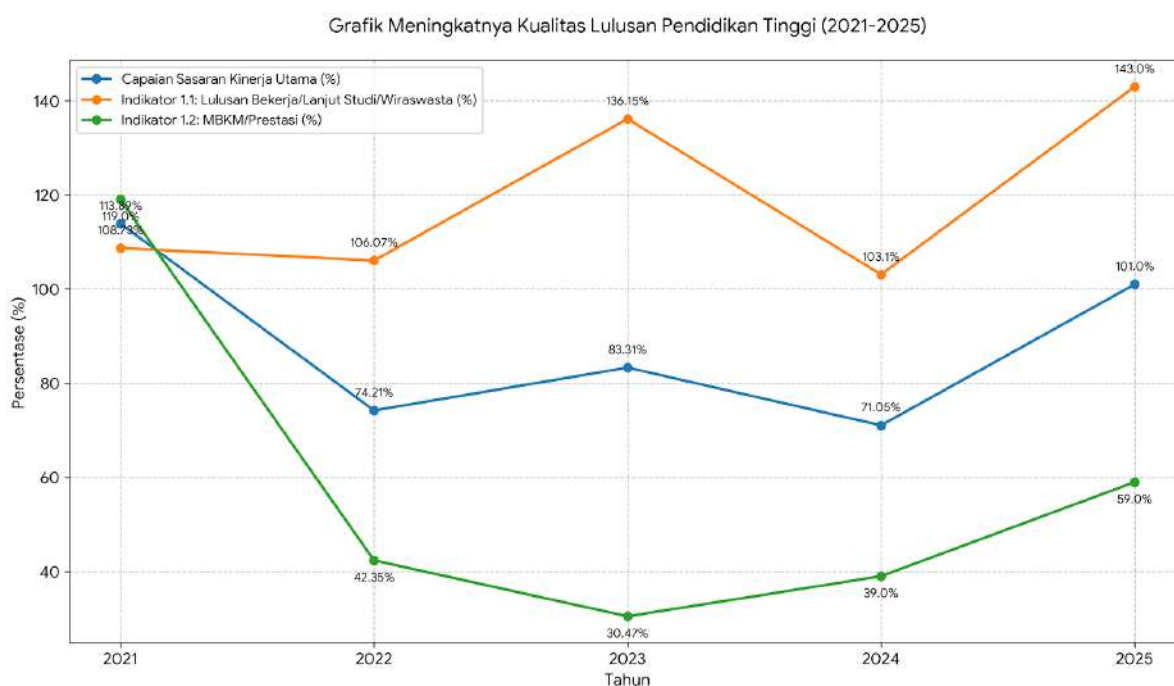
1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2025

Berdasarkan data yang disajikan, Sasaran Kinerja Utama 1 pada tahun pelaporan ini memperlihatkan kontras yang jelas antara indikator keberhasilan lulusan dan indikator aktivitas mahasiswa di luar program studi. Pada Indikator IKU 1.1, capaian sebesar 85,72% menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan mencerminkan penguatan nyata pada aspek keterlacakan serta daya serap lulusan. UNIMED telah melaksanakan tracer study tahap ke-4 untuk lulusan tahun 2024, dengan partisipasi 2.901 responden dari total 4.967 lulusan. Komposisi hasilnya memperlihatkan 2.200 lulusan telah bekerja, 187 lulusan berwirausaha, dan 100 lulusan melanjutkan studi. Lonjakan capaian ini menegaskan efektivitas strategi pada Triwulan IV, khususnya melalui sinergi UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) dengan program studi dalam menghubungi alumni secara intensif. Selain meningkatkan respons, langkah ini juga memperkuat validitas data sehingga potret daya serap lulusan Unimed di pasar

kerja regional maupun nasional menjadi lebih akurat dan dapat dijadikan dasar perumusan kebijakan yang lebih presisi.

Sebaliknya, pada Indikator IKU 1.2 terlihat adanya stagnasi capaian yang perlu menjadi perhatian serius. Realisasi akhir tahun hanya berada pada 17,69%, hampir tidak bergerak dari Triwulan III (17,6%) dan masih jauh dari target 30%. Rincian capaian menunjukkan 2.250 mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi melalui skema MBKM, sementara 554 mahasiswa meraih prestasi nasional maupun internasional. Meskipun angka partisipasi ini menunjukkan adanya aktivitas, pola yang muncul mengindikasikan ketergantungan yang tinggi pada program flagship Kemendikbudristek seperti MSIB dan Kampus Mengajar. Ketergantungan tersebut berpotensi menjadi titik lemah ketika kuota nasional terbatas atau ketika jadwal program tidak selaras dengan kalender akademik universitas. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya penguatan strategi internal yang lebih mandiri agar peluang belajar di luar prodi dan pencapaian prestasi tidak semata bergantung pada dinamika program eksternal, melainkan ditopang oleh ekosistem kampus yang konsisten, terencana, dan terintegrasi dengan perencanaan akademik.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2021-2025



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*” dan Indikatornya pada tahun 2021-2025

Grafik tersebut menunjukkan tren pencapaian Sasaran Kinerja Utama dan kedua indikatornya pada periode 2021 hingga 2025, yang mencerminkan dinamika kinerja sekaligus kemampuan UNIMED untuk melakukan penguatan capaian dari tahun ke tahun. Capaian Sasaran Kinerja Utama, yang direpresentasikan oleh garis biru, berada pada level tinggi pada tahun 2021 sebesar 113,89%, kemudian mengalami penyesuaian pada tahun 2022 menjadi 74,21%. Setelah itu, capaian menunjukkan tanda penguatan pada tahun 2023 menjadi 83,31%, sempat berada pada 71,05% pada tahun 2024, dan berhasil meningkat kembali secara nyata pada tahun 2025 hingga mencapai 101%. Tren ini menegaskan bahwa institusi memiliki kapasitas adaptasi dan perbaikan kinerja yang efektif, terutama terlihat dari pemulihan capaian pada akhir periode yang kembali menembus level di atas 100%.

Jika ditinjau per indikator, Indikator 1.2 (garis hijau), yang mengukur persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, memperlihatkan fase konsolidasi pada pertengahan periode sekaligus tren pemulihan yang konsisten menjelang akhir. Nilainya berada pada 119% pada tahun 2021, kemudian berada pada 42,35% pada tahun 2022 dan mencapai 30,47% pada tahun 2023. Selanjutnya, indikator ini mulai menunjukkan perbaikan bertahap menjadi 39% pada tahun 2024 dan meningkat lebih kuat pada tahun 2025 hingga 59%. Pola ini menunjukkan bahwa berbagai upaya penguatan partisipasi mahasiswa mulai menghasilkan dampak yang lebih nyata, serta membuka ruang akselerasi lebih lanjut seiring penguatan ekosistem program pembelajaran di luar prodi dan pembinaan prestasi yang semakin terarah.

Sementara itu, Indikator 1.1 (garis oranye), yang mengukur persentase lulusan bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, menunjukkan performa yang sangat solid dan menjadi kekuatan utama capaian sasaran. Nilainya konsisten berada di atas 100% pada seluruh periode, yaitu 108,79% pada tahun 2021, 106,07% pada tahun 2022, meningkat tajam pada tahun 2023 menjadi 136,15%, berada pada 103,1% pada tahun 2024, dan mencapai capaian tertinggi pada tahun 2025 sebesar 143%. Secara keseluruhan, grafik menegaskan bahwa daya serap lulusan Unimed terjaga sangat baik dan terus menguat, sementara Indikator 1.2 menunjukkan pemulihan yang semakin konsisten. Kombinasi keduanya memperlihatkan bahwa kinerja Sasaran Kinerja Utama berada pada jalur perbaikan yang kuat, ditandai oleh capaian tahun 2025 yang kembali melampaui 100% dengan fondasi indikator yang semakin terkonsolidasi.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah definisi operasional yang tertuang dalam buku definisi operasional indikator kinerja UNIMED tahun 2022 yang merupakan turunan dari Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pada indikator ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus pada kriteria sebagai berikut:

- perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- organisasi nirlaba;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- pekerja lepas (*freelancer*).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

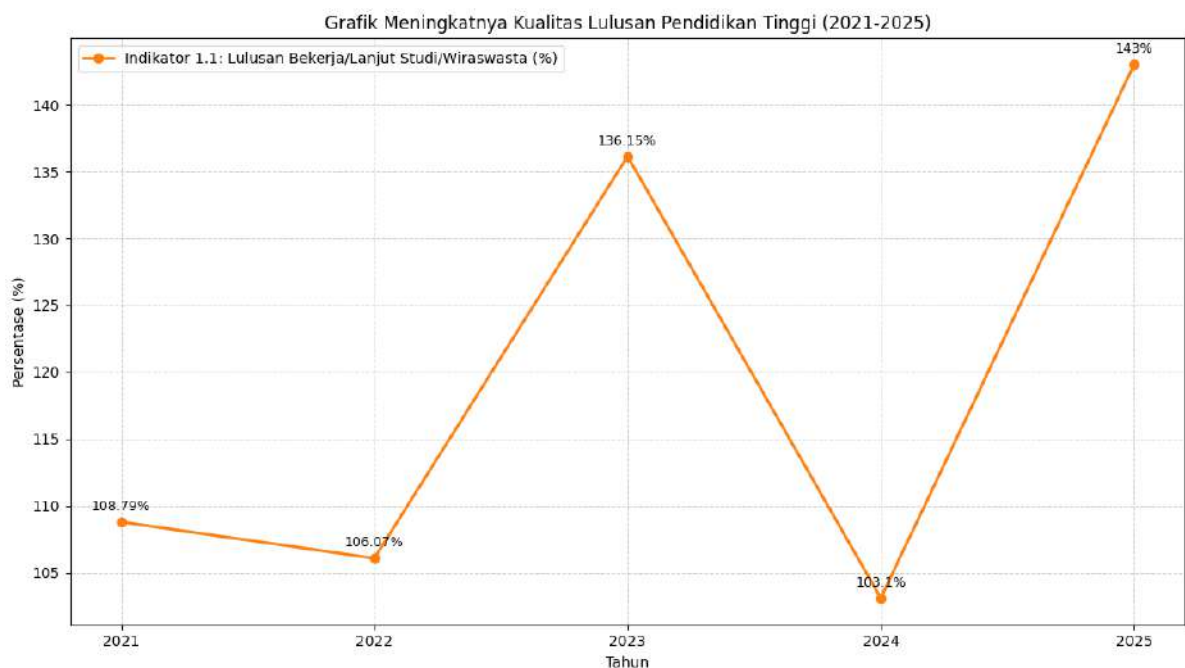
Formula:

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 1.2 Tahun 2021-2025

Perkembangan capaian Indikator 1.1 UNIMED pada periode 2021-2025 menunjukkan kinerja yang kuat dan cenderung menguat, dengan dinamika kenaikan yang menegaskan efektivitas penguatan layanan karir dan penelusuran lulusan. Pada tahun 2021 capaian berada pada 108,79% dan relatif stabil pada tahun 2022 sebesar 106,07%, kemudian meningkat tajam pada tahun 2023 menjadi 136,15% sebagai puncak pertama dalam periode pengamatan. Meskipun capaian sempat menurun pada tahun 2024 menjadi 103,1%, kinerja kembali melonjak sangat signifikan pada tahun 2025 hingga mencapai 143%, yang sekaligus menjadi capaian tertinggi. Tren ini menggambarkan bahwa capaian target pada konteks daya serap lulusan, baik yang bekerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha, tetap terjaga di atas target di sepanjang periode, serta menunjukkan penguatan yang semakin nyata pada tahun 2025 sejalan dengan intensifikasi tracer study dan sinergi UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) dengan program studi dalam menjangkau alumni secara lebih intensif, sehingga kualitas dan validitas data lulusan semakin baik dan mendukung pengambilan kebijakan peningkatan kualitas lulusan secara lebih tepat.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan kegiatan tracer study dilaksanakan oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) Universitas Negeri Medan. Unit ini bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan tracer study. Selain itu, unit ini juga dibekali dengan pendanaan kegiatan berkaitan dengan pelatihan dan pembekalan kepada mahasiswa agar bersiap menghadapi dunia kerja. UPT PKK juga mengembangkan Pusat Layanan Mahasiswa yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari lowongan magang dan pekerjaan. Selain itu, pusat layanan tersebut juga menjadi wadah dalam mendiskusikan resume yang nantinya akan digunakan oleh lulusan dalam mencari pekerjaan atau berwiraswasta. UPT PKK juga melaksanakan *job fair* untuk mempermudah pertemuan antara stakeholder lulusan dengan para lulusan, sehingga lulusan yang akan mencari pekerjaan dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

Welcome to Website Karir Universitas Negeri Medan
powered by KarirLab

We are here to guide you throughout your career journey! Create your first resume to complete your profile, register for career preparation events, and evaluate your resume once you are ready to strengthen your application

Masuk

Cari Lowongan Magang & Pekerjaan

Cari Posisi:

Lokasi Lowongan:

Tipe Pekerjaan:

Cari

Rekomendasi Lowongan

[Lihat Semua](#)

Temukan lowongan kerja maupun magang yang sesuai dengan minatmu

PT Valbury Asia Futures

Financial Consultant (Yogyakarta)

KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ...

Finan... Full-Ti... On-site

Batas lamar dalam 20 Hari

Easy Apply

PT Valbury Asia Futures

Financial Consultant (Surabaya)

KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR

Finan... Full-Ti... On-site

Batas lamar dalam 20 Hari

Easy Apply

PT Valbury Asia Futures

Financial Consultant (Solo)

KOTA SURABAYA, JAWA TEN...

Finan... Full-Ti... On-site

Batas lamar dalam 20 Hari

Easy Apply

Gambar. Tampilan Pusat Layanan yang dikembangkan oleh UPT PKK

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan

- Pelaksanaan tracer study tahap ke-4 untuk lulusan tahun 2024 yang diperkuat dengan koordinasi lintas unit, sehingga ketersediaan data penelusuran lulusan pada tahun 2025 menjadi lebih baik dan semakin representatif;
- Sinergi UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) dengan program studi melalui komunikasi yang lebih intensif kepada alumni, terutama pada Triwulan IV, mendorong peningkatan partisipasi pengisian tracer study dan memperkuat validitas capaian serapan lulusan;
- Penguatan layanan pengembangan karir dan kewirausahaan yang terus berjalan, seperti fasilitasi informasi peluang kerja, pembinaan minat karir, serta penguatan ekosistem kewirausahaan, yang mendukung lulusan untuk bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha.

Faktor Kegagalan

- a. Masih terdapat lulusan yang belum terjangkau informasi pengisian tracer study atau belum memiliki keterikatan yang kuat dengan almamater, sehingga sebagian alumni belum berpartisipasi dalam pengisian data;
- b. Isian tracer study pada sebagian responden masih belum lengkap dan memerlukan proses konfirmasi ulang, sehingga dibutuhkan waktu tambahan untuk memastikan kesesuaian serta keakuratan data;
- c. Sebagian lulusan belum terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan alumni yang diselenggarakan universitas, sehingga saluran komunikasi dan pembaruan data alumni belum berjalan optimal.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Tingkat partisipasi pengisian tracer study masih belum mencakup seluruh lulusan, sehingga capaian yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi keseluruhan secara utuh;
- b. Kelengkapan dan konsistensi data tracer study pada sebagian responden masih perlu ditingkatkan, karena isian yang belum lengkap memerlukan tindak lanjut verifikasi agar data yang digunakan benar-benar kuat untuk perbaikan program studi dan universitas.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Peningkatan response rate melalui pendekatan langsung dan terarah, termasuk penguatan peran program studi dalam menjangkau alumni serta komunikasi personal berbasis jejaring dosen, pengelola prodi, dan alumni penghubung;
- b. Penguatan mekanisme validasi data melalui konfirmasi ulang terhadap isian tracer study yang belum lengkap, termasuk penyederhanaan alur pengisian dan penguatan pendampingan teknis agar responden dapat mengisi data dengan benar;
- c. Perluasan sosialisasi tracer study melalui kanal resmi universitas, jejaring alumni, dan media komunikasi yang mudah diakses, agar lulusan yang belum memperoleh informasi dapat terjangkau dan terdorong untuk berpartisipasi.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Pada tahun 2025, universitas memperkuat integrasi pembekalan karir dan kewirausahaan melalui program-program pendukung di tingkat universitas dan program studi, sehingga mahasiswa dan lulusan memiliki kesiapan kompetensi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha;
- b. Tahun 2025 diarahkan pada penguatan program pembekalan praktis seperti lokakarya, seminar, dan kegiatan interaktif yang menekankan kesiapan kerja nyata, termasuk pengembangan CV, simulasi wawancara, serta penguatan rencana bisnis bagi calon wirausahawan;
- c. Universitas pada tahun 2025 memperluas dan memperkuat kemitraan dengan dunia industri dan komunitas bisnis, untuk membuka akses jejaring profesional, magang, mentorship, dan peluang kerja, sekaligus

- memperoleh umpan balik kebutuhan kompetensi lulusan secara lebih aktual;
- d. Melanjutkan penguatan strategi yang terbukti efektif pada tahun 2025, UPT PKK bersama program studi mengintensifkan komunikasi dan penjangkauan alumni secara lebih sistematis untuk meningkatkan partisipasi tracer study serta memastikan data yang dihimpun semakin komprehensif, akurat, dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan peningkatan kualitas lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) **Magang atau praktik kerja.** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- 2) **Proyek di desa.** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) **Mengajar di sekolah.** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) **Pertukaran pelajar.** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) **Penelitian atau riset.** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) **Kegiatan wirausaha.** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun berkolaborasi dengan mahasiswa lain.
- 7) **Studi atau proyek independen.** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) **Proyek kemanusiaan.** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

- 9) **Bela negara.** Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
- perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerianaa/ lembaga lain terkait; dan/ atau
 - Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

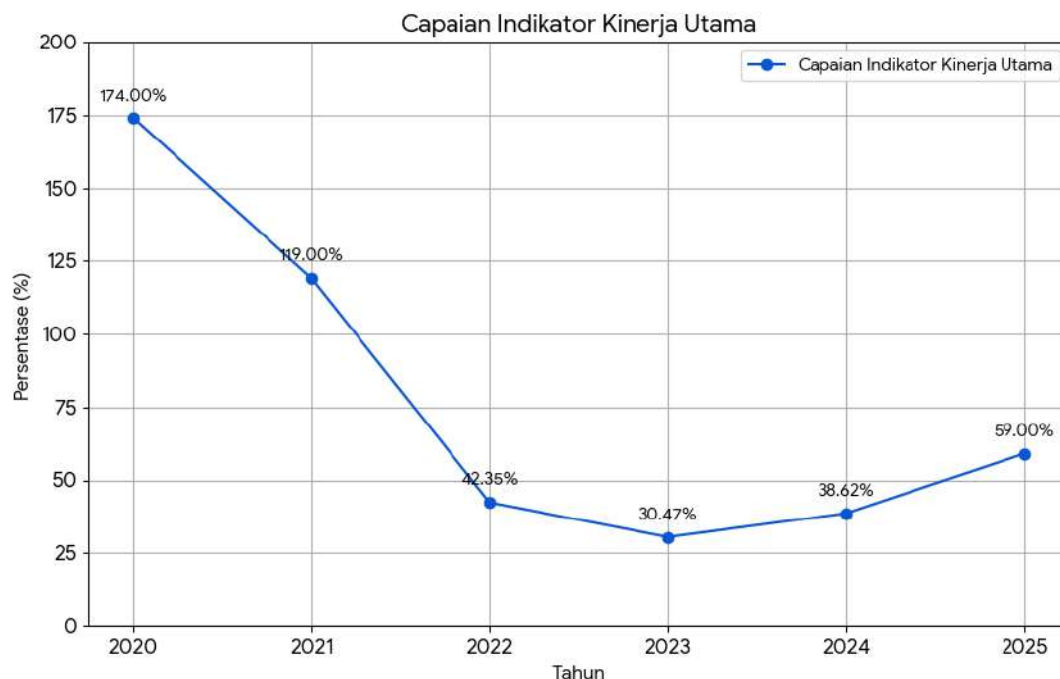
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a* : jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b* : jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c* : jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x* : jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y* : total jumlah mahasiswa aktif.
- k* : konstanta bobot (pembobotan mempertimbaxgkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraal, dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 1.2 Tahun 2021-2025

Perbandingan capaian IKU 2 UNIMED antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan adanya tren pertumbuhan secara kuantitatif namun masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Unimed mencatatkan total 1.754 mahasiswa yang beraktivitas di luar kampus dengan persentase 11,70%, sedangkan pada tahun 2025 angka tersebut meningkat menjadi 2.250 mahasiswa dengan capaian 17,69%. Meskipun terjadi kenaikan jumlah partisipan dan prestasi mahasiswa (dari 281 bobot pada 2024 menjadi 554 mahasiswa pada 2025), performa tahun 2025 dinilai mengalami stagnasi karena realisasi akhirnya masih terpaut jauh dari target ambisius sebesar 30%. Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada program flagship Kemendikbudristek masih menjadi isu dominan yang menghambat akselerasi capaian di kedua tahun tersebut.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Pembelajaran Diluar Kampus

UNIMED tengah gencar meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inisiatif. Pertama, Unimed menawarkan beragam program pembelajaran di luar kampus, seperti KKN, PLP, magang, kerja lapangan, dan rekayasa industri, untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kedua, Wakil Rektor I bidang Akademik secara aktif menyosialisasikan program Diktisaintek Berdampak dari Kemdikristek, guna mendorong partisipasi mahasiswa melalui departemen dan fakultas. Ketiga, universitas sedang mengembangkan sistem yang memungkinkan

pertukaran mata kuliah antar program studi dan fakultas. Terakhir, Unimed juga merancang sistem penilaian yang dapat mengakomodasi dan mengkonversi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa menjadi kredit akademik, sehingga memberikan pengakuan yang sepadan atas aktivitas non-akademik mereka.

Analisis Program dan Kegiatan pendukung Capaian Prestasi Mahasiswa

Sebagai upaya mencapai target indikator kinerja terkait prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UNIMED telah menetapkan program pembinaan kemahasiswaan yang terstruktur. Program ini dirancang dengan mengacu pada pola kompetisi kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Kemdiktisaintek, serta berbagai kegiatan kompetisi lain di luar Kemdiktisaintek, bahkan hingga level internasional. Seluruh kegiatan kemahasiswaan ini dilaksanakan secara terintegrasi sebagai sebuah strategi holistik untuk mendorong dan meningkatkan prestasi mahasiswa UNIMED.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran diluar kampus secara mandiri oleh Program Studi dilingkungan UNIMED;
- b. Konversi kegiatan kemahasiswaan seperti mata kuliah Kewirausahaan dalam mata kuliah yang berkegiatan diluar program studi;
- c. Pendanaan *student grant* mahasiswa yang dapat dikonversi dalam mata kuliah;
- d. Pendanaan hibah Kewirausahaan mahasiswa yang dapat dikonversi dalam mata kuliah, khususnya kewirausahaan;

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Pelaksanaan pembelajaran di luar kampus yang dikelola secara internal belum mencapai hasil maksimal dan masih terkendala dalam penyelarasan antara realisasi dengan perencanaan awal;
- b. Pemanfaatan dana PNBK untuk kompetisi mahasiswa belum membuahkan hasil yang signifikan, bahkan terjadi tren penurunan prestasi pada beberapa bidang dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya;
- c. Ketatnya persaingan di level nasional dan internasional menuntut adanya sistem pembinaan yang lebih masif dan terstruktur guna meningkatkan daya saing serta perolehan medali mahasiswa

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Setelah mahasiswa yang mengikuti program *flagship* kembali, ternyata

capaian pada indikator ini belum memenuhi karena sedikitnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan program Diktisaintek Berdampak;

- b. Selain itu, jumlah kuota yang terbatas pada program *flagship* juga menjadi hambatan tersendiri dalam mencapai target mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus, sehingga meskipun animo mahasiswa besar untuk terlibat, akan tetapi akhirnya jumlahnya menjadi terbatas oleh kuota yang disiapkan oleh kementerian;
- c. Proses pelaksanaan MBKM mandiri di UNIMED belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, sehingga tambahan capaian diluar program *flagship* belum maksimal.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. UNIMED memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Diktisaintek Berdampak;
- b. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNIMED telah menginisiasi konversi mata kuliah dari Program Student Grant sehingga diharapkan konversi mata kuliah dari kegiatan penelitian dapat meningkatkan capaian pada Indikator ini;
- c. Matakuliah kewirausahaan akan diuji coba sebagai mata kuliah yang dapat dikonversi dalam kegiatan Merdeka Belajar sehingga nantinya mahasiswa mendapat tambahan kegiatan perkuliahan diluar kampus melalui program tersebut.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan MBKM Mandiri di UNIMED;
- b. Meningkatkan animo dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM *Flagship*;
- c. Memperluas cakupan dan meningkatkan daya tarik program "*Student Grant*" yang diinisiasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- d. Menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu jalur yang dapat dikonversi dalam kegiatan Merdeka Belajar;

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

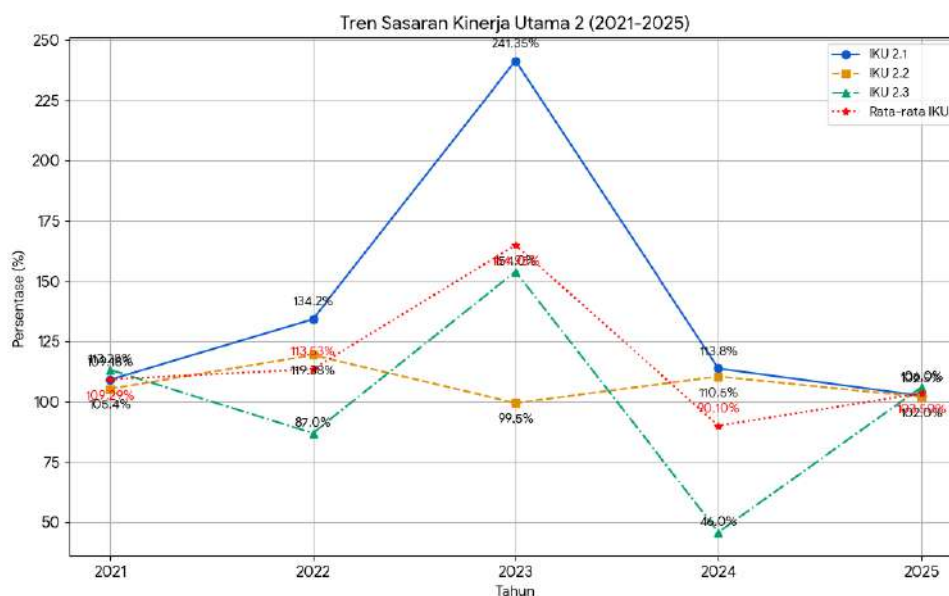
1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2025

Sasaran Kinerja Utama 2 pada tahun 2025, yang berfokus pada

peningkatan kualitas dosen di Universitas Negeri Medan, menunjukkan hasil yang positif dengan seluruh indikator berhasil memenuhi target. Capaian pada Indikator 2.1 dan 2.2 mencatatkan angka realisasi sebesar 20,4%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 20%. Peningkatan kinerja ini, khususnya pada Triwulan III, didorong secara signifikan oleh selesainya program sertifikasi kompetensi yang didanai oleh hibah Revitalisasi PTN di akhir tahun, di mana sebanyak 249 dosen berhasil mendapatkan sertifikasi keahlian. Meskipun kompetensi dosen internal mengalami penguatan, partisipasi praktisi luar yang mengajar di kampus masih menjadi catatan evaluasi. Tercatat hanya ada 8 orang praktisi yang bergabung melalui skema mandiri, sementara partisipasi melalui skema kementerian belum terlihat, yang mengindikasikan perlunya strategi baru untuk menarik lebih banyak profesional masuk ke dalam ekosistem pengajaran di Unimed.

Sementara itu, Indikator 2.3 yang mengukur produktivitas riset dan inovasi dosen menampilkan performa yang sangat memuaskan dengan rasio capaian 0,53, melampaui target 0,5. Keberhasilan ini merefleksikan tingginya produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. Total luaran tersebut terdiri dari 273 judul publikasi ilmiah dan 399 kekayaan intelektual, yang mencakup desain industri, paten, dan hak cipta. Tingginya angka kekayaan intelektual dan publikasi ini menegaskan bahwa dosen Unimed tidak hanya aktif dalam meningkatkan kompetensi diri melalui sertifikasi, tetapi juga sangat produktif dalam menghasilkan karya inovatif yang diakui. Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode yang kuat bagi penguatan kapasitas internal dosen dan output riset, meskipun kolaborasi dengan praktisi eksternal masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2020-2025



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” dan Indikatornya pada tahun 2021-2025

Grafik tren capaian Sasaran Kinerja Utama 2 periode 2021 hingga 2025 memperlihatkan dinamika kinerja yang sangat fluktuatif pada pertengahan periode namun berhasil mencapai titik stabilisasi yang positif di akhir tahun 2025. IKU 2.1, yang sempat mencatatkan lonjakan ekstrem hingga 241,35% pada tahun 2023, mengalami koreksi tajam di tahun 2024 sebelum akhirnya stabil di angka 102,5% pada tahun 2025, menandakan adanya normalisasi aktivitas dosen di luar kampus ke tingkat yang lebih berkelanjutan. Sementara itu, IKU 2.2 berperan sebagai indikator penyeimbang dengan tren yang relatif terjaga di kisaran 99% hingga 119%, dan ditutup dengan capaian moderat sebesar 102% di tahun 2025. Sorotan utama analisis tertuju pada pemulihan IKU 2.3; setelah mengalami volatilitas tinggi dengan penurunan drastis ke titik terendah 46% pada tahun 2024, indikator ini berhasil melakukan rebound signifikan menjadi 106% pada tahun 2025, yang mengindikasikan efektivitas strategi intervensi dalam memacu kembali produktivitas riset dan inovasi dosen. Secara keseluruhan, meskipun rata-rata IKU sempat tertekan oleh penurunan kinerja tahun 2024, tren tahun 2025 menunjukkan konvergensi kinerja di mana seluruh indikator berhasil melampaui target 100%, mencerminkan keberhasilan institusi dalam meredam fluktuasi ekstrem dan membangun fondasi kualitas dosen yang lebih merata dan konsisten pasca evaluasi kinerja tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi Di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan Di Luar Program Studi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang

harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) institusi/organisasi multilateral;
 - f) lembaga pemerintah; atau
 - g) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu)

ta-hun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

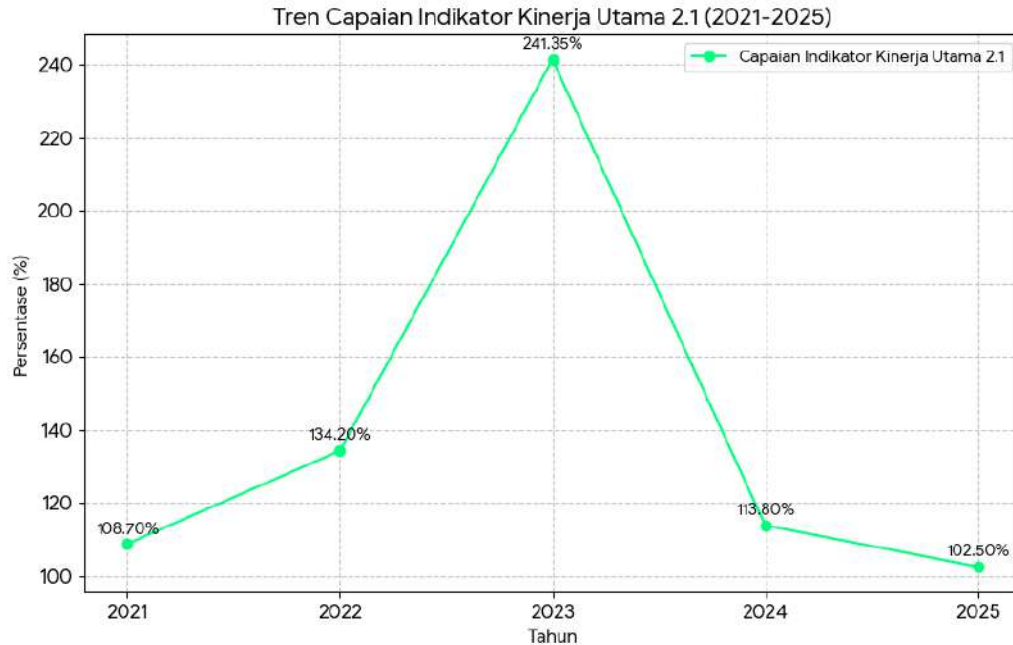
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t : Jumlah dosen dengan NIDN
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan adanya dinamika pada mobilitas serta kontribusi dosen, di mana meskipun persentase capaian secara akumulatif mengalami penurunan dari 45,5% di tahun 2024 menjadi 41,0% di tahun 2025, angka tersebut tetap melampaui target yang ditetapkan sebesar 20%. Jika dilihat dari rincian komponen penyusunnya, terdapat peningkatan signifikan pada jumlah dosen yang berkegiatan di Perguruan Tinggi (PT) lain, yakni dari 143 orang menjadi 182 orang, serta kenaikan jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa dari 140 orang menjadi 156 orang. Sebaliknya, jumlah dosen praktisi di dunia usaha dan industri mengalami sedikit penurunan dari 180 orang menjadi 178 orang pada periode 2025. Meskipun persentase akhir di tahun 2025 terlihat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, tren performa selama tahun berjalan menunjukkan konsistensi yang positif sejak Triwulan III, yang pada akhirnya tetap memperkuat jejaring institusional serta pembaruan materi ajar di lingkungan universitas.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama di UNIMED pada tahun 2025 diwujudkan melalui penguatan ekosistem akademik yang komprehensif dan kompetitif. Realisasi ini didukung secara finansial melalui skema hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kerjasama bersumber dari dana PNBPNBP, yang mendorong dosen untuk membangun kolaborasi strategis dengan perguruan tinggi mitra demi meningkatkan kualitas luaran penelitian yang dipantau melalui sistem monitoring dan evaluasi yang ketat. Di sisi lain, institusi memfasilitasi peningkatan relevansi pembelajaran

dengan mendorong peran dosen sebagai praktisi di berbagai lembaga profesional, sehingga pengalaman lapangan tersebut dapat diintegrasikan langsung ke dalam kurikulum guna memperkuat kompetensi lulusan. Selain itu, upaya pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional diperkuat melalui program pembinaan dosen muda di bawah koordinasi kantor Wakil Rektor III. Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi berkelanjutan, Unimed memberikan penghargaan berupa insentif remunerasi bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa meraih prestasi di ajang bergengsi, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguatan citra dan daya saing institusi di tingkat global.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Kualitas SDM dosen semakin kompetitif, ditandai dengan kepemilikan sertifikat kompetensi yang relevan serta pengalaman nyata sebagai praktisi di luar kampus. Hal ini memberikan nilai tambah dalam implementasi Tridharma;
- b. Terjalannya jejaring profesional serta kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat yang solid telah mempererat hubungan institusi dengan komunitas industri. Sinergi ini berdampak langsung pada tingginya intensitas keterlibatan dosen dalam kegiatan industri;
- c. Manajemen universitas berkomitmen penuh dalam menyediakan dukungan sumber daya, fasilitas, dan akses pengembangan jejaring. Dukungan ini, yang dipadukan dengan dedikasi tinggi dosen dalam membimbing mahasiswa (baik akademik maupun non-akademik), berhasil menstimulasi partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam berbagai kompetisi serta kegiatan eksternal yang berprestasi..

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema kerjasama belum berjalan sepenuhnya sesuai regulasi. Kendala utama teridentifikasi pada mekanisme pendanaan yang dalam pelaksanaannya seringkali hanya berjalan satu arah (sepihak), sehingga menghambat keberlanjutan program;
- b. Masalah administratif masih menjadi kendala signifikan dalam pendataan kinerja. Banyak kegiatan Tridharma di luar kampus yang telah terealisasi namun tidak terhimpun datanya oleh tim penilai. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan dalam melaporkan kegiatan tersebut melalui aplikasi SISTER, yang mengakibatkan under-reporting pada capaian kinerja aktual;

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Terjadinya deviasi waktu dalam penyelesaian serta pelaporan administrasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Keterlambatan ini menjadi hambatan signifikan yang berdampak langsung pada tidak optimalnya luaran (output) kegiatan yang dihasilkan;
- b. Rasio partisipasi dosen dalam pendampingan dan pembimbingan kompetisi mahasiswa masih tergolong terbatas. Kurangnya pemerataan keterlibatan dosen ini mengakibatkan proses pembinaan prestasi mahasiswa belum berjalan secara masif dan maksimal;
- c. Masih ditemukannya kesenjangan data akibat belum disiplinnya pelaporan aktivitas dosen, khususnya pada indikator pengalaman sebagai praktisi. Hal ini menyebabkan data yang terekam tidak mencerminkan kondisi aktual di lapangan, sehingga berdampak pada penurunan persentase capaian indikator terkait

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Universitas berkomitmen penuh dalam menjamin transparansi dan aksesibilitas informasi terkait aktivitas dosen di luar kampus. Hal ini diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan aplikasi SISTER sebagai instrumen utama pelaporan. Langkah ini ditujukan untuk menjamin validitas, akurasi, dan kualitas data aktivitas dosen, khususnya dalam peran mereka sebagai praktisi profesional.;
- b. Akselerasi prestasi mahasiswa akan didorong melalui penguatan kolaborasi struktural antara Kantor Wakil Rektor III dan Wakil Dekan III. Sinergi yang solid ini difokuskan untuk memobilisasi dan menstimulasi keterlibatan dosen secara lebih intensif dalam membimbing mahasiswa pada berbagai ajang kompetisi, guna mencetak lebih banyak prestasi unggul;
- c. Universitas secara aktif mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan Tridharma di luar kampus. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu dan memperluas jejaring kerjasama (networking), tetapi juga diarahkan untuk menciptakan multiplier effect yang memberikan dampak positif yang signifikan bagi kemajuan dan reputasi UNIMED secara keseluruhan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Mengimplementasikan mekanisme monitoring dan evaluasi (Monev) yang lebih ketat dan terstruktur guna memastikan disiplin administrasi pelaporan. Fokus utama diarahkan pada validasi dan ketepatan waktu pelaporan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta perekaman data luaran aktivitas dosen sebagai praktisi;
- b. Mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kuantitas dan

- kualitas dosen pembimbing kompetisi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pendampingan mahasiswa, sehingga dapat mendorong lahirnya lebih banyak prestasi unggul di berbagai level kompetisi;
- c. Secara proaktif memfasilitasi dan mendorong partisipasi dosen untuk berkegiatan sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, maupun instansi lain di luar kampus. Strategi ini bertujuan ganda: meningkatkan kompetensi profesional dosen secara riil serta memperluas jejaring kerjasama strategis institusi;
 - d. Membangun dan menerapkan sistem evaluasi komprehensif yang berfungsi sebagai instrumen pengukur efektivitas strategi yang dijalankan. Hasil evaluasi ini akan menjadi landasan berbasis data (data-driven) dalam melakukan penyesuaian taktis maupun perbaikan manajerial yang diperlukan demi menjamin keberhasilan pencapaian target

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industri

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;

- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*)
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
 - 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sangat.

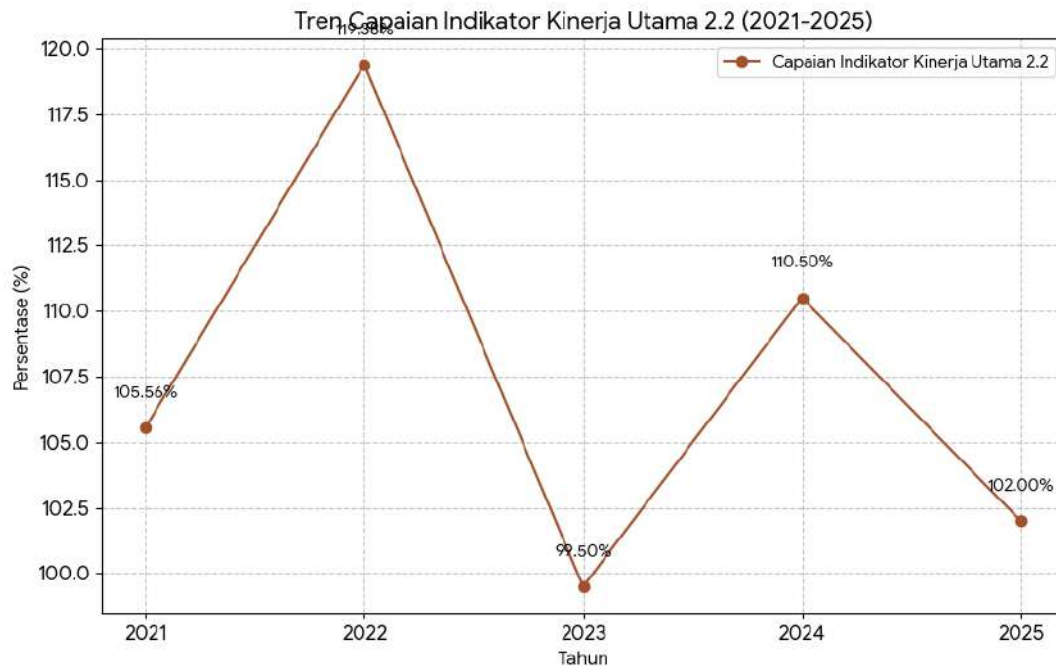
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a : jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- b : jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x : Jumlah dosen dengan NIDN
- y : Jumlah dosen dengan NIDK
- z : Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 2.2 Tahun 2021-2025

Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan adanya dinamika dalam struktur pencapaian indikator, di mana secara persentase akumulatif terjadi penurunan dari 22,10% di tahun 2024 menjadi 20,4% pada tahun 2025, meskipun angka tersebut tetap berhasil melampaui target minimal yang ditetapkan sebesar 20%. Jika ditinjau dari aspek kualifikasi dosen, terjadi peningkatan yang sangat positif pada jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian, yakni meningkat dari 200 orang di tahun 2024 menjadi 249 orang di tahun 2025, yang mana pertumbuhan ini didorong secara signifikan oleh selesainya program sertifikasi melalui hibah Revitalisasi PTN di akhir tahun. Namun, kontras dengan capaian sertifikasi, partisipasi praktisi luar yang mengajar di universitas justru mengalami penurunan tajam dari 25 orang praktisi di tahun 2024 menjadi hanya 8 orang praktisi melalui skema mandiri di tahun 2025, tanpa adanya partisipasi sama sekali dari skema kementerian. Meskipun terdapat tantangan dalam meminimalkan partisipasi praktisi, tren positif pada sektor sertifikasi kompetensi dosen mampu menjaga stabilitas capaian kinerja institusi tetap berada di atas target yang telah ditentukan.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian pada indikator ini didukung oleh adanya pendanaan untuk dosen meraih sertifikat kompetensi melalui pendanaan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi tahun 2025. Selain itu, UNIMED juga memberikan kesempatan untuk melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu ketercapaian indikator ini melalui pendanaan

internal.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Adanya dukungan pendanaan dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2025 yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi proses uji kompetensi dosen, sehingga mempercepat pemenuhan standar kualifikasi profesional di lingkungan UNIMED;
- b. Tingginya kesadaran dan inisiatif dosen dalam menempuh uji kompetensi secara mandiri. Langkah ini mencerminkan komitmen pengajar untuk terus meningkatkan kualitas instruksional dan relevansi materi pembelajaran di kelas;
- c. Efektivitas program pemetaan kompetensi yang diinisiasi oleh Kantor Wakil Rektor II, yang mengintegrasikan kewajiban kepemilikan sertifikat kompetensi sebagai instrumen pendukung utama dalam menjamin mutu proses pembelajaran.

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Bantuan dana dan besarnya biaya uji kompetensi menyebabkan masih banyak dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi;
- b. Program Praktisi Mengajar yang sebelumnya terdapat *flagship* dihapuskan oleh kemdiktisaintek;

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Meskipun telah didanai oleh Universitas, masih banyak dosen yang belum melaporkan capaian uji kompetensi mereka melalui aplikasi SISTER. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan dan pelaporan capaiannya;
- b. Program Praktisi Mengajar yang sebelumnya terdapat *flagship* dihapuskan oleh kemdiktisaintek, tetapi tidak menghadirkan program yang baru yang dapat menggantikan program penting tersebut.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Memberikan pendampingan teknis intensif kepada dosen dalam proses pelaporan pada platform SISTER. Strategi ini mencakup penyediaan modul panduan operasional yang komprehensif serta optimalisasi layanan bantuan (helpdesk) yang responsif untuk meminimalisir kendala administratif;
- b. Mengimplementasikan kebijakan pemberian insentif, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, sebagai instrumen motivasi dan bentuk

- apresiasi bagi dosen yang berpartisipasi aktif dalam program Praktisi Mengajar;
- c. Mengakselerasi integrasi data program uji kompetensi dan Praktisi Mengajar ke dalam ekosistem sistem informasi universitas. Sinkronisasi dengan aplikasi SISTER ini bertujuan untuk memperkuat efisiensi pemantauan serta akurasi evaluasi program secara berkala;
 - d. Menyelenggarakan penjangkaran umpan balik secara sistematis dari para dosen dan praktisi yang terlibat. Hasil dari pengumpulan masukan ini akan digunakan sebagai landasan evaluasi dalam merumuskan perbaikan kualitas program secara berkelanjutan di masa mendatang.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Meningkatkan kesadaran dosen mengenai urgensi pelaporan sertifikasi kompetensi di SISTER serta nilai tambah program Praktisi Mengajar bagi pengembangan diri dan institusi;
- b. Melakukan tinjauan mendalam terhadap efektivitas pendanaan sertifikasi guna mengatasi rendahnya partisipasi dosen dalam mencapai target perolehan sertifikat kompetensi;
- c. Merevisi strategi kehadiran praktisi dengan mengoptimalkan skema mandiri sebagai antisipasi atas penurunan kuota program flagship kementerian setiap tahunnya;
- d. Menyelenggarakan pelatihan perancangan kurikulum kolaboratif bagi dosen untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih menarik bagi keterlibatan praktisi industri di Unimed.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

Karya tulis ilmiah

1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik;
2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
3. Studi kasus; dan/atau
4. Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan

1. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
2. Pengembaagan invensi dengan mitra.

c. Karya seni

1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

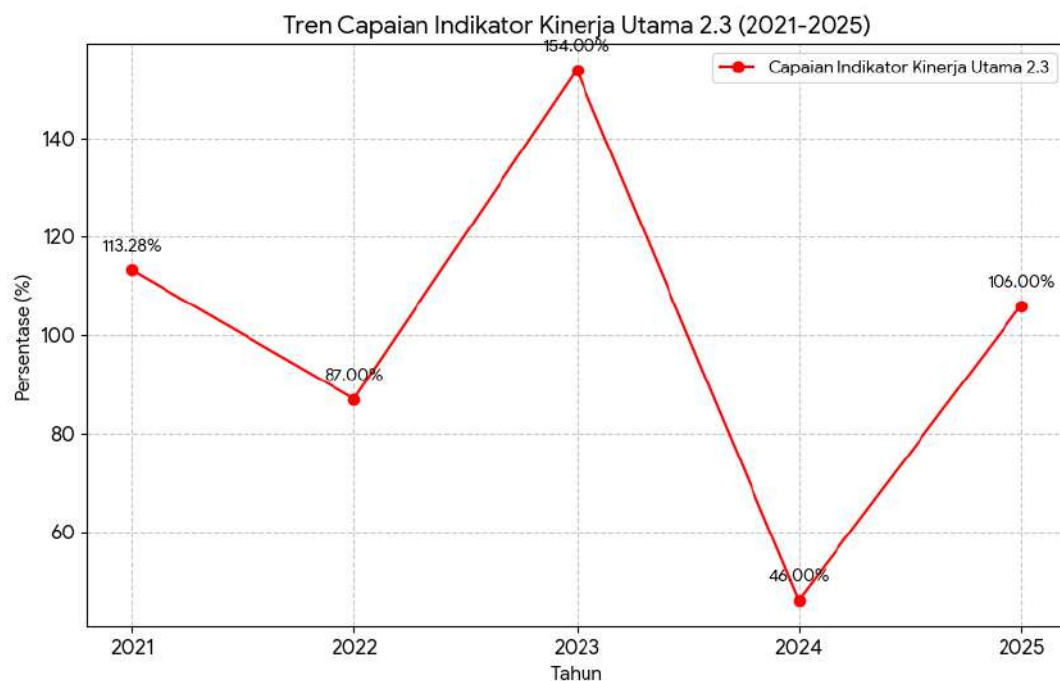
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.
- t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 2.3 Tahun 2021-2025

Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan peningkatan produktivitas riset dan inovasi yang sangat signifikan di lingkungan UNIMED, di mana rasio capaian melonjak drastis dari 0,23 pada tahun 2024 menjadi 0,53 pada tahun 2025, yang sekaligus berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 0,5. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan volume luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang masif, di mana jumlah publikasi ilmiah yang terindeks di jurnal bereputasi meningkat dari 230 naskah pada tahun 2024 menjadi 273 judul pada tahun 2025. Terlebih lagi, lonjakan luar biasa terlihat pada sektor perlindungan kekayaan intelektual; jika pada tahun 2024 universitas memperoleh 22 judul paten yang berstatus *granted*, pada tahun 2025 jumlah kekayaan intelektual yang mencakup desain industri, paten, hingga hak cipta melonjak tajam menjadi 399 item. Keberhasilan ini mencerminkan akselerasi ekosistem inovasi dosen yang semakin produktif dan berdampak pada peningkatan kualitas serta kuantitas output akademik institusi secara keseluruhan dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

- a. Penyelenggaraan hibah kompetitif LPPM yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional dengan kewajiban luaran yang terukur;
- b. Fasilitasi partisipasi dosen dalam forum global serta penyediaan dana khusus untuk memperkuat jejaring dengan akademisi dan praktisi mancanegara;
- c. Pelaksanaan klinik jurnal dan *workshop* proposal secara rutin untuk meningkatkan daya saing dosen dalam meraih dana eksternal dan publikasi bereputasi;
- d. Pengembangan program inkubasi untuk mentransformasi ide inovatif menjadi produk nyata yang solutif bagi kebutuhan industri, pemerintah, dan masyarakat;
- e. Penerapan kebijakan penghargaan internal dan promosi prestasi dosen melalui berbagai saluran media untuk memperkuat citra institusi;
- f. Penguatan sistem pemantauan berkala dan tinjauan program secara periodik agar tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan eksternal.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan

- a. Kepemilikan sertifikat kompetensi dan pengalaman riil dosen sebagai praktisi di luar kampus meningkatkan kualitas implementasi Tridharma;
- b. Penguatan kolaborasi riset dengan industri serta peningkatan produktivitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan seminar global;
- c. Ketersediaan infrastruktur, fasilitas, serta dukungan pendampingan

- dalam penyusunan paten dan artikel ilmiah;
- d. Dedikasi dosen dalam membimbing mahasiswa secara efektif pada berbagai kompetisi akademik dan non-akademik di tingkat eksternal.

Faktor Kegagalan

- a. Rendahnya pelaporan mandiri oleh dosen terkait kegiatan Tridharma di luar kampus pada aplikasi SISTER, sehingga data tidak terekam secara sistematis;
- b. Mekanisme pendanaan riset kolaboratif yang masih bersifat sepihak dan belum sepenuhnya selaras dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Keterbatasan dosen dalam mengomunikasikan hasil riset kepada khalayak luas serta kelambatan dalam mengadopsi tren keilmuan terbaru.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun intensitas pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UNIMED saat ini berada pada tahap yang sangat aktif, terdapat kendala inheren terkait durasi siklus publikasi. Proses transformasi aktivitas riset menjadi luaran yang diakui membutuhkan tahapan berkesinambungan yang memakan waktu cukup signifikan. Adanya jeda waktu (time lag) antara pelaksanaan teknis kegiatan dengan finalisasi luaran terpublikasi ini menjadi tantangan dalam memenuhi target capaian indikator kinerja tepat pada tahun berjalan, meskipun produktivitas di lapangan tetap berjalan secara optimal.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

LPPM UNIMED secara proaktif mengimplementasikan strategi penguatan ekosistem riset melalui penyelenggaraan sosialisasi, workshop, dan pendampingan penulisan intensif untuk menjamin kualitas manuskrip serta memitigasi hambatan dalam siklus publikasi. Upaya antisipatif ini juga mencakup penyediaan fasilitasi akses jurnal ilmiah serta pemberian insentif publikasi sebagai instrumen motivasi guna akselerasi produktivitas luaran penelitian di jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Dengan pengintegrasian dukungan teknis dan finansial tersebut, institusi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas kontribusi ilmiah dosen secara nyata demi memastikan seluruh target indikator kinerja utama tahun 2025 tercapai secara optimal.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

UNIMED mengimplementasikan strategi komprehensif melalui pembentukan tim khusus yang berdedikasi pada manajemen sumber daya serta penjaminan mutu penelitian demi memastikan tercapainya target kinerja tahun 2025. Fokus utama diarahkan pada hilirisasi riset agar memberikan kontribusi nyata bagi sektor industri, pemerintah, dan masyarakat melalui penguatan kolaborasi strategis serta fasilitasi pertukaran pengembangan riset dengan mitra internasional. Seluruh rangkaian aktivitas ini didukung oleh sistem pemantauan kemajuan dosen yang ketat dan evaluasi efektivitas program secara berkala, dengan mengadopsi standar rekognisi internasional sebagai parameter utama dalam mengukur serta melakukan penyesuaian strategis terhadap performa akademik institusi.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran

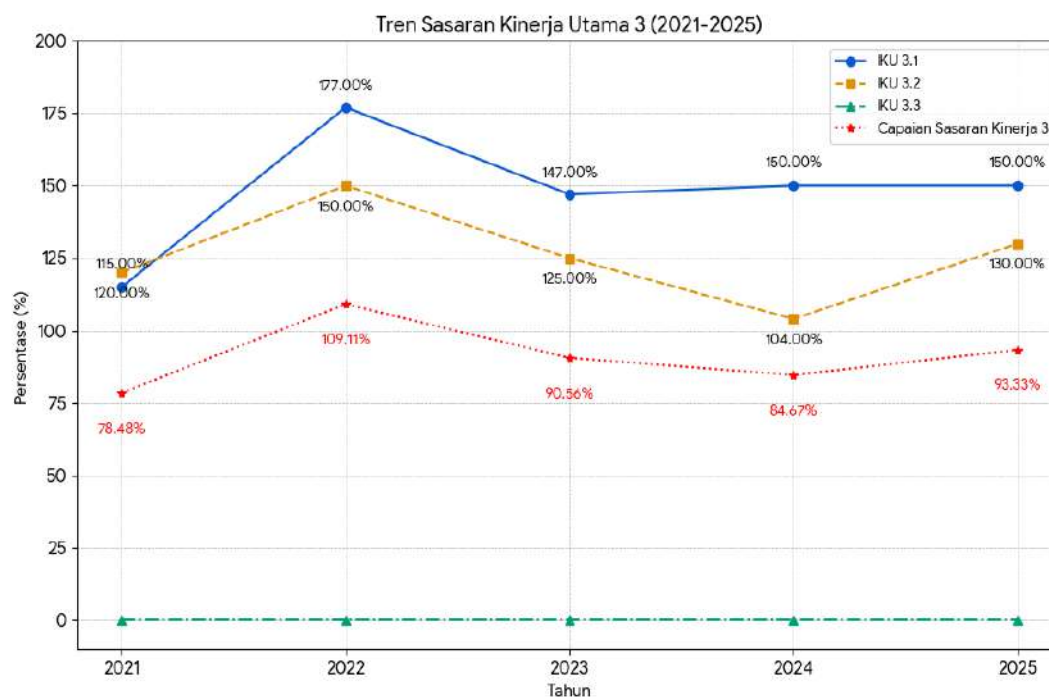
1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2025

Berdasarkan evaluasi terhadap Sasaran Kinerja Utama 3 pada tahun 2025, UNIMED menunjukkan performa yang sangat impresif pada aspek perluasan jejaring dan transformasi metode pembelajaran di kelas. Indikator 3.1 mencatatkan efektivitas kerja sama yang luar biasa dengan tingkat capaian sebesar 150%, di mana realisasi sebesar 0,9 melampaui target 0,6 yang ditetapkan. Keberhasilan ini didorong oleh lahirnya 12 MoU, 19 MoA, dan 9 Implementation Arrangement baru, yang menandakan bahwa hampir setiap program studi kini memiliki setidaknya satu mitra strategis aktif untuk mendukung kegiatan akademik maupun praktisi. Sejalan dengan itu, Indikator 3.2 juga menunjukkan tren positif dengan pencapaian 56,3%, melampaui target 52% melalui verifikasi 3.389 mata kuliah yang telah mengadopsi RPS berbasis kasus atau proyek. Transformasi ini, yang dikawal ketat oleh LPPMP melalui workshop intensif, berhasil menggeser paradigma pembelajaran menjadi student-centered guna membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang kompleks.

Di sisi lain, tantangan besar masih membayangi UNIMED pada Indikator 3.3 yang berkaitan dengan rekognisi global program studi. Meskipun indikator lainnya melampaui target, capaian akreditasi internasional masih berada pada angka 0% dari target 5%, yang berarti belum ada satu pun program studi S1 maupun Diploma yang berhasil memperoleh sertifikasi dari lembaga internasional bereputasi seperti ABET, ASIIN, atau ACQUIN hingga akhir tahun 2025. Kesenjangan ini menunjukkan adanya hambatan struktural atau administratif dalam memenuhi standar ketat internasional, meskipun upaya revitalisasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) telah dilakukan. Oleh karena itu, kegagalan pada indikator ini menjadi catatan kritis yang

memerlukan evaluasi mendalam dan pendampingan yang lebih terintegrasi pada tahun mendatang agar reputasi institusi di tingkat global dapat segera terwujud dan mengimbangi keberhasilan yang telah dicapai dalam skala domestik dan metode instruksional.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2021-2025



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” dan Indikatornya pada tahun 2021-2025

Grafik tren Sasaran Kinerja Utama 3 periode 2021-2025 menunjukkan dinamika pencapaian yang fluktuatif namun cenderung membaik pada aspek internal pembelajaran, meskipun masih terhambat secara signifikan pada aspek rekognisi global. Indikator 3.1 (Kerjasama) menjadi penopang utama stabilitas kinerja dengan capaian yang konsisten melampaui target, di mana pada tahun 2025 berhasil dipertahankan pada angka 150% seiring dengan aktifnya berbagai dokumen kerja sama strategis seperti MoU, MoA, dan IA. Sementara itu, Indikator 3.2 (Metode Pembelajaran) memperlihatkan tren pemulihan yang menggembirakan dengan kenaikan dari 104% di tahun 2024 menjadi 130% di tahun 2025, yang mencerminkan keberhasilan masif dalam verifikasi ribuan mata kuliah berbasis kasus dan proyek di lingkungan universitas. Namun, keberhasilan ini kontras dengan kondisi Indikator 3.3 (Akreditasi Internasional) yang terus tertahan di angka 0% sepanjang lima tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum Outcome-Based Education (OBE) belum mampu dikonversi menjadi perolehan akreditasi internasional dari lembaga seperti ABET atau ASIIN. Secara akumulatif, rata-rata Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 berhasil bangkit ke angka

93,33% pada tahun 2025, yang menandakan bahwa meskipun standar internasional masih menjadi tantangan berat, upaya transformasi metode pembelajaran partisipatif dan penguatan jejaring mitra telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap performa institusi secara keseluruhan.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*), konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource shating* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan *program double degree* atau *joint degree*; dan atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian

Kriteria mitra

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu *subject*);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

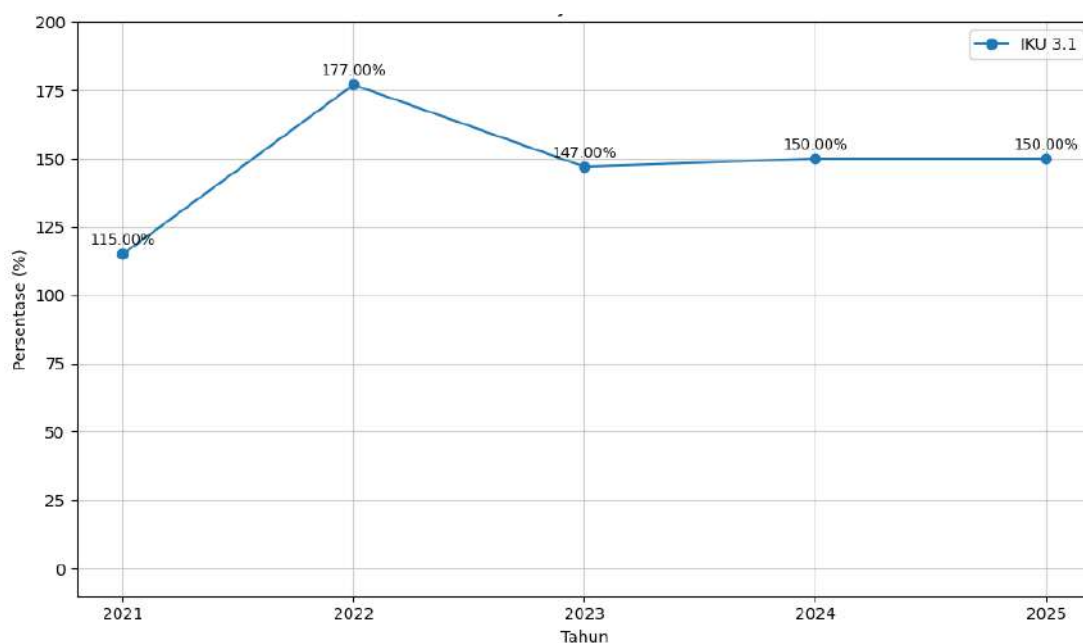
$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t : jumiah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k : konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.1 Tahun 2021-2025

Perkembangan capaian IKU 3.1 UNIMED pada periode 2021-2025 menunjukkan tren yang relatif kuat dan terjaga, dengan pola peningkatan yang nyata serta konsistensi capaian pada akhir periode. Pada tahun 2021, capaian IKU 3.1 tercatat sebesar 115,00% dan meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 177,00% sebagai capaian tertinggi dalam rentang pengamatan. Setelah itu, capaian mengalami penyesuaian pada tahun 2023 menjadi 147,00%, namun kembali menguat dan stabil pada tahun 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 150,00%. Stabilitas capaian pada dua tahun terakhir ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dan keberlanjutan kerja sama per program studi telah semakin terkonsolidasi, sehingga kapasitas

program studi dalam membangun jejaring kemitraan dapat dipertahankan secara konsisten. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan kinerja IKU 3.1 yang positif, dengan puncak capaian yang kuat di tahun 2022 dan keberhasilan menjaga level capaian tinggi secara berkelanjutan hingga tahun 2025.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama pada tahun 2025, UNIMED memperkuat kebijakan kerja sama yang selaras dengan visi, misi, dan sasaran strategis institusi melalui pendekatan desentralisasi kerja sama. Kebijakan ini memberikan kewenangan dan target yang lebih jelas kepada fakultas dan program studi untuk mengidentifikasi serta menjalin kemitraan yang relevan dan strategis. Pada tahun 2025, capaian IKU 3.1 menjadi yang tertinggi dengan persentase 150% (realisasi 0,9 dari target 0,6), yang menunjukkan bahwa rata-rata setiap program studi telah memiliki hampir satu kerja sama strategis yang aktif. Penguatan kebijakan tersebut didukung dengan fasilitasi institusi melalui penyediaan akses data kemitraan yang transparan di tingkat universitas serta dukungan pendanaan dari PNBPN untuk mempercepat proses kerja sama hingga memiliki dokumen yang lebih operasional dan terukur. Sebagai gambaran konkret, sepanjang tahun 2025 UNIMED berhasil menghasilkan 12 MoU, 19 MoA, dan 9 Implementation Arrangement (IA) baru, yang mencerminkan meningkatnya intensitas kerja sama lintas unit sekaligus memperluas ruang kolaborasi akademik yang berpotensi berdampak bagi dosen dan mahasiswa.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan capaian IKU 3.1 pada tahun 2025 ditopang oleh kebijakan desentralisasi kerja sama yang mendorong fakultas dan program studi lebih proaktif mencari mitra relevan serta menginisiasi kolaborasi sesuai kebutuhan pengembangan tri dharma. Proses kerja sama tetap berjalan melalui tata kelola yang terstruktur, dimulai dari penjajakan dan penyusunan dokumen kerja sama, kemudian diproses melalui mekanisme penyesuaian regulasi dan administrasi kerja sama di tingkat universitas sebelum disahkan, serta dilanjutkan pada tahapan implementasi di tingkat fakultas dan program studi. Penguatan koordinasi lintas level, universitas, fakultas, hingga program studi, menjadi kunci dalam memastikan kerja sama tidak berhenti pada tahap kesepakatan, tetapi bergerak menuju aktivitas kolaboratif yang lebih nyata. Di sisi lain, tantangan utama yang perlu terus dikelola adalah memastikan kualitas aktivitas (quality of activity) dari dokumen kerja sama yang telah dibangun, sehingga kerja sama yang dihasilkan benar-benar terimplementasi dan memberi manfaat terukur, khususnya bagi mahasiswa dan dosen.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya jumlah MoU dan MoA berpotensi tidak berbanding lurus dengan implementasi kegiatan apabila tidak dikawal hingga tahap pelaksanaan, sehingga terdapat risiko kerja sama berhenti pada aspek administratif;
- b. Masih terdapat kebutuhan penguatan pada aspek implementasi agar kerja sama tidak hanya berupa dokumen, melainkan diwujudkan dalam kegiatan kolaboratif yang berdampak, terutama dalam bentuk IA atau aktivitas bersama yang dapat diukur;
- c. Tantangan pengendalian mutu kerja sama menjadi semakin penting pada tahun 2025, karena tingginya capaian kuantitatif memerlukan mekanisme yang memastikan relevansi mitra, kejelasan rencana kerja, serta keluaran yang nyata bagi program studi.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Universitas menyediakan akses data kemitraan yang transparan di tingkat universitas untuk memudahkan program studi mengidentifikasi kemitraan yang relevan serta menyusun agenda tindak lanjut yang lebih terarah;
- b. UNIMED memberikan dukungan dana melalui alokasi PNBPN untuk membiayai proses kerja sama hingga tercapainya kesepakatan resmi yang lebih operasional, baik dalam bentuk MoA maupun IA, termasuk untuk mendukung aktivitas kolaboratif yang direncanakan;
- c. Universitas memperkuat pendampingan dan fasilitasi kepada program studi dalam menindaklanjuti kerja sama, terutama dalam penyusunan dokumen operasional dan pengawalan agar kegiatan bersama benar-benar terlaksana;
- d. Universitas mendorong monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di tingkat program studi untuk memastikan kualitas aktivitas dan memastikan keluaran kerja sama memberi manfaat nyata bagi mahasiswa, dosen, dan mitra.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Pada tahun 2025, strategi pencapaian target kinerja IKU 3.1 diarahkan tidak hanya pada penguatan kuantitas kerja sama, tetapi juga pada peningkatan kualitas implementasi agar kerja sama berdampak langsung terhadap pelaksanaan tri dharma. Strategi utama dilakukan melalui dua pengungkit institusional, yaitu penyediaan akses data kemitraan yang transparan untuk mendukung perencanaan tindak lanjut di tingkat program studi, serta dukungan pendanaan PNBPN untuk

mempercepat proses kerja sama hingga mencapai bentuk kesepakatan yang lebih operasional dan terukur. Dengan strategi ini, UNIMED memastikan kebijakan desentralisasi kerja sama tetap berjalan dalam koridor tata kelola yang akuntabel, sekaligus mendorong program studi untuk mengarahkan kerja sama pada aktivitas nyata yang menghasilkan keluaran terukur bagi penguatan kualitas pembelajaran, penelitian kolaboratif, serta pengabdian kepada masyarakat. Informasi mengenai aktivitas kerja sama UNIMED dapat diakses melalui situs web resmi kerja sama universitas pada <http://kerjasama.unimed.ac.id>, sedangkan informasi bagi mitra internasional dan mahasiswa asing tersedia melalui Kantor Urusan Internasional pada <http://kui.unimed.ac.id>.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project).

1) Pemecahan kasus (case method)

- a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat

- memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dari mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha/industri.

Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

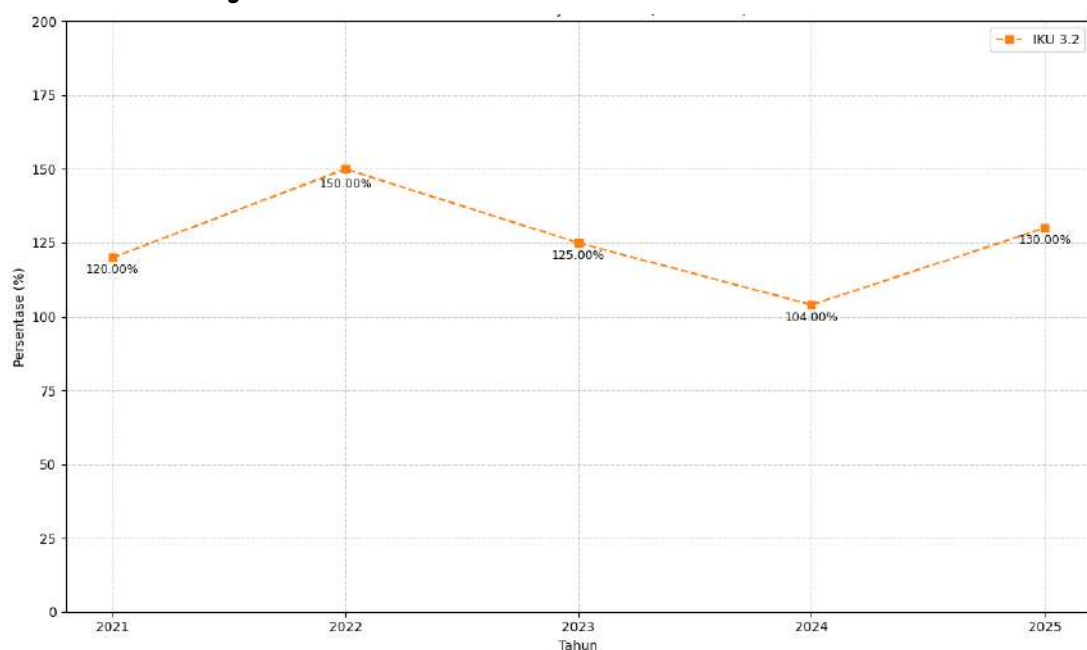
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t : total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.2 Tahun 2021-2025

Perkembangan capaian IKU 3.2 UNIMED pada periode 2021-2025 menunjukkan pola fluktuatif namun tetap berada pada level capaian yang

relatif tinggi, sekaligus menegaskan adanya upaya berkelanjutan dalam mendorong penerapan *case method* dan *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran. Pada tahun 2021 capaian tercatat sebesar 120,00% dan meningkat tajam pada tahun 2022 menjadi 150,00% sebagai capaian tertinggi dalam periode pengamatan. Setelah itu, capaian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 125,00% dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 104,00% yang merupakan titik terendah pada rentang tersebut, sebelum kemudian pulih pada tahun 2025 menjadi 130,00%. Meskipun terjadi penurunan pada dua tahun berturut-turut hingga 2024, capaian pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang positif dan mengindikasikan penguatan kembali implementasi pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek kelompok di program studi. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif telah berjalan dan mampu dipertahankan pada level yang baik, namun tetap memerlukan pengawalan konsistensi implementasi lintas program studi agar capaian tidak berfluktuasi dan dapat meningkat lebih stabil dari tahun ke tahun.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka memperkuat penerapan pembelajaran partisipatif pada tahun 2025, UNIMED melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) melaksanakan rangkaian program pengembangan kurikulum dan penyusunan RPS secara intensif sepanjang tahun. Program ini difokuskan pada penguatan desain pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan proyek kelompok (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, sehingga mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered learning*. Hasil pelaksanaan program tersebut tercermin pada capaian penerapan metode pembelajaran partisipatif sebesar 56,3%, melampaui target 52%, dengan 3.389 dari total 6.018 mata kuliah telah terverifikasi menggunakan RPS berbasis kasus atau proyek. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi upaya institusi dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan kompetensi 4C mahasiswa melalui penguatan perangkat pembelajaran, pendampingan implementasi, serta mekanisme verifikasi yang lebih terstruktur.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

UNIMED berhasil melampaui target IKU 3.2 pada tahun 2025 karena dukungan program yang lebih sistematis dalam pengembangan kurikulum dan RPS, terutama melalui workshop intensif yang diselenggarakan LPPMP sepanjang tahun. Workshop tersebut memperkuat pemahaman dosen dalam merancang pembelajaran berbasis kasus dan proyek, sekaligus mendorong penggunaan evaluasi yang menilai proses dan produk belajar mahasiswa.

Keberhasilan capaian juga didukung oleh proses verifikasi mata kuliah berbasis RPS yang lebih tertib, sehingga pelaporan capaian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, tantangan yang perlu terus dikelola adalah menjaga konsistensi implementasi di seluruh program studi, khususnya pada aspek kelengkapan bukti luaran pembelajaran dan ketepatan waktu pengumpulan dokumen pendukung agar capaian yang telah melampaui target dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Beban evaluasi dosen meningkat karena penilaian tidak hanya berfokus pada ujian tulis, tetapi juga menilai proses dan produk pembelajaran pada model berbasis kasus dan proyek;
- b. Keterlambatan pengumpulan dokumen RPS dan bukti produk mahasiswa masih menjadi isu administratif yang berdampak pada kelancaran verifikasi dan pelaporan capaian;
- c. Variasi kesiapan program studi dan dosen dalam menyediakan portofolio pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* menyebabkan kebutuhan pendampingan teknis menjadi lebih tinggi di beberapa unit.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. LPPMP melakukan pengawasan serta evaluasi rutin terhadap RPS dan luaran pembelajaran untuk memastikan kelengkapan bukti implementasi dan menjaga mutu penerapan;
- b. Universitas memfasilitasi pendampingan teknis penyusunan RPS dan portofolio pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* agar sesuai dengan tuntutan indikator kinerja;
- c. Penyediaan dukungan pendanaan PNPB dimanfaatkan untuk memperkuat pengembangan perangkat pembelajaran dan portofolio luaran perkuliahan, termasuk penyusunan bukti produk mahasiswa;
- d. Penguatan tata kelola administrasi pengumpulan dokumen dilakukan melalui pengaturan jadwal, penertiban mekanisme unggah/penyerahan bukti, dan penguatan koordinasi di tingkat program studi.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Pada tahun 2025, UNIMED menerapkan strategi penguatan implementasi IKU 3.2 melalui dua pendekatan utama, yakni fasilitasi

pengembangan RPS dan portofolio perkuliahan berbasis *case method* dan *team-based project* melalui dukungan pendanaan PNPB serta pendampingan teknis yang lebih terarah, dan penguatan peran LPPMP dalam memastikan kualitas implementasi melalui pengawasan dan evaluasi rutin terhadap luaran pembelajaran. Strategi ini diarahkan untuk menjaga capaian yang telah melampaui target sekaligus meningkatkan konsistensi pelaksanaan di seluruh program studi, dengan memastikan bahwa pembelajaran berbasis kasus dan proyek tidak hanya terdokumentasi pada RPS, tetapi juga terefleksi dalam produk mahasiswa yang terukur serta berdampak pada penguatan kemampuan berpikir kritis dan kompetensi 4C. Ke depan, penguatan strategi ini tetap difokuskan pada peningkatan disiplin administrasi dokumen, perbaikan mekanisme verifikasi, dan peningkatan kapasitas dosen dalam evaluasi berbasis proses dan produk agar kualitas implementasi semakin merata dan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

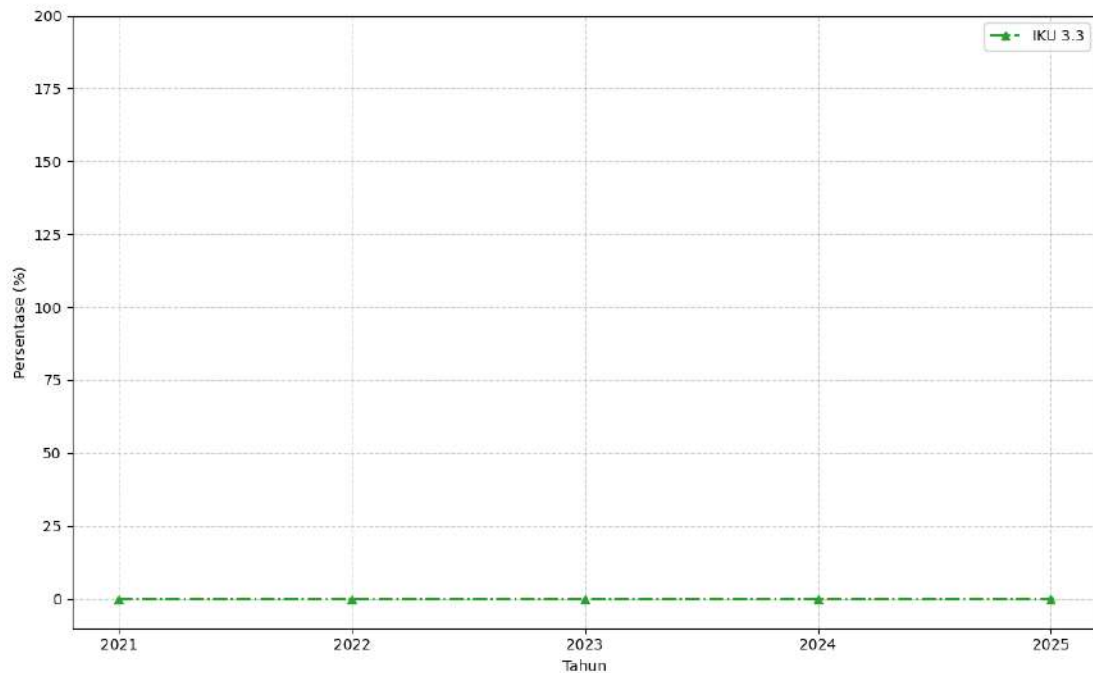
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.3 Tahun 2021-2025

Perkembangan capaian IKU 3.3 UNIMED pada periode 2021-2025 menunjukkan kondisi stagnan dengan capaian yang belum bergerak dari titik nol, sehingga akselerasi menuju pengakuan akreditasi/sertifikasi internasional belum terlihat secara kuantitatif. Pada tahun 2024 capaian indikator ini masih berada pada 0%, dan pada tahun 2025 capaian tetap 0%, sehingga tidak terjadi peningkatan capaian antar tahun serta masih terdapat selisih yang nyata terhadap target yang ditetapkan sebesar 5%. Kondisi ini menegaskan bahwa tantangan indikator bukan sekadar pemenuhan dokumen administratif, melainkan kesiapan sistemik program studi dalam memenuhi standar lembaga akreditasi internasional yang kompleks dan beragam. Selain itu, pematangan implementasi Outcome Based Education (OBE) beserta ketersediaan bukti siklus evaluasi (assessment loop) yang konsisten dalam rentang 3-4 tahun terakhir menjadi faktor kunci yang masih menghambat percepatan capaian, sehingga diperlukan penguatan strategi yang lebih terstruktur dan berjangka menengah.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, UNIMED mulai memperkuat langkah persiapan akreditasi internasional sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan pengakuan mutu program studi S1 dan D4/D3. Upaya yang dilakukan diarahkan pada peningkatan pemahaman standar lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah, serta penyusunan fondasi dokumen dan sistem penjaminan mutu berbasis OBE yang menjadi

prasyarat utama. Dalam rangka mempercepat kesiapan tersebut, UNIMED telah melaksanakan benchmarking ke Korea Selatan sebagai referensi praktik baik, sekaligus mulai menyusun dokumen awal untuk skema ABET pada rumpun Saintek dan ACQUIN pada rumpun Soshum. Kegiatan ini menjadi tahap awal untuk membangun kesiapan institusional dan program studi agar proses akreditasi internasional dapat dijalankan lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan karakteristik standar masing-masing lembaga.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, indikator IKU 3.3 belum mencapai target karena tidak terdapat program studi di UNIMED yang berhasil meraih akreditasi internasional yang diakui pemerintah, sehingga capaian indikator tercatat 0% dari target 5%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh belum matangnya pengalaman institusi dalam menjalankan proses akreditasi internasional yang kompleks serta memiliki standar yang berbeda-beda pada setiap lembaga (misalnya ABET, ASIIN, dan ACQUIN). Selain itu, implementasi kurikulum OBE yang menjadi syarat mutlak akreditasi internasional belum sepenuhnya matang, terutama pada aspek pembuktian siklus evaluasi pembelajaran (assessment loop) yang menuntut konsistensi data dan eviden selama 3-4 tahun ke belakang. Dengan demikian, kegagalan capaian pada tahun berjalan lebih disebabkan oleh ketidaksiapan sistemik dan bukti kinerja mutu berkelanjutan, bukan semata keterlambatan penyusunan dokumen.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. UNIMED belum memiliki pengalaman yang memadai dalam proses akreditasi internasional yang kompleks serta memiliki perbedaan standar dan kebutuhan eviden pada setiap lembaga akreditasi;
- b. Implementasi kurikulum OBE belum matang, terutama pada ketersediaan bukti siklus evaluasi (assessment loop) yang belum lengkap dan belum konsisten untuk periode 3-4 tahun ke belakang.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. UNIMED memperkuat pembelajaran kelembagaan melalui benchmarking internasional dan pemetaan standar lembaga akreditasi yang dituju, sehingga program studi memiliki rujukan yang jelas dalam menyiapkan eviden sesuai karakteristik masing-masing lembaga;
- b. UNIMED mulai menyusun dokumen akreditasi internasional secara bertahap untuk skema ABET (Saintek) dan ACQUIN (Soshum), sekaligus menyiapkan kerangka pemenuhan prasyarat OBE;

- c. UNIMED mendorong penguatan implementasi OBE dengan fokus pada pembentukan dan pelengkapan assessment loop, termasuk pengumpulan eviden pembelajaran dan evaluasi berkelanjutan agar kesiapan dapat terbangun secara konsisten dalam beberapa tahun berjalan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian IKU 3.3 pada tahun 2025 diarahkan pada penguatan kapasitas institusional dan program studi melalui pendekatan bertahap dan berjangka menengah, mengingat keluaran akreditasi internasional pada umumnya tidak dapat dicapai dalam satu tahun pelaporan. UNIMED menempatkan penyusunan dokumen ABET dan ACQUIN sebagai prioritas awal, disertai penguatan implementasi OBE secara lebih disiplin agar bukti assessment loop tersedia lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan strategi tersebut, UNIMED menargetkan bahwa hasil investasi persiapan pada tahun 2025 dapat mulai terlihat pada tahun 2026 atau 2027 melalui peningkatan readiness program studi, kelengkapan eviden mutu berkelanjutan, serta pengajuan akreditasi internasional yang lebih terstruktur dan berpeluang berhasil.

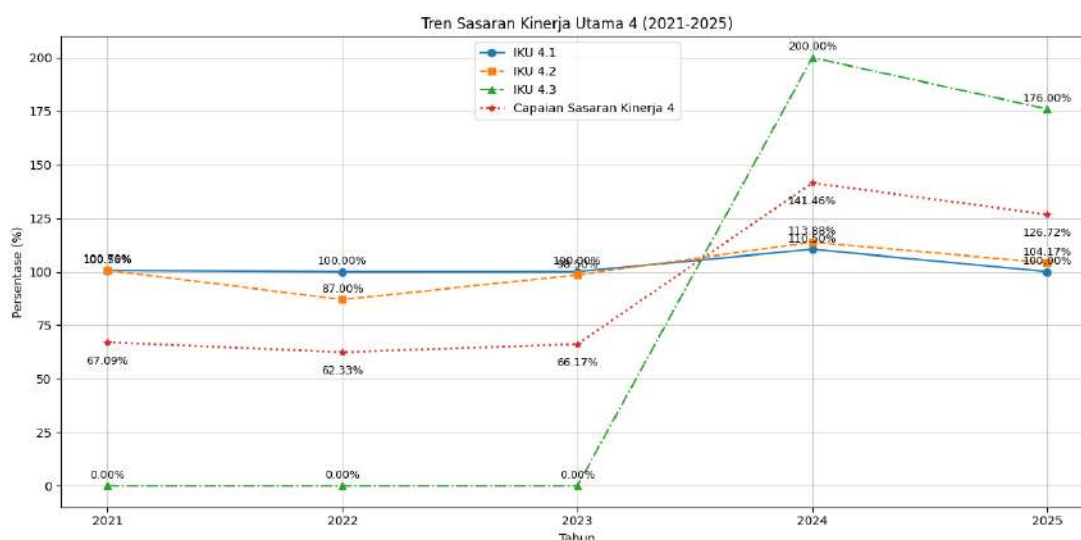
Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2025

Berdasarkan evaluasi terhadap Sasaran Kinerja Utama 4 “Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri” pada tahun 2025, UNIMED menunjukkan penguatan kinerja tata kelola yang relatif stabil pada aspek akuntabilitas kinerja dan pengelolaan anggaran, namun masih menyisakan catatan penting pada indikator reformasi birokrasi. Indikator 4.1 (Predikat SAKIP) berada pada tingkat capaian 100,00% pada tahun 2025, yang menegaskan pemenuhan target kinerja akuntabilitas, serta sejalan dengan peningkatan nilai evaluasi SAKIP menjadi 85,5 (Predikat A) dari 81,7 pada tahun 2024. Indikator 4.2 (Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L) juga menunjukkan performa baik dengan capaian 104,17% di tahun 2025, didukung oleh aspek pelaksanaan anggaran yang sangat tertib, seperti revisi DIPA yang terkendali, ketepatan penyelesaian tagihan yang tinggi, pengelolaan UP/TUP yang efektif, penyerapan anggaran yang optimal, dan ketercapaian output yang terkonfirmasi. Sementara itu, Indikator 4.3 (Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas) tercatat 176,00% pada tahun 2025; capaian ini perlu dibaca secara tepat karena persentase capaian dihitung relatif terhadap target tahunan—pada

tahun 2025 target dinaikkan menjadi 50% dan realisasi mencapai 88%, sehingga persentase capaian tetap tinggi meskipun secara angka persentase capaian terlihat lebih kecil dibanding 2024 (200%). Secara keseluruhan, Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 pada tahun 2025 berada pada 126,72%, yang menunjukkan kinerja tata kelola UNIMED tetap melampaui target, dengan kebutuhan penguatan lanjutan pada konsistensi pelaksanaan Zona Integritas dan ketertiban proyeksi penarikan dana agar kualitas tata kelola semakin solid.



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri” dan Indikatornya pada tahun 2021-2025

Grafik tren Sasaran Kinerja Utama 4 periode 2021-2025 menunjukkan dinamika pencapaian yang awalnya cenderung moderat pada 2021-2023, kemudian mengalami lonjakan signifikan pada 2024 dan tetap terjaga tinggi pada 2025. Pada fase 2021-2023, Indikator 4.1 (SAKIP) relatif stabil di kisaran 100% dan Indikator 4.2 (Kinerja Anggaran) berfluktuasi dari 100,70% (2021), turun ke 87,00% (2022), lalu membaik menjadi 98,50% (2023), sementara Indikator 4.3 (Zona Integritas) masih tertahan di 0,00% sepanjang tiga tahun tersebut, kondisi ini tercermin pada Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 yang berada di rentang 62,33%–67,09%. Memasuki 2024, terjadi akselerasi besar ketika Indikator 4.3 melonjak dengan persentase capaian 200,00% (yang berasal dari realisasi 50% dibanding target 25%), diikuti penguatan Indikator 4.1 menjadi 110,50% dan Indikator 4.2 menjadi 113,88%, sehingga capaian sasaran meningkat tajam menjadi 141,46%. Pada tahun 2025, kinerja tata kelola tetap berada pada level tinggi dengan Capaian Sasaran 126,72%; meskipun persentase capaian Indikator 4.3 tercatat 176,00%, angka ini sejatinya mencerminkan peningkatan realisasi (menjadi 88%) bersamaan dengan kenaikan target (menjadi 50%), sehingga secara substansi pelaksanaan Zona Integritas justru semakin menguat. Dengan demikian, periode 2024-2025 menandai

fase konsolidasi tata kelola UNIMED yang melampaui target, sekaligus menegaskan pentingnya menjaga kualitas implementasi reformasi birokrasi dan disiplin perencanaan eksekusi anggaran agar capaian kinerja tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga kuat secara mutu dan keberlanjutan.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

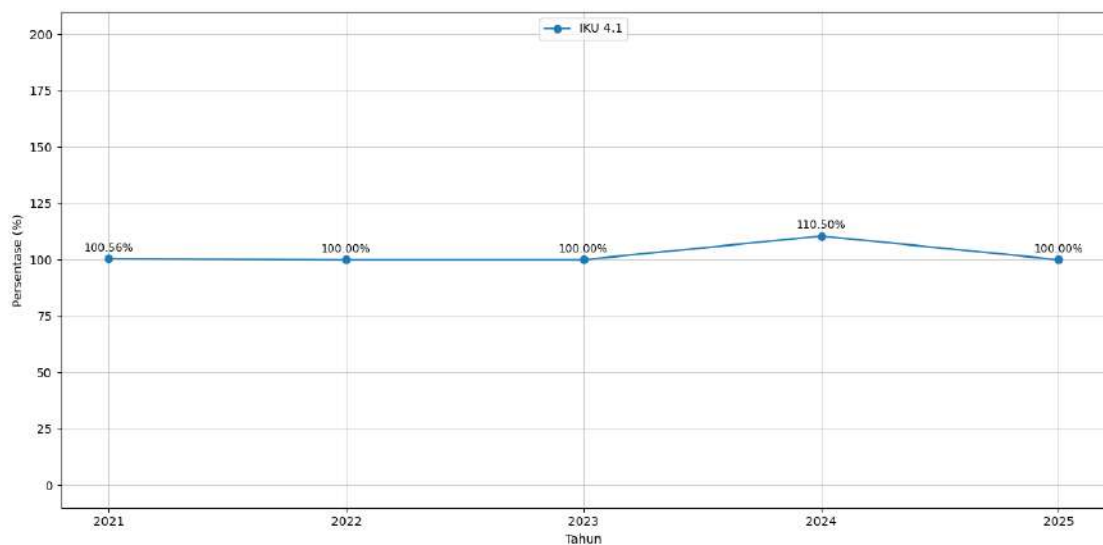
Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap unit di lingkungan UNIMED. Hasil perhitungan SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel. Deskripsi Predikat SAKIP Berdasarkan Peraturan Kemdikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Predikat	Deskripsi
AA (Bobot Nilai 100)	Jika kualitas seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan.
A (Bobot Nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan mendapat beberapa upaya yang bisa dihargai untuk pemenuhan kriteria tersebut
BB (Bobot Nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan
B (Bobot Nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
CC (Bobot Nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%)

C (Bobot Nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%)
D (Bobot Nilai 30)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0%-25%)
E (Bobot Nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 4.1 Tahun 2021-2025

Perbandingan capaian IKU 4.1 Predikat SAKIP UNIMED pada periode 2021 hingga 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan satu fase penguatan yang menonjol sebelum kembali ke level normalisasi. Pada tahun 2021, capaian berada pada 100,56%, kemudian pada tahun 2022 turun tipis menjadi 100,00% dan bertahan pada level yang sama di tahun 2023, yang mengindikasikan konsistensi pemenuhan standar kinerja. Pada tahun 2024, capaian meningkat menjadi 110,50% yang mencerminkan adanya penguatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja, sebelum pada tahun 2025 kembali pada 100,00% sebagai fase stabilisasi. Secara keseluruhan, tren ini menegaskan bahwa capaian SAKIP UNIMED terjaga pada level memenuhi target secara berkelanjutan, dengan ruang penguatan lanjutan melalui konsistensi implementasi perbaikan kinerja agar peningkatan pada tahun 2024 dapat dipertahankan dan direplikasi pada periode berikutnya.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target

kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, UNIMED terus memperkuat pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui penguatan tata kelola kinerja yang lebih terukur dan berbasis eviden. Hasilnya, Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNIMED tahun 2025 mencapai 85,5 dengan Predikat A, meningkat dibanding tahun 2024 yang berada pada nilai 81,7. Peningkatan ini didukung oleh penguatan pada setiap komponen penilaian, meliputi Perencanaan Kinerja sebesar 25,5, Pengukuran Kinerja sebesar 24, Pelaporan Kinerja sebesar 13,5, serta Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 22,5. Capaian tersebut mencerminkan konsistensi UNIMED dalam meningkatkan kualitas siklus kinerja mulai dari perencanaan hingga evaluasi internal, serta menunjukkan bahwa upaya pengendalian dan perbaikan berkelanjutan telah berjalan secara lebih efektif. Dengan demikian, fokus program dan kegiatan pada tahun 2025 diarahkan untuk menjaga keberlanjutan predikat A sekaligus mendorong peningkatan kualitas dokumen, validitas data kinerja, dan ketepatan pelaporan sebagai fondasi penguatan akuntabilitas institusi.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan UNIMED dalam meningkatkan nilai SAKIP pada tahun 2025 didorong oleh penguatan komitmen institusi dalam memastikan seluruh proses akuntabilitas kinerja berjalan secara sistematis dan terintegrasi. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen kinerja pada aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi internal menjadi faktor penentu yang memperkuat kualitas penilaian, yang tercermin dari meningkatnya skor pada setiap komponen. Selain itu, pengelolaan kinerja yang semakin terarah pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) turut memperkuat konsistensi capaian, karena seluruh unit kerja terdorong untuk menautkan aktivitas dan luaran kepada target kinerja yang terukur. Peran Tim SAKIP dalam mengevaluasi dan memverifikasi dokumen juga menjadi pengungkit penting dalam memastikan kesesuaian eviden dengan kriteria penilaian SAKIP 2025, sehingga kualitas substansi dan ketertiban administrasi kinerja semakin meningkat. Dengan dukungan koordinasi lintas unit dan partisipasi sivitas akademika serta tenaga kependidikan, UNIMED mampu menjaga predikat A sekaligus memperbaiki capaian skor secara nyata dibanding tahun sebelumnya.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi pada tahun 2025 adalah ketersediaan dan kesiapan data dukung dalam persiapan menghadapi review SAKIP oleh Inspektorat Jenderal, sehingga diperlukan penguatan mekanisme pengumpulan, penertiban, dan validasi dokumen pendukung agar seluruh eviden dapat disajikan secara lengkap, tepat waktu, dan sesuai standar

penilaian.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

UNIMED melakukan langkah antisipasi dengan memperkuat partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam penyediaan data dan dokumen kinerja yang dibutuhkan untuk penilaian. Tim SAKIP UNIMED menjalankan fungsi evaluasi dan verifikasi dokumen secara lebih ketat agar kesesuaiannya dengan kriteria penilaian SAKIP 2025 dapat dipastikan sejak awal, sekaligus mencegah kekurangan eviden pada saat reuiu. UNIMED juga menegaskan komitmen peningkatan skor LHE dan mengarahkan penguatan kinerja pada capaian IKU serta kualitas tata kelola kinerja sebagai basis peningkatan nilai SAKIP. Dengan penguatan koordinasi dan pengendalian dokumen yang lebih disiplin, UNIMED menargetkan peningkatan nilai SAKIP pada tahun 2026 sebagai kelanjutan dari tren peningkatan yang telah dicapai.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi UNIMED pada tahun 2025 dalam mendukung pencapaian target kinerja diarahkan pada penguatan akuntabilitas berbasis data dan eviden melalui konsolidasi peran Tim SAKIP sebagai pengendali mutu dokumen kinerja, sekaligus mendorong keterlibatan seluruh unit kerja dalam penyediaan data yang akurat dan relevan. Universitas menempatkan peningkatan kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan, serta evaluasi internal sebagai prioritas strategis untuk menjaga predikat A dan memperkuat peningkatan skor secara berkelanjutan. Selain itu, strategi juga difokuskan pada peningkatan ketertiban administrasi kinerja melalui evaluasi internal yang lebih rutin dan verifikasi dokumen yang lebih sistematis agar seluruh eviden siap menghadapi reuiu Inspektorat Jenderal. Dengan sinergi yang kuat antar unit, UNIMED optimis tidak hanya dapat mempertahankan predikat A, tetapi juga meningkatkan nilai SAKIP pada tahun 2026 melalui perbaikan berkelanjutan yang terukur dan konsisten.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

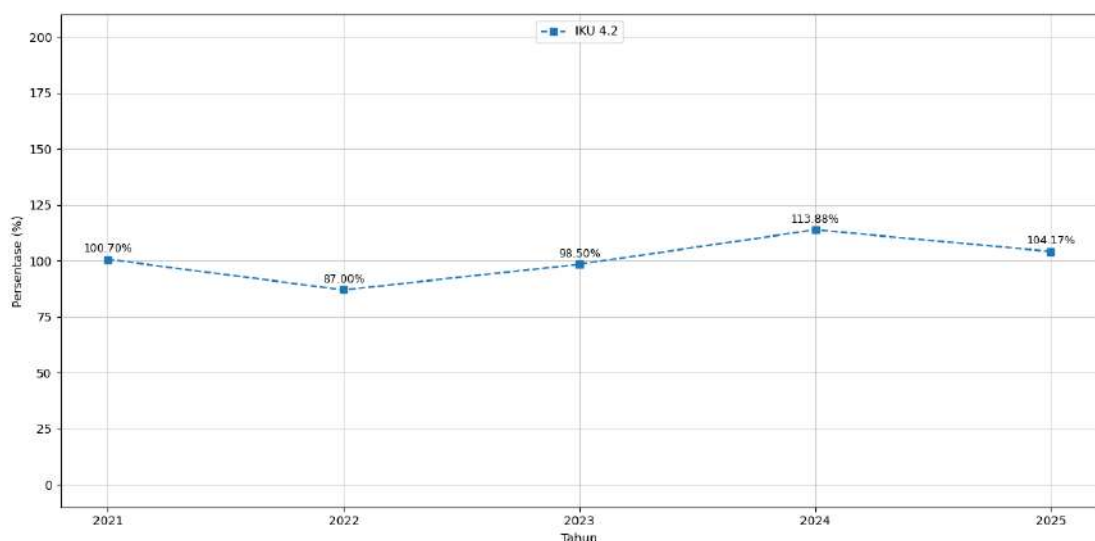
Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran UNIMED. Nilai Kinerja

Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh UNIMED untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja institusi dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. EKA merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Unit Kerja dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari Setiap satker di lingkungan UNIMED.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Perbandingan capaian IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIMED pada periode 2021 hingga 2025 menunjukkan dinamika kinerja penganggaran yang sempat melemah, namun kembali menguat dan terjaga pada level positif di akhir periode. Pada tahun 2021, capaian berada pada 100,70%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 87,00% yang mengindikasikan adanya tantangan dalam optimalisasi perencanaan dan/atau pelaksanaan anggaran. Memasuki tahun 2023, capaian kembali meningkat menjadi 98,50% dan kemudian menguat signifikan pada tahun 2024 hingga mencapai 113,88%, sebelum berada pada 104,17% di tahun 2025. Secara keseluruhan, tren ini menegaskan adanya perbaikan nyata dalam kualitas kinerja anggaran pasca-2022, dengan capaian tahun 2025 tetap berada di

atas 100% sebagai indikasi bahwa pengelolaan RKA-K/L semakin terkendali, meskipun stabilisasi berkelanjutan tetap diperlukan agar penguatan kinerja pada 2024 dapat dipertahankan secara konsisten pada tahun-tahun berikutnya.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan menguatkan tata kelola pelaksanaan RKA-K/L melalui pengendalian anggaran yang lebih tertib, terukur, dan berbasis ketepatan waktu, sehingga kualitas kinerja anggaran dapat terjaga secara konsisten sepanjang tahun. Capaian ini didukung oleh kinerja pelaksanaan yang sangat optimal pada berbagai komponen utama, antara lain revisi DIPA yang mencapai nilai sempurna 100,00 sebagai indikator bahwa frekuensi revisi berada dalam batas wajar dan dikelola sesuai ketentuan, penyelesaian tagihan yang mencapai 99,54 yang mencerminkan ketepatan waktu pembayaran kepada pihak ketiga/rekanan, serta pengelolaan UP dan TUP sebesar 95,39 yang menunjukkan efektivitas perputaran dana persediaan dengan minim sisa. Selain itu, penyerapan anggaran mencapai 94,91 yang menandakan realisasi anggaran terhadap pagu sangat optimal mendekati akhir tahun, belanja kontraktual mencapai 93,62 yang mengindikasikan kepatuhan pendaftaran data kontrak ke KPPN tergolong baik, serta capaian output memperoleh nilai sempurna 25,00 (skor 100,00) yang menegaskan seluruh target output dalam DIPA tercapai dan terkonfirmasi. Dengan fondasi ini, penguatan monitoring dan evaluasi internal serta koordinasi antar unit terus dilakukan agar kualitas pelaksanaan anggaran tidak hanya tinggi secara administratif, tetapi juga efektif dalam mendukung ketercapaian program prioritas universitas.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan kinerja anggaran UNIMED pada tahun 2025 ditopang oleh kedisiplinan dalam pelaksanaan anggaran dan konsistensi pengendalian administratif yang tercermin pada capaian indikator-indikator utama yang sangat tinggi. Pengelolaan revisi DIPA yang tertib memberikan stabilitas pelaksanaan program, sementara ketepatan penyelesaian tagihan yang hampir sempurna menunjukkan efektivitas proses pembayaran dan pengendalian kewajiban kepada mitra/rekanan. Penyerapan anggaran yang berada pada tingkat sangat optimal dan capaian output yang sempurna memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan selaras dengan target kinerja yang direncanakan dalam DIPA. Di sisi lain, deviasi Halaman III DIPA menjadi faktor yang paling menahan peningkatan skor karena masih terdapat ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan dan realisasi pencairan dana aktual, yang umumnya dipengaruhi oleh proyeksi kebutuhan dana yang kurang presisi atau pergeseran jadwal realisasi tagihan kegiatan. Dengan demikian, kinerja tahun 2025

menunjukkan performa yang sangat kuat pada aspek ketertiban, ketepatan waktu, dan ketercapaian output, dengan ruang perbaikan utama pada peningkatan akurasi perencanaan penarikan dana agar konsistensi pelaksanaan semakin meningkat.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama pada tahun 2025 adalah deviasi Halaman III DIPA sebagai indikator dengan nilai terendah dibandingkan indikator lainnya, yang menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian antara rencana penarikan dana (RPD) pada Halaman III DIPA dengan realisasi pencairan dana aktual per bulan. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurang akuratnya proyeksi kebutuhan dana bulanan dan/atau adanya realisasi tagihan kegiatan yang meleset dari jadwal yang ditetapkan pada awal triwulan, sehingga memerlukan penguatan koordinasi jadwal kegiatan serta penyesuaian RPD yang lebih presisi.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, UNIMED memprioritaskan perbaikan pada komponen Deviasi Halaman III DIPA dengan menyelaraskan kembali RPD terhadap eksekusi kegiatan riil melalui review yang lebih ketat sebelum batas revisi triwulanan, serta memperkuat akurasi dan kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan antar unit agar proyeksi kebutuhan dana lebih sesuai dengan realisasi. Langkah ini dibarengi dengan percepatan pendaftaran data kontrak ke KPPN agar tidak melewati batas waktu lima hari kerja, sehingga nilai belanja kontraktual dapat meningkat. Pada saat yang sama, UNIMED mempertahankan konsistensi pelaporan capaian output dan ketepatan penyelesaian tagihan yang telah sangat optimal, sehingga kualitas kinerja anggaran tetap terjaga pada level tinggi dan mampu mendukung ketercapaian target kinerja universitas secara menyeluruh.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi UNIMED pada tahun 2025 diarahkan pada penguatan kualitas perencanaan kas dan disiplin eksekusi anggaran agar selaras dari hulu ke hilir, yakni mulai dari penetapan RPD, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan verifikasi output. Fokus utama strategi adalah menekan Deviasi Halaman III DIPA melalui penajaman proyeksi kebutuhan dana bulanan dan sinkronisasi jadwal kegiatan lintas unit, disertai mekanisme review internal yang lebih ketat pada setiap periode penyesuaian. Selain itu, strategi juga menekankan peningkatan kepatuhan administrasi kontrak melalui percepatan pendaftaran data kontrak ke KPPN serta menjaga ketepatan penyelesaian tagihan agar hubungan dengan mitra

dan rekanan tetap berjalan baik. Seluruh strategi tersebut dijalankan dengan tetap mempertahankan capaian output yang sudah sempurna dan menjaga optimalisasi penyerapan anggaran, sehingga nilai kinerja anggaran UNIMED dapat dipertahankan pada tingkat sangat baik sekaligus ditingkatkan secara berkelanjutan pada tahun berikutnya.

Indikator Kinerja Utama 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan penancangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan penancangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

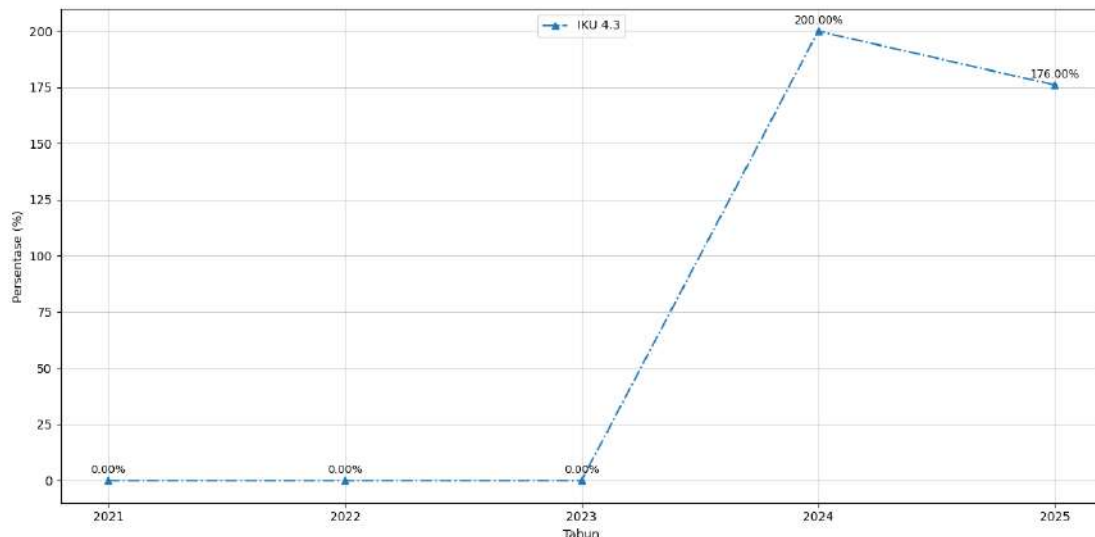
Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x Jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE Zona Integritas

y Jumlah seluruh fakultas

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 4.3 Tahun 2021-2025

Perkembangan capaian IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas UNIMED pada periode 2021 hingga 2025 menunjukkan akselerasi implementasi yang sangat kuat setelah tiga tahun awal belum terbentuk sebagai capaian terukur, serta menegaskan pentingnya membedakan antara *persentase capaian* (rasio realisasi terhadap target) dan *realisasi* (capaian substantif). Pada tahun 2021 hingga 2023, realisasi tercatat 0% terhadap target minimal 25%, sehingga indikator ini belum menghasilkan capaian yang dapat diklaim pada periode tersebut. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2024 ketika *persentase capaian* tercatat 200%, namun angka ini muncul karena realisasi mencapai 50% dibanding target 25% ($50\% \div 25\%$), sehingga menunjukkan bahwa implementasi Zona Integritas telah melampaui standar minimal yang ditetapkan. Pada tahun 2025, meskipun *persentase capaian* tercatat 176%, hal ini tidak menunjukkan penurunan kinerja, karena target dinaikkan dari 25% menjadi 50% dan realisasi justru meningkat menjadi 88% ($88\% \div 50\%$), yang mencerminkan penguatan dan perluasan implementasi di tingkat fakultas. Secara keseluruhan, tren ini menegaskan bahwa capaian substantif meningkat dari 50% (2024) menjadi 88% (2025), sedangkan perubahan angka persentase capaian terutama dipengaruhi oleh kenaikan target, sehingga tindak lanjut perlu difokuskan pada konsistensi eviden, penguatan kualitas implementasi, dan pemerataan capaian antar fakultas agar dampaknya semakin nyata pada budaya integritas dan peningkatan layanan.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, UNIMED memperkuat pelaksanaan program Zona Integritas melalui partisipasi aktif unit kerja dalam mekanisme pengukuran dan evaluasi berbasis platform INSPIRASI DIKTI. Sebanyak 7 fakultas dan 1

Sekolah Pascasarjana telah mengikuti kegiatan Zona Integritas melalui laman INSPIRASI DIKTI, dan seluruh unit kerja yang terlibat memperoleh penilaian langsung dari Kementerian sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Capaian partisipasi ini menunjukkan bahwa implementasi Zona Integritas mulai bergerak secara lebih sistematis dan terukur, karena penilaian eksternal menyediakan umpan balik yang jelas untuk memperkuat tata kelola, pelayanan, dan budaya integritas di setiap unit. Sementara itu, terdapat 1 fakultas yang belum mengikuti pengukuran Zona Integritas, yaitu Fakultas Kedokteran, karena merupakan fakultas yang baru berdiri pada bulan Juli 2025, sehingga memerlukan waktu penyiapan dokumen, struktur layanan, serta pemenuhan prasyarat pelaksanaan pengukuran.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan implementasi Zona Integritas pada tahun 2025 didorong oleh meningkatnya partisipasi unit kerja dalam proses pengukuran dan evaluasi yang dilakukan langsung oleh Kementerian, sehingga universitas memperoleh gambaran objektif mengenai posisi capaian masing-masing fakultas dan pascasarjana. Mekanisme ini memperkuat akuntabilitas karena setiap unit dituntut menyiapkan eviden dan membangun perbaikan tata kelola secara terstruktur. Namun demikian, capaian akhir masih menghadapi kendala karena masih terdapat beberapa fakultas yang memperoleh nilai evaluasi di bawah 50, yang mengindikasikan bahwa pemenuhan standar dan kualitas eviden belum merata di seluruh unit. Selain itu, efektivitas perbaikan juga dipengaruhi oleh tingkat respons unit dalam menindaklanjuti saran pada setiap tahapan penilaian, di mana beberapa unit belum secara optimal memperbaiki rekomendasi yang diberikan, sehingga progres pencapaian Zona Integritas belum bergerak secepat yang diharapkan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama pada tahun 2025 adalah masih terdapat fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi di bawah 50, sehingga proses menuju pemenuhan standar Zona Integritas berjalan lebih lambat dan belum merata. Selain itu, beberapa unit kerja yang terlibat dalam kegiatan Zona Integritas belum melakukan perbaikan secara konsisten terhadap saran yang diberikan pada setiap tahapan penilaian, sehingga perbaikan eviden, tata kelola layanan, dan penguatan budaya integritas belum sepenuhnya terakselerasi.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi pada tahun 2025, UNIMED memperkuat pengendalian dan perhatian pimpinan terhadap pencapaian Zona Integritas dengan memasukkan indikator ini ke dalam IKU Rektor dan Dekan, sehingga seluruh fakultas dan unit kerja memiliki dorongan kinerja yang lebih jelas dan terukur untuk menindaklanjuti hasil evaluasi. Selain itu, universitas mendorong unit kerja untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berbasis rekomendasi penilaian pada setiap tahapan, termasuk penguatan eviden, pembenahan prosedur layanan, serta peningkatan konsistensi pelaksanaan program. Upaya ini juga diikuti dengan pendampingan dan penguatan koordinasi agar unit-unit yang nilainya masih rendah dapat mempercepat perbaikan dan memenuhi standar minimal yang ditetapkan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi UNIMED pada tahun 2025 dalam pencapaian Zona Integritas diarahkan pada penguatan komitmen institusional dan percepatan pemenuhan standar secara merata di seluruh unit kerja, dengan menempatkan Zona Integritas sebagai prioritas kinerja pimpinan universitas dan fakultas. Universitas berkomitmen untuk mencapai status Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan UNIMED melalui peningkatan kualitas eviden, disiplin tindak lanjut rekomendasi penilaian, serta penguatan tata kelola layanan yang berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas. Dengan strategi ini, UNIMED menargetkan peningkatan capaian secara bertahap, sekaligus memastikan bahwa proses Zona Integritas tidak berhenti pada penilaian administratif, tetapi mendorong perubahan nyata pada budaya kerja, kualitas layanan, dan integritas organisasi.

B Realisasi Anggaran

Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan, berikut ini disajikan gambaran ringkas realisasi anggaran UNIMED Tahun 2025 sekaligus untuk menunjukkan dukungan pembiayaan terhadap pencapaian sasaran dan indikator kinerja institusi. Pada Tahun 2025, pagu anggaran dalam DIPA sebesar Rp587.869.413.000 dengan realisasi Rp520.123.007.492 atau daya serap 88,48%; capaian ini digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran melalui 10 indikator kinerja, dan selanjutnya diuraikan rincian penyerapan anggaran per program beserta komposisi anggaran dan realisasinya.

1. Realisasi Program/Agenda Prioritas

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025	Realisasi
1.	Pelaksanaan Kompetisi/Lomba Mahasiswa	14%	Rp.1.700.000.000	100%

2.	Kerjasama Berbasis Pendidikan	46%	Rp. 5.627.680.000	100%
3.	Penguatan Pembelajaran di luar Kampus untuk Kesiapan Kerja	1%	Rp. 125.000.000	100%
4.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Curriculum Outcome Based Education	5%	Rp. 590.000.000	100%
5.	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa dan Dosen	13%	Rp. 1.565.000.000	100%
6.	Peningkatan Layanan Fakultas Kedokteran	1%	Rp. 75.000.000	100%
7.	Pengelolaan dan Pengembangan SDM Unimed	4%	Rp. 450.000.000	100%
8.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan	8%	Rp. 913.000.000	98,90%
9.	Standarisasi Sarana dan Prasarana dalam Rangka Mendukung Income Generate	3%	Rp. 348.500.000	99,86%
10.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup Business Melalui Mekanisme Student Grant (Bantuan Modal Usaha)	1%	Rp. 155.000.000	100%
11.	Penelitian Mahasiswa	5%	Rp. 600.000.000	100%

2. Realisasi Anggaran

2.1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran UNIMED dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 587.869.413.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 520.123.007.492 dengan persentase daya serap sebesar 88,48%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran dengan 10 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. Menyajikan Realisasi anggaran per program 2025.



Gambar. Rencana dan Realisasi Belanja TA 2025

Tabel. Realisasi anggaran per program Tahun 2025 Kementerian

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pendidikan Tinggi	398.513.173.000	331.841.147.419	83,27
2	Program Dukungan Manajemen	189.236.090.000	187.383.000.275	99,02

2.2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, UNIMED berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 67.746.405.058. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari efisiensi belanja pegawai sebesar Rp.1.369.765.816, efisiensi belanja barang Rp. 29.503.251.101, dan efisiensi belanja modal sebesar Rp.36.873.388.141. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas. Rincian efisiensi dapat diperoleh sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik Rp. 3.157.572.852.
- Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Rp. 416,244,100.
- Sarana Bidang Pendidikan Rp. 8,260,392,434
- Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Rp. 31,803,415,886
- Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) Rp. 9,655,216,552
- Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) Rp. 7,309,281,081

- g. Penelitian Rp. 5,131,377,020
- h. Layanan Perkantoran Rp. 1,853,089,725

C Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1 Inovasi

Pada tahun 2025, UNIMED melanjutkan dan memperkuat inovasi layanan serta tata kelola berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Inovasi yang dikembangkan dan dioptimalkan meliputi:

1. Modernisasi Aplikasi Layanan Akademik: Unimed melanjutkan penyempurnaan layanan akademik melalui www.devakad.unimed.ac.id dengan penguatan modul-modul layanan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk dukungan proses akademik yang selaras dengan pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM);
2. Aplikasi Adat Melayu di Fakultas Bahasa dan Seni: Fakultas Bahasa dan Seni melanjutkan pengembangan aplikasi Adat Melayu sebagai inovasi yang mengintegrasikan layanan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, dengan penguatan akses informasi serta integrasi yang lebih baik dengan sistem layanan Unimed;
3. SITAMA (Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa): Unimed memperkuat penerapan proses paperless melalui SITAMA untuk mendukung pengajuan tugas akhir secara end-to-end, mulai dari penetapan pembimbing, pengunggahan dokumen, hingga proses pengajuan wisuda secara daring, sehingga alur layanan menjadi lebih cepat dan terdokumentasi;
4. Layanan e-Office: Unimed mengoptimalkan layanan e-office untuk mendukung administrasi persuratan masuk dan keluar secara elektronik, dengan penguatan integrasi melalui portal Single Sign-On (SSO) sebagai pusat akses layanan bagi seluruh civitas akademika;
5. Peningkatan Aksesibilitas dan Konektivitas melalui Eduroam Internasional: Unimed melanjutkan penguatan konektivitas jaringan dengan pemanfaatan eduroam untuk mendukung akses internet yang aman dan mudah bagi civitas akademika di lingkungan kampus maupun pada institusi pendidikan tinggi lain yang tergabung dalam jaringan internasional tersebut;
6. Manajemen Aset dan Kerjasama: Unimed melanjutkan optimalisasi manajemen aset melalui skema kerjasama operasional dan manajemen dengan mitra strategis, seperti Pemerintah Kota Medan, Bank BNI, dan Bank BTN, guna mendukung peningkatan fasilitas serta infrastruktur yang menunjang layanan akademik dan non-akademik;
7. Penguatan Zona Integritas: Unimed melanjutkan penguatan komitmen pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

- melalui konsolidasi pelaksanaan pakta integritas, internalisasi nilai integritas, dan penguatan budaya layanan di seluruh unit kerja;
8. SIPDA (Sistem Informasi Pengelolaan Data Akademik): Unimed mengoptimalkan SIPDA sebagai sistem terintegrasi untuk pengelolaan data akademik, mencakup data mahasiswa, dosen, kurikulum, jadwal perkuliahan, serta penilaian, sehingga akses dan pengelolaan data menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel;
 9. SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian): Unimed melanjutkan penguatan SIMPEG untuk mendukung administrasi kepegawaian secara digital, termasuk layanan penggajian, absensi, kenaikan pangkat, dan pengembangan karir, guna meningkatkan efisiensi layanan serta keterbukaan informasi SDM;
 10. SIMREMLINK (Sistem Informasi Remunerasi Link): Unimed mengoptimalkan SIMREMLINK sebagai sistem pengelolaan remunerasi yang terintegrasi dengan sistem kepegawaian dan data akademik, sehingga proses perhitungan, validasi, dan pencairan remunerasi menjadi lebih transparan, akurat, dan tertelusur;
 11. Sistem Informasi Laboratorium Terpadu: Unimed melanjutkan pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Terpadu untuk mengintegrasikan pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium, termasuk penjadwalan, peminjaman alat dan bahan, pemantauan kegiatan penelitian, serta pelaporan, guna mendukung peningkatan layanan praktikum dan produktivitas riset.

2 Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, UNIMED memperoleh berbagai penghargaan yang mencerminkan kinerja institusi sekaligus kualitas sumber daya manusia di tingkat program studi, dosen, dan mahasiswa. Capaian tersebut menunjukkan pengakuan eksternal terhadap mutu pelaksanaan tridarma, inovasi, prestasi akademik maupun non-akademik, serta kontribusi UNIMED dalam pengembangan ilmu pengetahuan, layanan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penghargaan yang diraih pada tahun pelaporan ini juga memperkuat reputasi UNIMED sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, adaptif, dan berorientasi pada keunggulan, sekaligus menjadi pemacu untuk menjaga konsistensi peningkatan mutu dan perluasan dampak di tingkat regional maupun nasional.

a. UNIMED Raih 4 Medali pada Anugerah Diktisaintek Tahun 2025

UNIMED meraih empat penghargaan pada Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan di Gedung Graha Diktisaintek, Senayan Jakarta, pada Jumat (19/12/2025), yakni Medali Silver Kategori Peningkatan Kinerja Terbaik (Sinta Award), Medali Silver Kategori Publikasi (Sinta Award), Terbaik 2 Pengelola Beasiswa ADIK, serta Medali Bronze Anugerah Humas (website). Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Prof. Dr. Erond Litno Damanik, M.Si., yang menyampaikan bahwa capaian ini menjadi bukti konsistensi UNIMED dalam perbaikan kinerja serta penguatan reputasi internal dan eksternal, sekaligus menunjukkan ketertiban dosen dalam memperbarui data publikasi pada akun

SINTA yang akan terus didorong pada tahun berikutnya. Mendiktisaintek Prof. Brian Yulianto menegaskan bahwa ajang ini merupakan momentum apresiasi bagi kontribusi perguruan tinggi, dunia usaha, jurnalis, dan industri, serta menjadi dorongan untuk memperkuat daya saing global dan mempercepat terwujudnya pendidikan tinggi Indonesia yang berdampak, unggul, dan berdaya saing.



- b. Unimed Raih Anugerah Badan Publik Predikat "INFORMATIF" dari KIP Republik Indonesia**



UNIMED untuk pertama kalinya meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dari Komisi Informasi Pusat (KIP) Republik Indonesia dengan predikat “INFORMATIF” (kategori “UNGGUL”) sebagai Perguruan Tinggi Negeri dalam layanan informasi publik. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Rektor UNIMED Prof. Dr. Ir. Baharuddin, ST., M.Pd. pada 15 Desember 2025 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta, dalam ajang yang diikuti berbagai kategori badan publik nasional. Ketua KIP Donny Yoesgiantoro menegaskan bahwa keterbukaan informasi bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan kebutuhan yang memberi manfaat nyata bagi publik dan berdampak pada kualitas layanan serta tata kelola yang transparan dan responsif. Rektor UNIMED menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam memperkuat standar keterbukaan informasi sesuai UU No. 14 Tahun 2008, didukung inovasi layanan seperti portal PPID (unimed.ac.id/ppid) dan JDIH, serta menjadi komitmen berkelanjutan UNIMED untuk menjalankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan semakin dekat dengan masyarakat.

c. TIM KMI UNIMED Mengikuti Rangkaian KMI Expo XVI di Universitas Tidar, Magelang



UNIMED berpartisipasi dalam KMI Expo XVI di Universitas Tidar, Magelang, pada 17–21 November 2025, dengan mengirim dua tim mahasiswa penerima pendanaan dan penilaian kemajuan usaha program P2MW, yakni Ubanka Snack Bar dan Nirae'Bag (tas ramah lingkungan berbahan eceng gondok). Selama kegiatan, delegasi UNIMED membuka stan pameran untuk mempromosikan produk, mempresentasikan proses produksi, inovasi, serta potensi pasar, sekaligus mengikuti kirab budaya dengan menampilkan kekayaan budaya Sumatera Utara. KMI Expo XVI diikuti sekitar 300 perguruan tinggi se-Indonesia dan menjadi ajang puncak P2MW yang memfasilitasi kolaborasi, jejaring, dan penguatan kapasitas wirausaha mahasiswa melalui pameran dan berbagai agenda kreatif, seperti seminar kewirausahaan, gelar karya, hingga festival. Kegiatan ini didampingi dosen pembimbing dan pengelola P2MW UNIMED, serta memperoleh apresiasi pimpinan kemahasiswaan, sebagai bagian dari komitmen UNIMED mendorong inovasi berkelanjutan agar produk mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional.

d. KSPM GIBEI UNIMED Meraih Dua Prestasi Bergengsi pada Ajang GI BEI Sumatera Utara 2025



KSPM GIBEI UNIMED meraih dua prestasi pada GI Awards 2025 yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sumatera Utara, sebagai wujud komitmen memperkuat literasi pasar modal di lingkungan kampus dan masyarakat. Penghargaan pertama adalah Juara Galeri Investasi Inovasi Terbaik melalui kolaborasi dengan KSPM Golden UINSU dalam kegiatan InvestiFest 2025 yang digelar saat Car Free Day di Lapangan Merdeka Medan, dinilai inovatif karena mengusung edukasi pasar modal yang santai, interaktif, menjangkau berbagai lapisan masyarakat, serta melibatkan instansi keuangan dan perusahaan swasta. Penghargaan kedua adalah Juara 3 Galeri Investasi BEI Terbaik Kategori Kegiatan Terbanyak dengan Status Realized (RDIS) dengan total 110 kegiatan terealisasi sepanjang tahun, dalam kompetisi yang diikuti 26 Galeri Investasi dan Galeri Investasi Edukasi se-Sumatera Utara. Pembina GIBEI UNIMED, Dita Eka Pertiwi Sirait, SE, M.Si., menyampaikan apresiasi dan harapan agar capaian ini memacu inovasi dan perluasan program edukasi, sementara Kepala BEI Sumut M. Pintor Nasution menegaskan peran strategis Galeri Investasi di perguruan tinggi untuk mendorong literasi dan inklusi pasar modal generasi muda serta mendorong kolaborasi untuk ekosistem pasar modal regional yang berkelanjutan.

e. Mahasiswa PPKn FIS Unimed Raih Juara III Nasional Lomba Video Pembelajaran IAKN Kupang 2025

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNIMED, Gita Oktaviani Sitorus dan Reva Oktavia br. Simanjuntak, meraih Juara III Lomba Video Pembelajaran Tingkat Nasional pada kompetisi yang diselenggarakan IAKN Kupang Tahun 2025 dengan tema “Sinergi Kreativitas dan Spiritualitas untuk Pendidikan Berkualitas”. Melalui video pembelajaran yang kreatif dan inspiratif, keduanya dinilai mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik secara visual sekaligus memuat nilai moral dan spiritual selaras dengan tema kegiatan. Prestasi ini mendapat apresiasi dari pimpinan FIS Unimed, serta didukung oleh

bimbingan dosen pembimbing Nova Ritonga, S.Th., M.Pd., dan menjadi bukti kapasitas mahasiswa PPKn FIS Unimed dalam menghasilkan inovasi pembelajaran yang kontekstual, bermakna, serta berkarakter.



f. Mahasiswa Pendidikan IPA UNIMED Raih Prestasi di Ajang Dimas-TI AMLI 2025

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNIMED kembali menorehkan prestasi melalui Tim Save the Earth yang meraih Juara Harapan I pada Lomba Infografis Inovasi Pendidikan dalam ajang Dimas-TI AMLI (Kompetisi Inovasi Teknologi MIPA) 2025 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Tim yang terdiri dari Lidya Revalina Nainggolan, Rio Ferdinand Sianturi, dan Sarina Septiani Silalahi (angkatan 2022), dengan bimbingan Sri Masnita Pardosi, M.Pd., mengusung karya berjudul “Smart Lab for Smart Planet: When AI Meets Green Education” yang menekankan integrasi AI dengan pendidikan berwawasan lingkungan, sekaligus menunjukkan kontribusi mahasiswa Unimed dalam inovasi pendidikan yang relevan dengan isu teknologi dan keberlanjutan.



g. Unimed Raih 8 Prestasi Internasional di Event IMT-GT 24 Tahun 2025 di Thailand



UNIMED meraih 8 prestasi internasional pada ajang IMT-GT Varsity Carnival ke-24 Tahun 2025 yang diselenggarakan di Thaksin University, Songkhla, Thailand, dengan mengirim 6 tim (Sport: tenis, badminton, basket, dan pentaque; Seminar; serta Culture). Pada kategori olahraga, Unimed memperoleh 3 medali perunggu untuk cabang tenis, badminton, dan basket; tim Culture meraih penghargaan The Best Performance; sementara tim Seminar memborong 4 penghargaan yaitu 3rd Best Presentation, 2nd Best Paper, 1st Best Mixed Group, dan 2nd Best Mixed Group. Kegiatan ini diikuti 12 kampus dari Indonesia, Malaysia, dan Thailand sebagai wadah penguatan kolaborasi serta persahabatan mahasiswa lintas negara, dan Unimed menargetkan persiapan lebih matang untuk IMT-GT ke-25 Tahun 2026 yang akan digelar di

Universitas Negeri Padang, sebagaimana disampaikan Rektor Unimed bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang turut mendampingi kontingen.

h. Mahasiswa dan Alumni FIK Unimed Raih Prestasi Gemilang di Kejuaraan Nasional Bola Tangan di Pontianak

Mahasiswa dan alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNIMED meraih prestasi nasional pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan di Pontianak, Kalimantan Barat, dengan membawa pulang medali emas, perak, dan perunggu dari beberapa kategori. Tim putri FIK Unimed berhasil meraih emas (Outdoor) dan perunggu (Beach Handball), sedangkan tim putra meraih perak (Outdoor Handball). Capaian ini menegaskan konsistensi FIK Unimed dalam melahirkan atlet berprestasi, serta mendapat apresiasi dari Dekan FIK Prof. Dr. Imran Akhmad, M.Pd. dan Rektor Unimed Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang menilai keberhasilan tersebut sebagai hasil kerja keras, disiplin, dan sportivitas, sekaligus motivasi untuk terus mengharumkan nama Unimed di ajang nasional maupun internasional.



i. Tim Culture Unimed Raih Prestasi The Best Performance di IMT-GT 24 di Thailand.



Tim Culture UNIMED meraih predikat The Best Performance pada ajang internasional IMT-GT ke-24 yang diselenggarakan di Thaksin University, Thailand, 27–31 Oktober 2025, melalui penampilan tari “Manguma di Juma” yang mengangkat nilai kerja keras, gotong royong, dan rasa syukur para petani Simalungun dalam aktivitas bertani. Tim mahasiswa Prodi Pendidikan Tari yang dibimbing Yusnizar Heniwaty, M.Hum., Ph.D. menjalani seleksi kampus dan latihan intensif hingga terpilih 18 penari, sehingga mampu tampil solid dan meraih penghargaan pada kategori carnival. Prestasi ini mendapat apresiasi dari pembimbing dan juga Rektor Unimed Prof. Dr. Ir. Baharuddin, M.Pd., yang menilai capaian tersebut sebagai upaya memperkenalkan budaya Sumatera Utara di kancah internasional sekaligus memotivasi mahasiswa untuk terus berprestasi.

j. Mahasiswa FT UNIMED Torehkan Prestasi Gemilang di Ajang PAPTEKINDO 2025 UNP



Mahasiswa Fakultas Teknik (FT) UNIMED meraih prestasi nasional pada ajang PAPTEKINDO Competition 2025 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang (UNP) pada 16 Oktober 2025, dengan meraih dua penghargaan Juara 3 dari tiga mahasiswa. Ferdi Irwansyah dan Elison Intropeksi Gowasa

(Prodi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) meraih Juara 3 kategori Inovasi Memasak melalui tema “Smart Meals For Smart Gen”, sementara Otniel Sitanggang meraih Juara 3 pada lomba Visual Tour Guiding berkat penyajian panduan wisata yang kreatif dan informatif. Capaian ini diperoleh dalam kompetisi tahunan berskala nasional yang melibatkan 18 universitas bidang vokasi dan teknologi, dan mendapat apresiasi dari Dekan FT Prof. Dr. Dina Ampera, M.Si. sebagai bukti daya saing, inovasi, dan kreativitas mahasiswa FT di tingkat nasional.

k. Mahasiswa FIS Unimed Ukir Prestasi di KDMI Tingkat Nasional 2025



Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNIMED menorehkan prestasi pada Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) Tingkat Nasional 2025 yang diikuti 96 universitas dan diselenggarakan di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), 20–24 Oktober 2025. Dua mahasiswa PPKn, Dewi Romantika Tinambunan dan Talita Sembiring, berhasil meraih Juara Harapan Kategori Pratama (Medali Perunggu) berkat pembinaan Dr. Isli Iriani Indiah Pane, M.Hum. Capaian ini mendapat apresiasi dari Rektor Unimed Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd. dan diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa FIS serta mahasiswa Unimed lainnya untuk terus berkompetisi dan mengembangkan daya saing.

l. Mahasiswa PPKn FIS Unimed Ukir Prestasi Gemilang di Kancah Internasional, Sabet Juara 1 Lomba Media Pembelajaran Non-IT dan Juara Harapan II Media Pembelajaran IT



Mahasiswa Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNIMED berhasil mengukir prestasi di tingkat internasional pada Lomba Pengembangan Media Pembelajaran yang diselenggarakan Universitas Negeri Padang (UNP) dalam rangka The Sixth Annual Civic Education Conference (6th ACEC) pada 26 September 2025. Tim Unimed meraih Juara 1 untuk kategori Media Pembelajaran Non-IT (diwakili Ulfa Fatimah, Cika Faradila, Dewi Romantika Tinambunan-PPKn, serta Arya Armada Herlambang-PKO) dan Juara Harapan II untuk kategori Media Pembelajaran IT (diwakili Dewi Wulandari, Anni Latifah, Sri Muallimah-PPKn, serta Nadila Ramadani-PTIK), dengan bimbingan dosen Oksari Anastasya Sihaloho, S.Pd., M.A. dan Abdinur Batubara, S.Pd., M.Si. Capaian ini mendapat apresiasi dari pimpinan FIS dan menegaskan daya saing serta inovasi mahasiswa Unimed dalam menghadirkan media pembelajaran yang efektif, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi.

m. FBS Unimed Raih 2 Prestasi Juara 1 pada Kegiatan BKS PTN Wil. Barat

Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNIMED meraih dua prestasi Juara 1 pada ajang BKS PTN Wilayah Barat Bidang Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya yang digelar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Serang, Banten, 3–5 Oktober 2025. Unimed menjadi yang terbaik pada kategori Stand Up Comedy melalui Raniko Sembiring (Prodi Sastra Indonesia) dengan materi komedi yang segar dan kritis, serta kategori Vokal Grup berkat penampilan harmonis, aransemen kreatif, dan kekompakan panggung. Rektor Unimed Prof. Dr. Ir. Baharuddin, ST., M.Pd. menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, serta menegaskan capaian ini mencerminkan kualitas dan daya saing mahasiswa FBS Unimed sekaligus menjadi motivasi untuk terus berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.



n. Dosen FE UNIMED Raih Prestasi Internasional “Silver Award” Paparkan Geopark Smart Tourism di Asian Development Bank



Dosen Fakultas Ekonomi Unimed Dr. Azizul Kholis meraih prestasi internasional sebagai bagian dari delegasi Republik Indonesia dengan memperoleh Silver Award (peringkat 2) pada kategori Outstanding Smart Tourism Country Assessment dalam kegiatan Executive Learning Program Smart Tourism Ecosystem tingkat Asia Tenggara yang diselenggarakan Asian Development Bank (ADB) bekerja sama dengan Dong A University (Busan, Korea) pada 3 Oktober 2025. Dalam forum yang diikuti perwakilan negara-negara ASEAN, delegasi Indonesia memaparkan konsep smart tourism untuk pengembangan Toba Caldera UNESCO Global Geopark melalui gagasan e-GOTA (Easy Go to Geopark Toba Caldera), yakni platform layanan digital terpadu yang mengintegrasikan akses geosite/geotrail, transportasi, akomodasi, atraksi, hingga pembayaran digital/QR untuk mendorong quality dan sustainability tourism; ADB menilai usulan tersebut layak ditindaklanjuti menjadi action plan dan berpotensi memperoleh dukungan pendanaan dengan pemenuhan persyaratan. Dr. Azizul juga menyampaikan apresiasi atas dukungan pimpinan, dan pihak fakultas menegaskan capaian ini sebagai bukti

penguatan pengakuan internasional serta dorongan kontribusi kinerja sivitas akademika Unimed.



o. Tim Petanque Unimed Ukir Prestasi, Raih Medali Perunggu di Ajang Pomnas XIX 2025



Tim petanque UNIMED meraih medali perunggu pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) XIX 2025 di Jawa Tengah, melalui nomor Triple Mix A yang diperkuat tiga mahasiswa Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan, yakni Fa'id Aqdas Tamimi, Rasya Althof Sembiring, dan Ade Yuniar. Prestasi ini menegaskan daya saing mahasiswa Unimed di tingkat nasional di tengah kompetisi Pomnas yang melibatkan ribuan atlet dari berbagai provinsi dan mempertandingkan banyak cabang olahraga. Rektor Unimed Prof. Dr. Ir. Baharuddin, ST., M.Pd. menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut sebagai kebanggaan institusi sekaligus dorongan bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi, tidak hanya di bidang akademik tetapi juga olahraga.

p. FIP-JIP 2025 di Makassar: Unimed Raih Prestasi Gemilang di Kancah Nasional



Delegasi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNIMED menghadiri forum ilmiah dua tahunan FIP-JIP 2025 di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada 24–28 Juni 2025 untuk memperkuat kerja sama dan kemitraan antar-FIP/LPTK se-Indonesia. Pada malam penganugerahan FIP JIP Award 2025 di Makassar, Unimed meraih sejumlah capaian penting, antara lain Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si. dinobatkan sebagai Tokoh Pendidikan Berdedikasi, Alamsyah, S.E. meraih Tendik Berprestasi, serta 32 mahasiswa FIP Unimed memperoleh penghargaan kategori Ormawa Berprestasi dengan raihan Juara 1 Desain Visual dan Publikasi Terbaik, Juara 2 Media Sosial Terinformatif, dan Juara 3 Agen Perubahan Sosial Terbaik (HMJ PPB/BK), ditambah Juara 2 Artikel Ilmiah (Dilla Natasya/PGSD) dan Juara 3 Prestasi Mendongeng (Syahkira Sifah Nasution/PGSD). Kegiatan ini juga diisi seminar internasional, lokakarya, dan pameran inovasi pendidikan, serta ditutup dengan komitmen untuk mengimplementasikan hasil pertemuan guna mendorong dampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan.

3 Program *Crosscutting/ Collaborative*

Pada tahun 2025, UNIMED melakukan program *crosscutting/ collaborative* yang disajikan pada Tabel berikut:

Tabel. Kegiatan *Crosscutting* UNIMED tahun 2025

No.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran dalam Kegiatan
1.	Fulbright Specialist: Pendirian Center for Academic Writing di UPT Bahasa	Akreditasi Internasional Program Studi	Kantor WR1, UPT Bahasa, Program Studi	Mengkoordinir program, sosialisasi, workshop pendirian center, dan koordinasi dosen/mahasiswa untuk target akreditasi internasional.
2.	Penyusunan Kurikulum OBE sesuai Standar Akreditasi ACQUIN	Akreditasi Internasional Program Studi; Penerapan pembelajaran <i>case method & team based project</i>	Universitas, Fakultas, Program Studi & Dosen	Memberikan panduan format kurikulum, alokasi sumber daya untuk perbaikan lab/rasio dosen, merumuskan CPL, RPS berbasis OBE, dan asesmen.
3.	Modifikasi SPMI dan Evaluasi Potensi Prodi sesuai standar akreditasi ACQUIN	Akreditasi Internasional Program Studi	LPPMP	Memetakan kesenjangan (<i>gap analysis</i>) instrumen SPMI eksisting dengan standar ACQUIN (seperti standar Internasionalisasi).
4.	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Rasio keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan masyarakat	LPPM Unimed, Fakultas, Jurusan, Prodi, Mitra	Mengkoordinasikan rangkaian pengabdian (seleksi proposal hingga monev), mengkoordinir dosen, dan keterlibatan mitra masyarakat.
5.	Program Workshop Karir Kewirausahaan	Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang mendapat pekerjaan, studi lanjut, atau berwirausaha	Kantor WR3, UPT PKK, Mitra DUDI	Mengkoordinir program, sosialisasi workshop, dan kontribusi mitra dalam penyiapan peluang usaha serta transfer pengalaman.
6.	Pemutakhiran Kebijakan Akademik untuk Penyelarasan Kurikulum dan Penilaian Berbasis OBE	Akreditasi Internasional Program Studi; Penerapan pembelajaran <i>case method & team based project</i>	Universitas, LPPMP, Kaprodi, Sistem Informasi	Mengesahkan peraturan baru, menyusun buku panduan akademik (standar ECTS), memastikan selaras SN-Dikti, dan modifikasi aplikasi nilai (SIA).

No.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran dalam Kegiatan
7.	Peningkatan Kompetensi Digital Literasi Berbasis AI untuk Kualitas Pengajaran dan Penelitian	Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi riset	Wakil Rektor Bidang Akademik, LPPM, Dosen	Merancang materi "AI for Teaching", panduan batasan AI dalam karya ilmiah, dan integrasi AI dalam modul ajar/proposal riset.
8.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup Business Melalui Mekanisme Student Grant	Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang mendapat pekerjaan, studi lanjut, atau berwirausaha	Kantor WR3, UPT PKK, Fakultas/Jurusan/P rodi	Mengkoordinir pelaksanaan pelaksanaan program, seleksi proposal wirausaha, dan koordinasi mahasiswa dalam pengusulan startup.
9.	Musrenbang Unimed TA. 2026-2027	Seluruh IKU pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian	Universitas, Biro Perencanaan & Kerjasama, Fak/Pascasarjana, SPI, Dewas	Menetapkan pagu indikatif, menyusun RBA Universitas sesuai Renstra, presentasi rencana kerja tahunan, serta pengawasan aturan keuangan.
10.	Pengukuran Maturity Rating di UNIMED	Kualitas Tata Kelola (Good University Governance)	SPI, WR II, Biro Perencanaan, Fakultas, Dewas	Penilaian mandiri (self-assessment), penyediaan laporan keuangan akuntabel, pembuktian keselarasan Renstra-RBA, dan review hasil oleh Dewas.

BAB IV PENUTUP

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI [S 1]

IKU 1.1: KETERSERAPAN LULUSAN S1-D1 (Pekerjaan, Studi Lanjut, Wiraswasta)



TARGET:
60%

CAPAIAN:
85.72%

Lulusan Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

IKU 1.2: AKTIVITAS LUAR PRODI & PRESTASI MAHASISWA S1-D1



TARGET:
30%

CAPAIAN:
17.69%

Mahasiswa Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi atau Meraih Prestasi

PENINGKATAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI [S 2]

IKU 2.1: AKTIVITAS TRIDHARMA, PRAKTIKI, & BIMBINGAN DOSEN



TARGET:
20%

CAPAIAN:
41%

Dosen Berkegiatan di Perguruan Tinggi Lain, Praktisi Industri, atau Membimbing Mahasiswa di Luar Prodi

IKU 2.2: SERTIFIKASI KOMPETENSI & DOSEN DARI KALANGAN PRAKTIKI



TARGET:
20%

CAPAIAN:
20.4%

Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi atau Pengajar dari Kalangan Praktisi Profesional/Industri

IKU 2.3: KELUARAN DOSEN BER-REKOGNISI INTERNASIONAL / DITERAPKAN

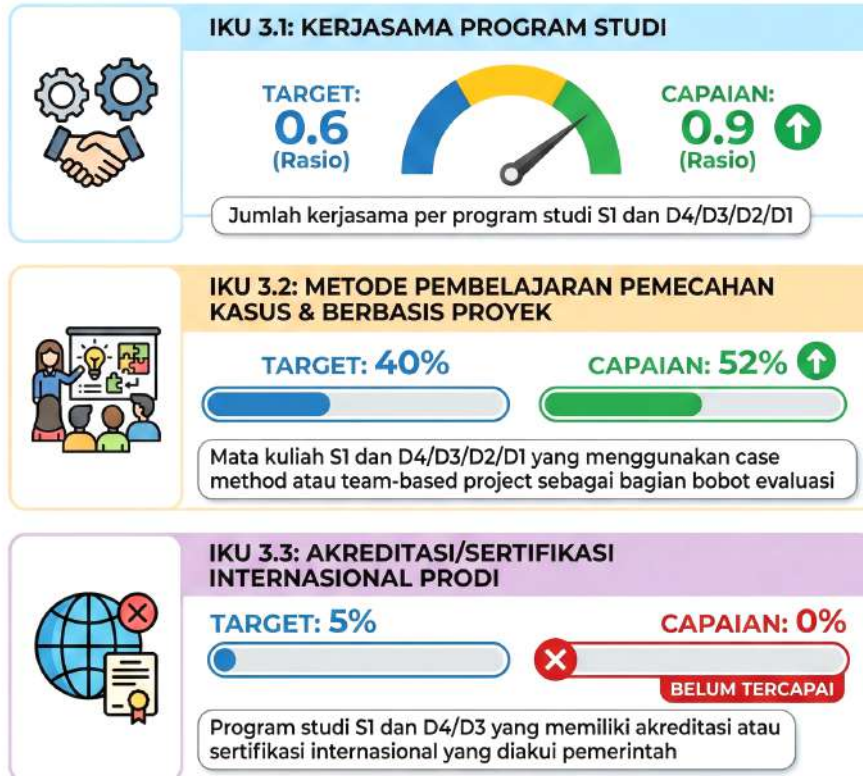


TARGET:
0.5
(Rasio)

CAPAIAN:
0.53
(Rasio)

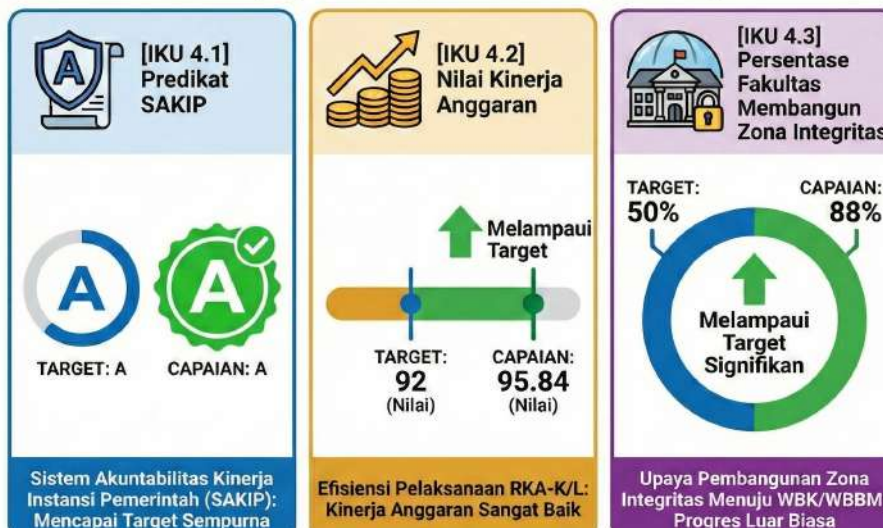
Keluaran Dosen Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Masyarakat/Industri/Pemerintah per Dosen

PENINGKATAN KUALITAS KURIKULUM & PEMBELAJARAN [S 3]



[S 4] MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Analisis Kinerja Tata Kelola Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) - Mencapai dan Melampaui Target



KESIMPULAN: Tata kelola PTN menunjukkan kinerja luar biasa, dengan semua indikator berhasil mencapai target (SAKIP) atau melampaui target (Kinerja Anggaran dan Zona Integritas), mencerminkan pengelolaan yang semakin akuntabel, efisien, dan berintegritas.

Selama tahun 2025, UNIMED telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan, baik pada aspek tata kelola, penguatan mutu layanan, maupun efektivitas pelaksanaan program. Berikut ringkasan capaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Dari hasil evaluasi kinerja tahun 2025, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Akreditasi/sertifikasi internasional program studi belum tercapai: Indikator IKU 3.3 menjadi satu-satunya indikator dengan capaian 0% (target 5%), karena belum ada program studi S1 maupun D4/D3 yang memperoleh akreditasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2025.
2. Kesiapan OBE belum matang untuk memenuhi standar internasional: Implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang menjadi prasyarat penting akreditasi internasional masih membutuhkan penguatan, khususnya terkait kelengkapan bukti siklus evaluasi (assessment loop) yang konsisten dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir.
3. Kualitas capaian Zona Integritas belum merata: Walaupun sebagian besar unit telah mengikuti proses pengukuran Zona Integritas, masih terdapat unit yang memperoleh nilai evaluasi rendah sehingga proses pencapaian Zona Integritas masih terhambat.
4. Tindak lanjut rekomendasi penilaian Zona Integritas belum optimal: Beberapa unit belum melakukan perbaikan secara konsisten terhadap saran yang diberikan pada setiap tahapan penilaian, sehingga peningkatan kualitas eviden dan perbaikan layanan belum berlangsung merata.
5. Deviasi Halaman III DIPA masih menjadi titik lemah kinerja anggaran: Deviasi antara rencana penarikan dana (RPD) dan realisasi pencairan bulanan menunjukkan perlunya peningkatan akurasi proyeksi kebutuhan dana serta penyesuaian jadwal kegiatan agar lebih selaras dengan eksekusi riil.
6. Kepatuhan belanja kontraktual perlu terus ditingkatkan: Meskipun capaian belanja kontraktual tergolong baik, percepatan pendaftaran data kontrak ke KPPN perlu terus dikawal agar tidak melewati batas waktu yang ditetapkan dan dapat meningkatkan skor kepatuhan.
7. Konsistensi ketertiban penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP/TUP perlu dijaga: Capaian ketepatan penyelesaian tagihan dan efektivitas pengelolaan UP/TUP sudah sangat baik, namun tetap memerlukan pengendalian rutin agar mutu kinerja tidak menurun pada periode berikutnya.
8. Implementasi kerja sama perlu dipastikan sampai pada level pelaksanaan: Kerja sama yang telah dibangun di tingkat universitas perlu diturunkan menjadi program dan kegiatan nyata di tingkat fakultas/program studi melalui perjanjian turunan, rencana kerja bersama, serta luaran yang terukur.
9. Penguatan hilirisasi dan dampak luaran perlu diperluas: Peningkatan kualitas kinerja kelembagaan perlu diiringi penguatan luaran yang benar-benar teradopsi dan memberi dampak nyata, baik dalam pembelajaran, layanan publik, maupun pengabdian kepada masyarakat.
10. Penyesuaian tata kelola akuntabilitas kinerja memerlukan pengkondisian yang seragam: Perubahan kebijakan/rujukan teknis akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 menuntut penguatan pemahaman, konsistensi pelaporan, serta harmonisasi indikator dan eviden pada seluruh unit kerja.

Seiring dengan dimulainya periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, UNIMED perlu memastikan kesinambungan program dan

penguatan indikator prioritas, khususnya yang terkait tata kelola, mutu layanan, serta rekognisi institusi. Arah kebijakan tersebut akan memuat target, sasaran kinerja, dan dukungan anggaran yang semakin menuntut akuntabilitas, efektivitas program, serta daya saing yang lebih kuat pada level nasional dan internasional. Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan tinggi yang menjadi fokus penguatan UNIMED pada periode berikutnya:

1. Peningkatan Mutu Lulusan: UNIMED akan terus meningkatkan mutu lulusan agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu bersaing pada level yang lebih luas, melalui penguatan kurikulum berbasis OBE, perluasan pembelajaran berbasis praktik, serta peningkatan kualitas ekosistem pembelajaran.
2. Penguatan Riset dan Inovasi Berdampak: UNIMED akan mendorong riset dan inovasi yang tidak hanya produktif, tetapi juga terhilirisasi dan memberi dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, serta pembangunan daerah dan nasional.
3. Peningkatan Tata Kelola dan Integritas: UNIMED akan memperkuat tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi layanan melalui penguatan Zona Integritas, perbaikan layanan publik, serta penguatan budaya kepatuhan dan pengendalian kinerja.
4. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Program dan Anggaran: UNIMED akan meningkatkan ketepatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran, termasuk penyelarasan RPD dengan realisasi, percepatan administrasi kontraktual, serta penguatan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.
5. Penguatan Kerja Sama dan Rekognisi Internasional: UNIMED akan mempercepat langkah menuju rekognisi global melalui penguatan kerja sama internasional dan akselerasi persiapan akreditasi internasional program studi secara bertahap dan terukur.
6. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi: UNIMED akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat efektivitas pembelajaran, layanan akademik, pelaporan kinerja, serta integrasi sistem pendukung tata kelola.
7. Peran Aktif dalam Agenda Pembangunan Berkelanjutan: UNIMED akan memperkuat kontribusi pada agenda pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan bermutu, kelembagaan yang kuat, serta program-program pengabdian dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan langkah-langkah tersebut, UNIMED berkomitmen untuk mempertahankan capaian kinerja yang telah baik pada tahun 2025 sekaligus mempercepat perbaikan pada indikator yang masih tertinggal, agar tata kelola perguruan tinggi negeri semakin kuat, berintegritas, dan berdaya saing.

LAMPIRAN

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Medan
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Baharuddin
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Medan, 25 April 2025
Rektor Universitas Negeri Medan

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 166.447.630.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 61.567.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 236.248.540.000
Total Anggaran			Rp. 464.263.170.000



Medan, 25 April 2025

Rektor Universitas Negeri Medan



2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

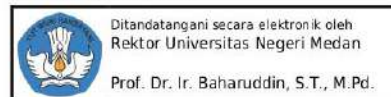
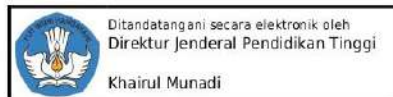
Nama : Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Medan, 12 Januari 2026



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp61.567.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp336.946.173.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp189.356.240.000
Total Anggaran			Rp587.869.413.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Medan, 12 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Medan
 Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik**

B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Negeri Medan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Medan selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	15.2
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	2.9
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	10.7
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	6.9
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.05	0.04
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.2	0.15
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	12.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	93.38
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Universitas Negeri Medan telah melakukan *tracer study* tahap pertama di tahun 2025 untuk lulusan yang lulus tahun 2024. Sebanyak 4820 lulusan pada tahun 2024 menjadi responden pada kegiatan *tracer study* ini. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 678 lulusan mendapatkan pekerjaan tepat waktu, 38 orang lulusan telah melanjutkan studi dan 22 lulusan telah berwirausaha. Capaian pada indikator ini sebesar 15,21%.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak responden yang belum mengisi *tracer study* sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan data capaian indikator yang sebenarnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Tahun 2025, kantor Wakil Rektor 3 dan Kantor Wakil Rektor 1 telah menyusun strategi dalam meningkatkan *response rate* lulusan dalam mengisi *tracer study* dengan menggunakan pendekatan langsung kepada setiap alumni melalui dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 1 tahun 2025, Universitas Negeri Medan telah mengirimkan sebanyak 420 orang mahasiswa melakukan kegiatan Program Pembelajaran Diluar program studi, sedangkan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 28 orang. Capaian pada indikator ini sebesar 2.9%.

Kendala/Permasalahan

1. Saat ini, program MBKM flagship dari Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi sudah tidak ada lagi;
2. Universitas Negeri Medan masih menjalankan proses belajar mengajar sehingga banyak kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



pembelajaran diluar program studi yang belum selesai dan belum di konversi mata kuliahnya;

Strategi/Tindak Lanjut

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan, telah menginisiasi konversi mata kuliah dari program Student Grant, sehingga diharapkan indikator ini akan meningkat nantinya;
2. Unit Pengelola Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan saat ini mencoba untuk mendesain mata kuliah Kewirausahaan menjadi matakuliah berbasis Merdeka Belajar dalam pelaksanaannya sehingga nantinya menjadi matakuliah yang dapat dikonversi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 1, jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain sebesar 47 orang, jumlah dosen yang berkegiatan sebagai praktisi di Dunia Industri sebesar 56 orang, dan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat Nasional sebesar 32 orang. Capaian pada Indikator ini sebesar 10.7%.

Kendala/Permasalahan

Saat ini, data capaian masih berpotensi bertambah karena belum semua dosen melaporkan kegiatan praktisi mereka (di luar dunia usaha dan industri) ke aplikasi SISTER. Sementara itu, laporan untuk capaian kegiatan tridharma di kampus lain serta program MBKM Flagship juga belum tersedia, dikarenakan seluruh program tersebut masih dalam proses pelaksanaan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Unimed mempraktikkan diseminasi informasi secara transparan mengenai realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Keterbukaan data ini berfungsi sebagai landasan bagi jajaran pimpinan universitas dan fakultas dalam merumuskan strategi akselerasi untuk optimalisasi pencapaian indikator tersebut;
2. Unimed memberikan dukungan afirmatif bagi dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik eksternal. Fasilitas ini mencakup, namun tidak terbatas pada, inisiatif penelitian, program pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi karya ilmiah melalui publikasi;
3. Unimed menunjukkan komitmen institusional untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan akses informasi yang relevan guna menopang dosen dalam menjalankan mandat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Sistem Apresiasi dan Insentif Kinerja: Unimed telah mengimplementasikan sebuah sistem apresiasi bagi dosen dengan kinerja unggul. Insentif dalam bentuk poin remunerasi diberikan kepada dosen yang berhasil melakukan pembimbingan mahasiswa hingga mencapai prestasi di tingkat nasional, yang berfungsi sebagai kompensasi tambahan;
5. Unimed mengalokasikan sumber daya anggaran yang berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana tersebut didedikasikan untuk mendukung inisiatif penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan di perguruan tinggi mitra;
6. Unimed secara proaktif menjalin kolaborasi institusional dengan berbagai entitas eksternal. Kemitraan strategis ini dirancang untuk memperkuat dan mensinergikan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi serta memfasilitasi program mobilitas praktisi antar-institusi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Dosen dengan sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 87 orang. Sertifikat ini diperoleh dari berbagai program kegiatan diantaranya adalah program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dan kerjasama Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan Dunia Usaha Dunia Industri. Berdasarkan jumlah tersebut maka capaian pada Indikator ini adalah 6.9%;
2. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi pada Triwulan 1 ini masih belum memiliki capaian;

Kendala/Permasalahan

1. Partisipasi dosen dalam sertifikasi keahlian masih minim karena jarang nya uji kompetensi di bidang pendidikan. Hal ini kontras dengan status Unimed sebagai universitas yang berfokus utama pada pendidikan dan memiliki mayoritas dosen dengan keahlian di bidang tersebut;
2. Regulasi yang mengatur perekrutan dosen tetap dari kalangan profesional atau industri secara mandiri masih belum jelas. Untuk memenuhi target indikator ini, universitas saat ini mengandalkan partisipasi dalam program Praktisi Mengajar mandiri yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Unimed telah mengalokasikan dukungan finansial bagi dosen yang bermaksud mengikuti uji kompetensi;
2. Sebuah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) internal sedang dikembangkan oleh universitas agar ke depannya mampu menyelenggarakan uji kompetensi secara mandiri untuk kebutuhan sertifikasi dosen;
3. Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), saat ini sedang berlangsung proses finalisasi peraturan rektor yang mengatur pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi, industri, atau dunia kerja;
4. Setiap program studi diharapkan berpartisipasi dalam program Praktisi Mengajar yang diorganisir oleh Unimed secara mandiri, sebagai upaya untuk menarik praktisi agar mengajar di universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebesar 54 Luaran;
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 2 luaran;
3. Total capaian pada indikator ini pada Triwulan 1 sebesar 0.04

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa hasil penelitian masih dalam proses tinjauan dan kemungkinan besar akan diterbitkan pada tahun 2025 ini;
2. Tidak semua penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2025 akan diterbitkan pada tahun ini, karena proses penerbitan butuh waktu yang cukup lama, terutama untuk target publikasi pada jurnal



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Universitas mendorong dosen untuk memperbarui data Google Scholar dan SINTA guna mempercepat indeksasi makalah prosiding yang belum tercatat di database internasional, agar sesuai target;
2. Saat ini, terdapat 25 paten yang sedang diproses, yang jika disetujui (granted) tahun ini, akan menjadi kontribusi tambahan untuk pencapaian IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 1 ini di Universitas Negeri Medan, sudah terkumpul 28 dokumen kerjasama berupa IA atau MoA dari berbagai Fakultas sebagai Capaian pada Indikator ini. Seluruh capaian kerjasama sampai pada Triwulan I ini mencakup Instansi Pemerintah, Rumah Sakit, Lembaga Riset, Swasta, dan Nasional serta lembaga kebudayaan. Capaian pada indikator ini sebesar 0.15.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak MoU yang telah dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindaklanjuti menjadi kegiatan yang terdokumentasi dalam bentuk Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) oleh program studi;
2. Beberapa program studi masih belum memiliki Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) hingga pada Triwulan I ini.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Universitas Negeri Medan memberikan transparansi informasi terkait kemitraan di tingkat pusat, yang memungkinkan program studi untuk menindaklanjuti kerja sama tersebut dalam bentuk kegiatan yang spesifik;
2. Universitas Negeri Medan juga menyediakan dukungan pendanaan dari sumber PNPB untuk membiayai kegiatan kerja sama di tingkat program studi hingga terbitnya *Implementation Agreement* (IA) atau *Memorandum of Agreement* (MoA).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Medan telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada triwulan I tahun 2025, melibatkan 6800 mata kuliah yang ditawarkan pada periode tersebut. Dari total tersebut, 856 mata kuliah telah mengadopsi metode pembelajaran berbasis kasus atau pembelajaran berbasis proyek. Data yang dikumpulkan mencakup Rencana Pembelajaran Semester serta beberapa produk hasil perkuliahan. Pada triwulan I tahun 2025, capaian Indikator Kinerja telah mencapai 12,6%.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Masih terdapat beberapa dosen pengampu mata kuliah yang belum mengumpulkan RPS dan produk perkuliaannya;
2. Pembelajaran pada semester ini masih dalam proses penyelesaian, sehingga masih terdapat matakuliah yang belum menyampaikan produk perkuliaannya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. LPPMP bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) secara periodik terhadap seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan produk perkuliahan yang dikumpulkan;
2. Universitas Negeri Medan menyelenggarakan pendampingan untuk membantu penyusunan RPS yang mengimplementasikan *case methods* (metode studi kasus) dan *team-based project* (proyek berbasis tim) agar selaras dengan tuntutan Indikator Kinerja Utama (IKU);
3. Alokasi pendanaan dari sumber PNBPD disediakan bagi Fakultas dan Program Studi untuk mendukung pengembangan portofolio produk pembelajaran yang berbasis *case methods* atau *team-based project*.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 1 ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Namun, universitas sedang berupaya menjajaki berbagai lembaga akreditasi internasional. Sebuah tim yang terdiri dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, serta Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sedang melakukan evaluasi terhadap program studi yang memiliki potensi untuk mengikuti proses akreditasi internasional tersebut. Universitas juga bekerjasama dengan The University of Arizona untuk memberikan pendampingan akreditasi Internasional melalui lembaga Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET). Selain itu, Universitas Negeri Medan memanfaatkan program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri 2025 dengan melaksanakan penyiapan dokumen untuk akreditasi Internasional melalui lembaga ACQUIN (The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute) Klaster Pendidikan.

Kendala/Permasalahan

Universitas Negeri Medan belum memiliki pengalaman dalam menginisiasi proses akreditasi internasional, karena hingga saat ini belum ada program studi yang mengikutinya. Proses tersebut dipahami memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, dengan persyaratan yang kompleks dan bervariasi, tergantung pada standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang dituju.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan terus melanjutkan program Akreditasi Internasional melalui lembaga ABET dan ACQUIN hingga dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap dan siap untuk diajukan pada akreditasi Internasional. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga menyiapkan dana pendampingan kepada Program Studi yang diprioritaskan dalam akreditasi Internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Meskipun arahan resmi untuk pengukuran SAKIP 2025 dari Biro Perencanaan Kemdiktisaintek belum diterima, Universitas Negeri Medan telah mengambil langkah proaktif. Unimed juga telah menyelesaikan seluruh Tindak Lanjut SAKIP Tahun 2024, yang akan digunakan sebagai data pendukung untuk SAKIP Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi saat ini adalah pengumpulan data dukung yang dibutuhkan dalam pengukuran SAKIP nantinya.

Strategi/Tindak Lanjut

Pencapaian target IKU Unimed akan ditempuh melalui strategi partisipasi data dari seluruh pemangku kepentingan. Tim SAKIP akan bertindak sebagai evaluator dan verifikasi dokumen untuk menjamin kesesuaian dengan kriteria 2025. Unimed juga akan melaksanakan penilaian komprehensif LHE dan meningkatkan efektivitas internal tim SAKIP, di mana kedua upaya ini bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan nilai SAKIP di tahun 2024.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Total Pagu Unimed Tahun 2025 sebesar Rp. 589.375.692.000 Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW I Rp 88.347.416.230. Persentase realisasi serapan hingga TW1 sebesar 14.99%. Nilai kinerja anggaran saat ini sebesar 100.

Kendala/Permasalahan

1. Proses efisiensi dan relaksasi masih berjalan sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan anggaran.
2. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU): Pendapatan dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena masih dalam proses penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset.
3. Pengelolaan Keuangan: Beberapa aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem remunerasi.
4. Alokasi Anggaran Belanja Modal: Terjadi perubahan dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat proses revisi relaksasi anggaran;
2. Pemantauan dan Percepatan Pelaksanaan Kegiatan: Memantau dan mempercepat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Revisi Anggaran: Mengajukan revisi anggaran kepada Bagian Rencana dan Anggaran (Bagren) untuk segera direview oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA)

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sebanyak 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana sudah mengikuti kegiatan Zona Integritas melalui aplikasi Inspirasi. Saat ini, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam telah masuk ke tahapan penilaian inspektorat.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi dibawah 50, sehingga proses pencapaian zona integritas masih terhambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan, sehingga akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp29.044.520.000	Rp21.536.242.608	74.15
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp13.314.458.000	Rp3.478.763.447	26.13
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp19.208.022.000	Rp16.023.574.739	83.42
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.458.360.000	Rp802.865.000	14.71
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	2	8	Rp8.455.780.000	Rp4.639.867.867	54.87
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	1	5	Rp93.160.704.000	Rp8.390.814.910	9.01



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp1.450.000.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	6000	20000	Rp135.885.569.000	Rp88.140.000.206	64.86
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	0	1290	Rp48.685.306.000	Rp28.717.249.609	58.99
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0	790	Rp39.834.375.000	Rp34.326.375.000	86.17
11	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	1	Rp2.272.079.000	Rp2.272.079.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp192.596.519.000	Rp166.616.863.375	86.51
Total Anggaran					Rp589.375.692.000	Rp374.944.695.761	63.62

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Melakukan optimalisasi pengumpulan data *tracer study* untuk lulusan tahun 2024 guna meningkatkan *response rate* yang ditargetkan.
2. Mengoptimalkan sistem pelaporan dan pendataan aktivitas mahasiswa di luar kampus untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Fakultas juga didorong untuk memaksimalkan partisipasi mahasiswa dalam program mandiri guna meningkatkan jumlah total mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.
3. Mendorong seluruh fakultas dan program studi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan secara mandiri.
4. Mengakselerasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional. Secara paralel, universitas akan menyelenggarakan berbagai kompetisi internal untuk mengembangkan minat dan bakat, guna memenuhi target jumlah mahasiswa berprestasi.
5. Memperkuat evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar lebih berorientasi pada luaran (*output*) yang dapat diakui dan direkognisi dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).
6. Mendorong program studi untuk memperluas dan memperkuat jalinan kerja sama dengan berbagai institusi mitra, yang diarahkan secara spesifik untuk mengakselerasi pencapaian Indikator Kinerja



Catatan :

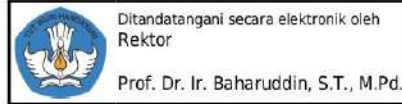
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Utama.

7. Melakukan akselerasi penyiapan dokumen pengajuan akreditasi internasional di tingkat program studi, yang akan didukung oleh pendampingan pakar.

Medan, 7 November 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Negeri Medan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Medan selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	25	30.9
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	5.9
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	10	20.3
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	10	8.7
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.15	0.08
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.3	0.2
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	20	25.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	92.72
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap kedua di tahun 2025 untuk lulusan yang lulus tahun 2024. Sebanyak 4820 lulusan pada tahun 2024 menjadi responden pada kegiatan tracer study ini. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 1358 lulusan mendapatkan pekerjaan tepat waktu, 84 orang lulusan telah melanjutkan studi dan 46 lulusan telah berwirausaha. Capaian pada indikator ini sebesar 30,9%.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada responden yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh masih dapat ditingkatkan;
2. Banyak data yang sudah diisi lulusan masih belum lengkap, sehingga perlu di konfirmasi ulang.

Strategi/Tindak Lanjut

Tahun 2025, kantor Wakil Rektor 3 dan UPT PKK (Pusat Karir dan Kewirausahaan) telah menyusun strategi dalam meningkatkan *response rate* lulusan dalam mengisi *tracer study* dengan menggunakan pendekatan langsung kepada setiap alumni melalui dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik lulusan. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga menyediakan dana untuk UPT PKK melaksanakan program *tracer study* serta bekerja sama dengan perwakilan fakultas dan Wakil Dekan III di setiap fakultas.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 2 tahun 2025, Universitas Negeri Medan telah mengirimkan sebanyak 863 orang mahasiswa melakukan kegiatan Program Pembelajaran Diluar program studi, sedangkan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 67 orang. Capaian pada indikator ini sebesar 5.9%.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Universitas Negeri Medan masih menjalankan proses belajar mengajar sehingga banyak kegiatan pembelajaran diluar program studi yang belum selesai dan belum di konversi mata kuliahnya;
2. Proses pembelajaran diluar Program Studi yang dilaksanakan secara mandiri oleh Program Studi dan Fakultas belum berjalan dengan maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memaksimalkan Program Pembelajaran diluar Program Studi yang dilaksanakan secara mandiri;
2. Pelaksanaan Student Grant dan Mata Kuliah Kewirausahaan sedang dikonversi dalam bentuk pembelajaran diluar program studi dimana Student Grant akan dikonversi dalam bentuk penelitian dan mata kuliah kewirausahaan dikonversi dalam bentuk Wirausaha.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 2 tahun 2025, jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain sebesar 84 orang, jumlah dosen yang berkegiatan sebagai praktisi di Dunia Industri sebesar 97 orang, dan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat Nasional sebesar 75 orang. Capaian pada Indikator ini sebesar 20.3%

Kendala/Permasalahan

Saat ini, data capaian masih berpotensi bertambah karena belum semua dosen melaporkan kegiatan praktisi mereka (di luar dunia usaha dan industri) ke aplikasi SISTER. Sementara itu, laporan untuk capaian kegiatan tridharma di kampus lain juga belum tersedia, dikarenakan seluruh program tersebut masih dalam proses pelaksanaan. Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi juga sedang dalam proses pembinaan dan akan terus ikut berkompetisi hingga akhir tahun nanti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Universitas menginstruksikan semua dosen untuk melaporkan seluruh kegiatan praktisi diluar kampus pada aplikasi SISTER;
2. Universitas melakukan monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap pendanaan kegiatan tridharma di luar kampus baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat;
3. Universitas memberikan penghargaan dalam bentuk poin remunerasi dan penghargaan tertulis untuk dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Dosen dengan sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 110 orang. Sertifikat ini diperoleh dari berbagai program kegiatan diantaranya adalah program Revitalisasi Perguruan Tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Negeri dan kerjasama Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan Dunia Usaha Dunia Industri. Berdasarkan jumlah tersebut maka capaian pada Indikator ini adalah 6.9%;

2. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi pada Triwulan 2 ini masih belum memiliki capaian;

Kendala/Permasalahan

1. Proses sertifikasi kompetensi dosen melalui pendanaan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri masih berjalan dan akan berlangsung untuk akhir tahun, sehingga besar kemungkinan akan terjadi peningkatan pada capaian ini;
2. Dosen dari kalangan praktisi akan mulai dilaksanakan pada Semester 2, hingga pada Triwulan 2 ini belum memiliki capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Unimed telah mengalokasikan dukungan finansial bagi dosen yang bermaksud mengikuti uji kompetensi;
2. Proses finalisasi peraturan rektor yang mengatur pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi, industri, atau dunia kerja harus segera diselesaikan;
3. Setiap program studi diharapkan memaksimalkan pelaksanaan \program Praktisi Mengajar yang diorganisir oleh Unimed secara mandiri, sebagai upaya untuk menarik praktisi agar mengajar di universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebesar 101 Luaran;
2. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 5 luaran;
3. Total capaian pada indikator ini pada Triwulan 2 sebesar 0.08

Kendala/Permasalahan

Beberapa hasil penelitian masih dalam proses tinjauan dan kemungkinan besar akan diterbitkan pada tahun 2025 ini;

Strategi/Tindak Lanjut

1. Universitas mendorong dosen untuk memperbarui data Google Scholar dan SINTA guna mempercepat indeksasi makalah prosiding yang belum tercatat di database internasional, agar sesuai target;
2. Universitas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara ketat, sehingga luaran penelitian dapat tercapai sesuai target.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan 2 ini di Universitas Negeri Medan, sudah terkumpul 30 dokumen kerjasama berupa IA atau MoA dari berbagai Fakultas sebagai Capaian pada Indikator ini. Seluruh capaian kerjasama sampai pada Triwulan 2 ini mencakup Instansi Pemerintah, Rumah Sakit, Lembaga Riset, Swasta, dan Nasional serta lembaga kebudayaan. Capaian pada indikator ini sebesar 0.2.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindaklanjuti oleh program studi. Hal ini terlihat jelas hingga Triwulan I, di mana beberapa program studi masih belum memiliki satu pun dokumen turunan seperti Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA).

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan (Unimed) secara aktif mendukung program studi untuk merealisasikan kerja sama melalui dua cara. Pertama, Unimed menyediakan transparansi informasi kemitraan di tingkat pusat yang memudahkan program studi merancang tindak lanjut kegiatan spesifik. Kedua, Unimed juga memberikan dukungan pendanaan dari sumber PNBPN untuk membiayai implementasi kerja sama di tingkat prodi hingga diterbitkannya Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hasil pemantauan dan evaluasi LPPMP Universitas Negeri Medan pada triwulan kedua 2025 menunjukkan bahwa 1402 dari 6800 mata kuliah yang ditawarkan telah mengadopsi metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek. Pemonev ini, yang datanya mencakup RPS dan produk perkuliahan, juga mencatat capaian Indikator Kinerja pada periode tersebut sebesar 20,7%.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat beberapa dosen pengampu mata kuliah yang belum mengumpulkan RPS dan produk perkuliahannya;
2. Pembelajaran pada semester ini masih dalam proses penyelesaian, sehingga masih terdapat matakuliah yang belum menyampaikan produk perkuliahannya.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan menyediakan pendampingan dan dukungan dana PNBPN untuk Fakultas serta Program Studi agar dapat mengembangkan RPS dan portofolio produk pembelajaran yang berbasis *case methods* (studi kasus) dan *team-based project* (proyek berbasis tim) sesuai tuntutan IKU. Dalam proses ini, LPPMP berperan penting untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) secara periodik terhadap seluruh implementasi RPS dan produk perkuliahan yang dihasilkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 2 ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Namun, universitas sedang berupaya menajaki berbagai lembaga akreditasi internasional. The University of Arizona telah memberikan pendampingan akreditasi Internasional melalui lembaga Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET). Sosialisasi terkait lembaga akreditasi ACQUIN sedang dijadwalkan untuk dilakukan.

Kendala/Permasalahan

Hingga saat ini, Universitas Negeri Medan belum memiliki program studi yang mengikuti akreditasi internasional, sehingga universitas belum berpengalaman dalam menginisiasi proses tersebut. Proses ini dipandang memiliki kerumitan tinggi karena banyaknya persyaratan kompleks yang bervariasi, tergantung standar lembaga akreditasi yang dituju.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan tetap berkomitmen melanjutkan program Akreditasi Internasional dengan menargetkan lembaga ABET dan ACQUIN, proses ini terus berjalan hingga seluruh kelengkapan dokumen siap untuk diajukan. Sejalan dengan itu, Unimed juga memberikan dukungan finansial berupa dana pendampingan yang dialokasikan khusus untuk program studi yang menjadi prioritas dalam proses akreditasi ini.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Universitas Negeri Medan telah melakukan persiapan data yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP yaitu: 1. Laporan Kinerja Tahun 2024; 2. Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang telah disahkan; 3. Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2025; 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disahkan; 5. Rencana Aksi atas PK Tahun 2025; 6. Perjanjian Kinerja Individu Tahun 2025; 7. Prosedur Operasional Standar (POS) terkait (SOP Keuangan, SOP Penilai Kinerja, SOP Sistem Informasi, SOP Layanan Akademik); 8. Dokumen Reward and Punishment Pegawai; 9. Notulen rapat terkait pengukuran kinerja/evaluasi capaian kinerja; 10. SKP Pegawai sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara; 11. Dokumen pendukung lainnya terkait implementasi SAKIP (SK Tim SAKIP, SK Tim RBI, Laporan RBI 2024, dll).

Kendala/Permasalahan

Kesulitan dalam mengumpulkan data dukung yang lengkap dan akurat menjadi tantangan utama saat ini, padahal data tersebut sangat esensial untuk pengukuran dan penilaian SAKIP di masa mendatang. Proses pengumpulan ini sendiri membutuhkan koordinasi yang cermat, pemahaman mendalam atas indikator relevan, dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi pencapaian target IKU difokuskan pada partisipasi aktif semua pihak dalam penyediaan data, yang kemudian akan dievaluasi dan diverifikasi oleh Tim SAKIP sesuai kriteria SAKIP 2025. Secara paralel, Universitas Negeri Medan akan melakukan penilaian menyeluruh untuk meningkatkan skor LHE. Upaya ini, ditambah dengan peningkatan efektivitas internal tim SAKIP, dirancang secara khusus untuk memperbaiki setiap aspek demi meningkatkan nilai SAKIP pada tahun 2025.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Total Pagu Unimed Tahun 2025 sebesar Rp. 589.375.692.000 Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW2 Rp 177.461.020.861. Persentase realisasi serapan hingga TW2 sebesar 30.11%. Nilai kinerja anggaran saat ini sebesar 92,72.

Kendala/Permasalahan

1. Proses efisiensi dan relaksasi masih berjalan sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan anggaran;
2. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU): Pendapatan dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena masih dalam proses penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset.
3. Alokasi Anggaran Belanja Modal: Terjadi perubahan dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pemantauan dan Percepatan Pelaksanaan Kegiatan: Mengawasi dan mempercepat pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Revisi Anggaran: Mengajukan revisi anggaran kepada Bagian Rencana dan Anggaran (Bagren) untuk segera ditinjau oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh 7 fakultas dan 1 program pascasarjana telah berpartisipasi dalam kegiatan Zona Integritas melalui aplikasi Inspirasi. Saat ini, satu di antaranya, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, telah berhasil maju ke tahap penilaian oleh inspektorat.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi dibawah 50, sehingga proses pencapaian zona integritas masih terhambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan, sehingga akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp29.044.520.000	Rp21.536.242.608	74.15
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp13.314.458.000	Rp3.478.763.447	26.13
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp19.208.022.000	Rp16.023.574.739	83.42
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.458.360.000	Rp802.865.000	14.71
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	5	8	Rp8.455.780.000	Rp4.639.867.867	54.87
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	3	5	Rp93.160.704.000	Rp8.390.814.910	9.01
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp1.450.000.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	12000	20000	Rp135.885.569.000	Rp88.140.000.206	64.86
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	775	1290	Rp48.685.306.000	Rp28.717.249.609	58.99
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	949	790	Rp39.834.375.000	Rp34.326.375.000	86.17
11	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	1	Rp2.272.079.000	Rp2.272.079.000	100.00



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp192.596.519.000	Rp166.790.771.503	86.60
Total Anggaran					Rp589.375.692.000	Rp375.118.603.889	63.65

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terkait dengan Praktisi Mengajar, tim terkait harus segera memfinalisasi Peraturan Rektor yang mengatur pengangkatan dosen praktisi. Setiap program studi juga diwajibkan untuk segera memaksimalkan pelaksanaan program Praktisi Mengajar secara mandiri pada semester berikutnya;
2. Seluruh Dekan dan Kaprodi wajib menerjemahkan MoU yang ada menjadi Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA). Dukungan pendanaan dari PNBP harus dimanfaatkan secara optimal untuk implementasi ini;
3. Wakil Rektor 1 dan LPPMP diharapkan mempercepat proses konversi nilai, sementara Fakultas dan Prodi harus lebih proaktif memaksimalkan program pembelajaran mandiri di luar prodi;
4. Perlu dibentuk Satuan Tugas (Task Force) Khusus Akreditasi Internasional untuk mengawal prodi prioritas. Pendampingan dengan ABET dan ACQUIN harus segera direalisasikan dengan dukungan finansial penuh;
5. Seluruh dosen diinstruksikan untuk segera memperbarui data SINTA dan Google Scholar mereka. LPPM harus melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih ketat terhadap luaran penelitian dan pengabdian yang didanai universitas agar terbit sesuai target;
6. Tim SAKIP Universitas harus membangun sistem pengumpulan data yang terpusat dan terverifikasi. Tetapkan tenggat waktu yang ketat bagi semua unit kerja untuk menyerahkan data dukung secara lengkap;
7. Seluruh unit kerja harus mempercepat pelaksanaan kegiatan, terutama Belanja Modal. Tim Aset dan Keuangan juga harus menyelesaikan regulasi pemanfaatan aset untuk memaksimalkan pendapatan BLU;
8. Tim Reformasi Birokrasi Universitas harus memberikan pendampingan khusus dan intensif bagi fakultas-fakultas yang masih tertinggal agar target IKU Rektor dan Dekan terkait ZI dapat tercapai merata;
9. Strategi yang telah disusun dengan melibatkan Dosen Pembimbing harus segera dieksekusi secara masif oleh UPT PKK dan seluruh fakultas untuk tracer study tahap berikutnya;
10. LPPMP harus bertindak lebih tegas dalam monitoring, evaluasi, dan penegakan timeline pengumpulan RPS agar data pembelajaran berbasis case/project method terekam sepenuhnya.

Medan, 7 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor
 Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Negeri Medan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Medan selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	35	40.82
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	17.6
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	39.9
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	15	18.15
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.25	0.45
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	0.9
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	30	56.32
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	73.12
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap ketiga di tahun 2025 untuk lulusan yang lulus tahun 2024. Sebanyak 4820 lulusan pada tahun 2024 menjadi responden pada kegiatan tracer study ini. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 1785 lulusan mendapatkan pekerjaan tepat waktu, 105 orang lulusan telah melanjutkan studi dan 78 lulusan telah berwirausaha. Capaian pada indikator ini sebesar 40,82%.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat responden yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum maksimal dan masih dapat ditingkatkan lagi;
2. Isian tracer study lulusan banyak yang belum lengkap, sehingga perlu di konfirmasi ulang kesesuaian datanya;
3. Masih terdapat lulusan yang belum mendapatkan informasi terkait pengisian tracer study sehingga hingga saat ini belum melakukan pengisian tracer study;

Strategi/Tindak Lanjut

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan (UNIMED) melalui kantor Wakil Rektor 3 dan UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) mengimplementasikan strategi baru untuk meningkatkan tingkat partisipasi lulusan dalam tracer study. Strategi ini difokuskan pada pendekatan personal kepada alumni dengan melibatkan peran aktif dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik. Guna menyukseskan program ini, UNIMED telah mengalokasikan dana khusus kepada UPT PKK serta membangun sinergi dengan Wakil Dekan III dan perwakilan di setiap fakultas. Selain itu, penggunaan media sosial dan forum alumni dimanfaatkan dalam menyebarkan informasi terkait pengisian tracer study di Universitas Negeri Medan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 3 tahun 2025, Universitas Negeri Medan telah mengirimkan sebanyak 5632 orang mahasiswa melakukan kegiatan Program Pembelajaran Diluar program studi dan prestasi. Capaian pada indikator ini



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



sebesar 17.6%.

Kendala/Permasalahan

1. Proses belajar mengajar di Universitas Negeri Medan masih berjalan, sehingga masih banyak kegiatan pembelajaran di luar kampus yang belum terdokumentasi dan dilaporkan;
2. Pembelajaran diluar Program Studi dengan skema mandiri sudah dilaksanakan oleh Program Studi dan Fakultas, tetapi belum berjalan dengan maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memaksimalkan Program Pembelajaran diluar Program Studi yang dilaksanakan secara mandiri;
2. Dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran di luar program studi, *Student Grant* dan Mata Kuliah Kewirausahaan sedang dialihkan formatnya. Nantinya, *Student Grant* akan dikonversi menjadi kegiatan penelitian, sementara Mata Kuliah Kewirausahaan akan diubah menjadi program Wirausaha.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 2 tahun 2025, jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, dosen yang berkegiatan sebagai praktisi di Dunia Industri, dan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat Nasional sebesar 502 orang. Capaian pada Indikator ini sebesar 39.9%

Kendala/Permasalahan

Data capaian yang ada saat ini diperkirakan akan terus meningkat. Penyebabnya adalah masih banyak dosen belum melaporkan kegiatan praktisi (non-industri) ke SISTER. Sementara itu, laporan tridharma dari kampus lain dan data prestasi mahasiswa binaan juga belum tersedia, karena semua program tersebut masih dalam proses pelaksanaan yang akan berlanjut hingga akhir tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas telah menetapkan tiga kebijakan utama untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas. Pertama, universitas mewajibkan seluruh dosen untuk melaporkan aktivitas praktisi mereka di luar kampus melalui aplikasi SISTER. Kedua, universitas menerapkan monitoring dan evaluasi (monev) yang ketat terhadap penggunaan dana kegiatan tridharma eksternal, yang mencakup penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, sebagai bentuk apresiasi, universitas akan memberikan penghargaan berupa poin remunerasi serta penghargaan tertulis kepada dosen yang sukses membimbing mahasiswa menjuarai kompetisi tingkat nasional atau internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Dosen dengan sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 227 orang. Sertifikat ini diperoleh



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dari berbagai program kegiatan diantaranya adalah program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dan kerjasama Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan Dunia Usaha Dunia Industri. Berdasarkan jumlah tersebut maka capaian pada Indikator ini adalah 18,15%

Kendala/Permasalahan

Proses sertifikasi kompetensi dosen melalui pendanaan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri masih berjalan dan akan berlangsung untuk akhir tahun, sehingga besar kemungkinan akan terjadi peningkatan pada capaian ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Unimed sedang mengambil tiga langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengajar dan koneksi industri. Pertama, universitas menyediakan alokasi dana untuk mendukung dosen yang ingin mengikuti uji kompetensi. Kedua, universitas tengah mempercepat penyelesaian peraturan rektor yang akan menjadi payung hukum pengangkatan dosen tetap dari kalangan profesional dan industri. Ketiga, setiap program studi didorong untuk mengoptimalkan program "Praktisi Mengajar" yang dikelola secara mandiri oleh Unimed, dengan tujuan utama menarik lebih banyak praktisi untuk mengajar di kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat sebesar 572Luaran dengan capaian pada indikator ini sebesar 0.45

Kendala/Permasalahan

Beberapa hasil penelitian masih dalam proses tinjauan dan kemungkinan besar akan diterbitkan pada tahun 2025 ini

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas mendorong dosen untuk memperbarui data Google Scholar dan SINTA guna mempercepat indeksasi makalah prosiding yang belum tercatat di database internasional, agar sesuai target; Universitas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara ketat, sehingga luaran penelitian dapat tercapai sesuai target.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 3 ini di Universitas Negeri Medan, sudah terkumpul dokumen kerjasama berupa IA atau MoA dari berbagai Fakultas sebagai Capaian pada Indikator ini. Seluruh capaian kerjasama sampai pada Triwulan 3 ini mencakup Instansi Pemerintah, Rumah Sakit, Lembaga Riset, Swasta, dan Nasional serta lembaga kebudayaan. Capaian pada indikator ini sebesar 0.9.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/Permasalahan

Program studi (Prodi) terlihat belum optimal dalam menindaklanjuti berbagai Memorandum of Understanding (MoU) yang telah disepakati di tingkat Universitas maupun Fakultas. Hal ini terbukti dari data Triwulan I yang menunjukkan bahwa sejumlah prodi masih belum memiliki satu pun dokumen turunan yang operasional, seperti Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA).

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan memiliki dua strategi utama untuk mendorong program studi agar merealisasikan kerja sama. Pertama, Unimed memfasilitasi prodi dengan menyediakan data kemitraan yang transparan di tingkat universitas, sehingga memudahkan prodi merancang kegiatan tindak lanjut. Kedua, Unimed mengalokasikan dukungan finansial dari PNBP untuk membiayai implementasi kerja sama di level prodi hingga tercapainya kesepakatan formal dalam bentuk *Implementation Agreement* (IA) atau *Memorandum of Agreement* (MoA).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hasil pemantauan dan evaluasi LPPMP Universitas Negeri Medan pada triwulan kedua 2025 menunjukkan bahwa 3829 dari 6800 mata kuliah yang ditawarkan telah mengadopsi metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek. Pemonev ini, yang datanya mencakup RPS dan produk perkuliahan, juga mencatat capaian Indikator Kinerja pada periode tersebut sebesar 56,32%.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sejumlah dosen pengampu mata kuliah yang tercatat belum menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta produk akhir perkuliahan.
2. Proses pembelajaran semester ini masih berjalan dan dalam tahap penyelesaian, sehingga hal ini menjadi alasan mengapa beberapa produk mata kuliah tersebut belum dikumpulkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memenuhi tuntutan IKU, Unimed secara aktif memfasilitasi Fakultas dan Prodi melalui pendanaan PNBP serta pendampingan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan RPS dan portofolio pembelajaran yang mengadopsi metode studi kasus dan proyek berbasis tim. Dalam proses ini, LPPMP bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) berkala terhadap implementasi RPS dan seluruh produk perkuliahan tersebut.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 3 ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/Permasalahan

Sampai saat ini, Universitas Negeri Medan belum memiliki satu pun program studi yang meraih akreditasi internasional. Hal ini mengakibatkan universitas tidak memiliki pengalaman dalam menginisiasi proses tersebut. Akreditasi internasional sendiri dipandang sebagai proses yang sangat rumit karena banyaknya persyaratan kompleks yang bervariasi, tergantung pada standar lembaga akreditasi yang dituju.

Strategi/Tindak Lanjut

Komitmen institusional Universitas Negeri Medan terhadap penjaminan mutu eksternal berskala internasional tetap berlanjut, dengan fokus pada lembaga akreditasi ABET dan ACQUIN. Proses ini berada dalam tahap progresif penyempurnaan kelengkapan dokumen sebelum pengajuan formal. Untuk menjamin kelancaran inisiatif strategis ini, Unimed telah melembagakan skema dukungan finansial melalui alokasi dana pendampingan yang secara khusus diarahkan untuk menopang program-program studi prioritas yang sedang menjalani lintasan akreditasi tersebut.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Dalam rangka persiapan penilaian SAKIP, Universitas Negeri Medan telah merampungkan secara komprehensif seluruh portofolio dokumen yang merefleksikan siklus penuh manajemen kinerja. Pada aspek perencanaan, Unimed telah menyiapkan dokumen strategis jangka panjang berupa Rencana Strategis 2025-2029 yang sah, didukung oleh Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2025, yang kemudian diturunkan menjadi komitmen tahunan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disahkan beserta Rencana Aksi detailnya. Untuk memastikan penyelarasan implementasi, komitmen tersebut diturunkan secara berjenjang melalui Perjanjian Kinerja Individu Tahun 2025 hingga ke Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang disusun sesuai amanat PermenPANRB No. 6 Tahun 2022. Tata kelola pelaksanaan ini didukung oleh berbagai Prosedur Operasional Standar (POS) kunci, mencakup bidang keuangan, penilaian kinerja, sistem informasi, dan layanan akademik, serta diperkuat dengan adanya dokumen formal terkait *Reward and Punishment* Pegawai. Pada pilar evaluasi dan pelaporan, Unimed juga telah melengkapi Laporan Kinerja Tahun 2024 sebagai bukti capaian sebelumnya, serta Notulen rapat sebagai bukti adanya proses evaluasi kinerja yang berjalan. Seluruh persiapan ini ditutup dengan kelengkapan dokumen pendukung legalitas implementasi SAKIP dan Reformasi Birokrasi, seperti SK Tim SAKIP, SK Tim RBI, dan Laporan RBI 2024.

Kendala/Permasalahan

Tantangan terbesar saat ini terletak pada proses pengumpulan data pendukung, yang seringkali tidak lengkap atau akurat. Kompleksitas proses ini disebabkan oleh perlunya koordinasi yang cermat antar pihak, pemahaman yang komprehensif terhadap setiap indikator, dan partisipasi aktif dari semua unit. Kegagalan dalam mengumpulkan data esensial ini akan berdampak langsung pada validitas pengukuran dan penilaian SAKIP di masa mendatang.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan nilai SAKIP 2025, Universitas Negeri Medan menerapkan strategi komprehensif yang bertumpu pada tiga pilar. Pertama, pencapaian target IKU akan didorong melalui partisipasi aktif semua unit dalam penyediaan data, yang akan diverifikasi secara ketat oleh Tim SAKIP sesuai kriteria 2025. Kedua, Unimed secara paralel akan melaksanakan penilaian menyeluruh untuk mendongkrak skor LHE. Ketiga, efektivitas internal Tim SAKIP juga akan ditingkatkan. Kombinasi ketiga upaya perbaikan di setiap aspek ini dirancang secara khusus untuk mencapai peningkatan nilai SAKIP pada tahun 2025.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Total Pagu Unimed Tahun 2025 sebesar Rp. 589.375.692.000 Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW3 Rp. 314.667.681.958. Persentase realisasi serapan hingga TW3 sebesar 53.39. Nilai kinerja anggaran saat ini sebesar 73,12.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan anggaran saat ini menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Pertama, proses efisiensi dan relaksasi anggaran yang masih berlangsung telah menjadi kendala dalam kelancaran eksekusi. Kedua, dari sisi pendapatan, penerimaan Badan Layanan Umum (BLU) yang bersumber dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimalnya. Hal ini disebabkan oleh regulasi terkait pemanfaatan aset yang masih dalam proses penyesuaian. Ketiga, dari sisi belanja, telah terjadi perubahan pada alokasi anggaran belanja modal yang berdampak langsung pada perencanaan dan implementasi kegiatan yang sudah disusun.

Strategi/Tindak Lanjut

Dua langkah strategis sedang diambil untuk mengelola program. Pertama, dilakukan pemantauan dan percepatan secara proaktif untuk memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kedua, secara paralel, diajukan revisi anggaran kepada Bagian Rencana dan Anggaran (Bagren) agar dapat segera diproses untuk peninjauan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) serta Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh 7 fakultas dan 1 program pascasarjana telah berpartisipasi dalam kegiatan Zona Integritas melalui aplikasi Inspirasi. Saat ini, satu di antaranya, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, telah berhasil maju ke tahap penilaian oleh inspektorat.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi dibawah 50, sehingga proses pencapaian zona integritas masih terhambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan, sehingga akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya. Selain itu, Universitas Negeri Medan menargetkan tercapainya Zona Integritas WBK/WBBM pada unit-unit yang terlibat dalam pengukuran di aplikasi Inspirasi.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp29.044.520.000	Rp21.536.242.608	74.15
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp13.314.458.000	Rp3.478.763.447	26.13
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp19.208.022.000	Rp16.023.574.739	83.42
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.458.360.000	Rp802.865.000	14.71
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	7	8	Rp8.455.780.000	Rp4.639.867.867	54.87
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	5	5	Rp93.160.704.000	Rp8.390.814.910	9.01
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	0	Rp1.450.000.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	18000	20000	Rp135.885.569.000	Rp88.140.000.206	64.86
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	775	1290	Rp48.685.306.000	Rp28.717.249.609	58.99
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	949	790	Rp39.834.375.000	Rp34.326.375.000	86.17
11	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	1	Rp2.272.079.000	Rp2.272.079.000	100.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp192.596.519.000	Rp166.790.771.503	86.60
Total Anggaran					Rp589.375.692.000	Rp375.118.603.889	63.65

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tim yang ditugaskan untuk ABET dan ACQUIN harus memberikan laporan progres mingguan kepada Wakil Rektor terkait. Seluruh unit diminta untuk menyelesaikan dokumen yang diperlukan pada TW4, bila perlu dengan mendatangkan konsultan eksternal yang berpengalaman;
2. Para Wakil Rektor dan Dekan harus melakukan pemantauan harian terhadap serapan anggaran di unitnya. Semua kegiatan yang terkendala efisiensi atau perubahan alokasi harus segera dicarikan solusinya melalui revisi anggaran. Selain itu, regulasi terkait pemanfaatan aset BLU yang menghambat pendapatan harus segera diselesaikan di tingkat universitas;
3. Wakil Rektor 3 dan LPPMP harus segera memperbaiki sistem pendataan dan pelaporan kegiatan mahasiswa. Program mandiri di tingkat Fakultas dan Prodi harus didorong lebih kuat, termasuk memastikan konversi Student Grant dan Mata Kuliah Kewirausahaan berjalan lancar;
4. Tim hukum dan kepegawaian universitas diperintahkan untuk memprioritaskan penyelesaian draf Peraturan Rektor tentang pengangkatan dosen tetap dari kalangan profesional dan industri. Draft ini harus sudah ada di meja saya untuk ditandatangani sebelum akhir TW4;
5. UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) harus mengeksekusi strategi pendekatan personal secara lebih agresif. Saya instruksikan para Dekan dan Ketua Prodi untuk mewajibkan Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik agar proaktif menghubungi alumni bimbingan mereka dan memastikan data tracer study terisi lengkap dan valid;
6. Para Dekan harus memantau langsung dan memastikan setiap Prodi di bawahnya menindaklanjuti data kemitraan yang sudah ada. Alokasi dana PNBPN untuk implementasi kerjasama harus segera dimanfaatkan untuk menghasilkan IA/MoA yang konkret di TW4;
7. Tim SAKIP Universitas harus meningkatkan fungsinya dari sekadar pengumpul data menjadi validator data. Lakukan verifikasi silang data dari semua unit. Setiap unit yang terlambat atau memberikan data tidak akurat akan mendapatkan evaluasi khusus.

Medan, 7 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor
 Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Negeri Medan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Medan selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	85.72
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	17.69
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	20.4
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	0.53
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	0.9
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	52
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	95.84
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	88

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Universitas Negeri Medan telah melakukan *tracer study* tahap ke-4 untuk lulusan tahun 2024. Dari total 4.967 lulusan, sebanyak 2.901 lulusan telah mengisi data. Hasil menunjukkan 100 lulusan melanjutkan studi, 2.200 lulusan telah bekerja, dan 187 lulusan berwirausaha. Capaian indikator ini sebesar 85,72%. Lonjakan ini membuktikan efektivitas strategi yang diterapkan di Triwulan IV, di mana UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) bersinergi dengan program studi untuk menghubungi alumni secara intensif. Validitas data ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang daya serap lulusan Unimed di pasar kerja regional maupun nasional.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak lulusan yang belum mengisi *tracer study*, sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan capaian yang sebenarnya secara utuh.
2. Isian *tracer study* lulusan banyak yang belum lengkap, sehingga perlu di konfirmasi ulang kesesuaian datanya;
3. Masih terdapat lulusan yang belum mendapatkan informasi terkait pengisian *tracer study* sehingga hingga saat ini belum melakukan pengisian *tracer study*

Strategi/Tindak Lanjut

Pada tahun 2025, UNIMED mengoptimalkan pelaksanaan *tracer study* melalui strategi pendekatan personal yang melibatkan dosen pembimbing serta didukung penuh oleh sinergi antara Wakil Rektor 3, UPT PKK, dan Wakil Dekan III di setiap fakultas. Selain dukungan pendanaan khusus, universitas juga memanfaatkan jejaring media sosial dan forum alumni secara intensif untuk menjangkau lulusan dan meningkatkan angka partisipasi pengisian survei tersebut. Meningkatkan sosialisasi pengisian *tracer study* melalui media sosial dan jejaring alumni, serta melakukan pendekatan personal yang lebih intensif untuk periode pelaporan di tahun 2025.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2 mengalami stagnasi. Realisasi akhir tahun tercatat **17,69%**, hanya naik sedikit dari Triwulan III (17,6%) dan jauh dari target 30%. Sebanyak 2.250 mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi (MBKM) dan 554 mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional. Data menunjukkan bahwa Unimed sangat bergantung pada program *Flagship* Kemendikbudristek (seperti MSIB, Kampus Mengajar). Ketergantungan ini menjadi risiko ketika kuota nasional terbatas atau jadwal program tidak sinkron dengan kalender akademik universitas.

Kendala/Permasalahan

1. Laporan menyoroti bahwa pada akhir tahun 2025, program MBKM *flagship* baru memasuki proses rekrutmen untuk *batch* berikutnya, sehingga mahasiswa yang terlibat belum dapat dihitung sebagai capaian kinerja tahun berjalan;
2. Program MBKM Mandiri yang diinisiasi prodi belum berjalan optimal karena kendala pendanaan mitra dan kesulitan konversi mata kuliah. Banyak prodi masih kaku dalam mengakui SKS dari aktivitas luar kampus yang tidak linier dengan bidang studi;
3. Banyak prestasi mahasiswa di tingkat regional atau UKM yang tidak dilaporkan ke sistem Simkatmawa secara *real-time*, sehingga tidak teragregasi dalam pelaporan IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

Diperlukan redesign kurikulum yang lebih radikal dengan mewajibkan pengambilan kegiatan di luar prodi pada semester 6 atau 7, serta alokasi anggaran khusus untuk mensubsidi program MBKM Mandiri dengan mitra lokal. Selain itu, mendorong mahasiswa untuk berprestasi agar capaian pada indikator kinerja ini dapat tercapai lebih baik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Indikator ini berhasil mencapai 41,0%, melampaui target 20%. Tren positif terlihat konsisten dari Triwulan III (39,9%). Komposisi dari capaian ini terdiri dari Dosen Praktisi di Industri sebanyak 178 orang, Dosen Pembina Prestasi Mahasiswa sebanyak 156 orang, dan Dosen Berkegiatan di PT Lain sebanyak 182 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa mobilitas akademik dosen Unimed cukup tinggi. Hal ini berdampak positif pada *networking* institusi dan pembaruan materi ajar.

Kendala/Permasalahan

Proses administrasi pelaporan di aplikasi SISTER seringkali menjadi hambatan. Banyak kegiatan dosen (seperti menjadi tenaga ahli di Pemda) yang substansial namun tidak memiliki dokumen formal (SK/Surat Tugas) yang sesuai dengan standar verifikasi IKU. Selain itu, kegiatan penelitian kolaboratif yang berjalan *multi-years* seringkali sulit diklaim sebagai kinerja tahunan jika luaran belum terbit.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas telah menetapkan langkah-langkah peningkatan kualitas institusi dengan mewajibkan dosen melaporkan kegiatan praktisi via SISTER dan memperketat pengawasan dana tridharma eksternal. Selain penegakan disiplin administrasi tersebut, universitas juga memotivasi kinerja dosen melalui insentif remunerasi dan apresiasi resmi bagi mereka yang sukses mengantarkan mahasiswa menjuarai kompetisi di



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



kancan nasional hingga internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator ini mencapai 20,4% (Target 20%). Kenaikan dari Triwulan III (18,15%) didorong oleh selesainya program sertifikasi kompetensi yang didanai oleh hibah Revitalisasi PTN di akhir tahun. Sebanyak 249 orang dosen telah bersertifikat keahlian atau kompetensi. Partisipasi praktisi luar yang mengajar di Unimed masih minim. Hanya ada 8 orang praktisi yang tercatat melalui skema mandiri, sementara skema kementerian tidak ada partisipasi.

Kendala/Permasalahan

Ketercapaian target ini sangat didominasi oleh sertifikasi dosen internal (sisi *supply* kompetensi), bukan oleh masuknya praktisi eksternal (sisi *demand* industri). Idealnya, IKU ini seimbang antara dosen yang keluar (sertifikasi) dan praktisi yang masuk (mengajar). Rendahnya jumlah praktisi mengajar mengindikasikan perlunya perbaikan dalam skema insentif dan tata kelola kolaborasi kelas agar lebih menarik bagi profesional industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Unimed memperkuat kualitas SDM dan jejaring industri melalui tiga langkah strategis, yaitu penyediaan fasilitas pendanaan uji kompetensi bagi dosen serta percepatan legalisasi regulasi untuk merekrut kalangan profesional sebagai dosen tetap. Upaya ini disempurnakan dengan mendorong setiap program studi untuk mengintensifkan program "Praktisi Mengajar" yang dikelola secara mandiri guna menarik lebih banyak tenaga ahli masuk ke lingkungan kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Produktivitas riset dan inovasi dosen Unimed menunjukkan performa yang sangat baik dengan rasio 0,53 (Target 0,5). Luaran Penelitian atau pengabdian masyarakat tersebut terdiri dari 273 Judul Publikasi Ilmiah dan 399 Kekayaan Intelektual (Desain Industri, Paten, Hak Cipta).

Kendala/Permasalahan

Dominasi Desain Industri dan Hak Cipta menunjukkan bahwa riset dosen Unimed banyak mengarah pada produk terapan dan media pembelajaran, yang relevan dengan *core business* Unimed sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). Namun, perlu didorong lebih banyak publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2) untuk mendongkrak visibilitas global.

Strategi/Tindak Lanjut

Demi memastikan tercapainya target kinerja publikasi, universitas mendorong dosen untuk segera



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



memutakhirkan data Google Scholar dan SINTA guna mempercepat proses indeksasi prosiding internasional. Upaya ini dibarengi dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap seluruh luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin hasil yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Indikator ini memiliki persentase capaian tertinggi, yakni 150% (Realisasi 0,9 dari Target 0,6). Rata-rata setiap prodi memiliki hampir satu kerjasama strategis yang aktif. Kerjasama yang dihasilkan yaitu 12 MoU, 19 MoA, dan 9 Implementation Arrangement (IA) baru di tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

Tingginya angka ini didorong oleh kebijakan desentralisasi kerjasama, di mana Fakultas dan Prodi diberi wewenang dan target untuk mencari mitra relevan. Namun, tantangan terbesarnya adalah memastikan kualitas aktivitas (*quality of activity*) dari dokumen kerjasama tersebut. Jangan sampai kerjasama hanya berhenti di atas kertas (MoU/MoA) tanpa implementasi nyata (IA) yang berdampak pada mahasiswa dan dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Medan mengimplementasikan dua langkah strategis guna memacu program studi (prodi) dalam merealisasikan kolaborasi. Langkah pertama mencakup penyediaan akses data kemitraan yang transparan di tingkat universitas untuk memudahkan prodi merancang agenda lanjutan. Kedua, Unimed memberikan dukungan dana melalui alokasi PNPB untuk membiayai proses kerja sama hingga tercapainya kesepakatan resmi, baik dalam bentuk Implementation Agreement (IA) maupun Memorandum of Agreement (MoA).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Penerapan metode pembelajaran partisipatif mencapai **56,3%**, melampaui target 52%. Dari 6.018 mata kuliah, sebanyak 3.389 telah terverifikasi menggunakan RPS berbasis kasus atau proyek. Keberhasilan ini merupakan hasil dari *workshop* intensif pengembangan kurikulum dan RPS yang dilakukan LPPMP sepanjang tahun. Metode ini memaksa perubahan paradigma dari *teacher-centered* menjadi *student-centered learning*, yang krusial untuk membangun kemampuan berpikir kritis (4C) mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Beban evaluasi bagi dosen meningkat karena harus menilai proses dan produk, bukan hanya ujian tulis. Keterlambatan pengumpulan dokumen RPS dan bukti produk mahasiswa masih menjadi isu administratif yang dicatat dalam laporan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Unimed berupaya memenuhi tuntutan IKU dengan memfasilitasi pengembangan RPS dan portofolio perkuliahan berbasis *case method* dan *team-based project* melalui pendanaan PNPB serta pendampingan teknis, sementara LPPMP berperan memastikan kualitas implementasinya melalui pengawasan dan evaluasi rutin terhadap seluruh luaran pembelajaran tersebut.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator ini adalah satu-satunya indikator dengan capaian **0%** (Target 5%). Tidak ada prodi di Unimed yang berhasil meraih akreditasi internasional diakui (seperti ABET, ASIIN, ACQUIN) pada tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Unimed mengakui belum memiliki pengalaman dalam proses akreditasi internasional yang sangat kompleks dan berbeda standar tiap lembaganya.
2. Penerapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) yang menjadi syarat mutlak akreditasi internasional belum matang. Bukti siklus evaluasi (*assessment loop*) belum tersedia lengkap untuk periode 3-4 tahun ke belakang.

Strategi/Tindak Lanjut

Unimed telah melakukan *benchmarking* ke Korea Selatan dan mulai menyusun dokumen untuk ABET (Saintek) dan ACQUIN (Soshum). Ini adalah investasi jangka panjang yang hasilnya mungkin baru terlihat di tahun 2026 atau 2027.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2025 yaitu 85,5 dengan Predikat A dengan Rincian nilai Perencanaan Kinerja sebesar 25,5, nilai Pengukuran Kinerja sebesar 24, nilai Pelaporan Kinerja sebesar 13,5, dan nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 22,5. Nilai hasil evaluasi ini telah meningkat dari tahun 2024 yang memiliki nilai 81,7.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi adalah data dukung dalam persiapan menghadapi reviu SAKIP oleh Inspektorat Jenderal yang akan dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

UNIMED tengah berupaya meningkatkan kinerjanya dengan fokus pada pencapaian IKU dan peningkatan nilai SAKIP. Strategi yang dijalankan melibatkan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam penyediaan data untuk penilaian kinerja. Tim SAKIP UNIMED bertugas mengevaluasi dan memverifikasi dokumen agar sesuai dengan kriteria penilaian SAKIP 2025. UNIMED berkomitmen meningkatkan skor LHE dan menargetkan peningkatan nilai SAKIP pada tahun 2026. Dengan kerjasama yang kuat, UNIMED optimis dapat mencapai target kinerja dan meningkatkan akuntabilitasnya.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Revisi DIPA mencapai nilai sempurna 100.00. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi revisi anggaran masih dalam batas wajar dan dikelola dengan sangat tertib sesuai ketentuan. Penyelesaian tagihan mencapai nilai 99.54. Ini mengindikasikan ketepatan waktu yang sangat tinggi dalam menyelesaikan pembayaran tagihan kepada pihak ketiga/rekanan. Pengelolaan UP dan TUP mencapai nilai 95.39. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) berjalan efektif (berputar tepat waktu dan minim sisa). Penyerapan anggaran mencapai nilai 94.91. Tingkat realisasi anggaran terhadap pagu sudah sangat optimal mendekati akhir tahun. Belanja kontraktual mencapai nilai 93.62. Kepatuhan dalam pendaftaran data kontrak ke KPPN tergolong baik. Capaian output mencapai nilai sempurna 25.00 (skor 100.00). Seluruh target output yang direncanakan dalam DIPA telah tercapai dan terkonfirmasi datanya.

Kendala/Permasalahan

Deviasi halaman III DIPA merupakan indikator dengan nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Skor ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian (deviasi) antara rencana penarikan dana (RPD) yang tertulis di Halaman III DIPA dengan realisasi pencairan dana aktual per bulannya. Penyebabnya adalah Kurang akuratnya proyeksi kebutuhan dana bulanan atau adanya tagihan kegiatan yang realisasinya meleset dari jadwal yang direncanakan di awal triwulan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi prioritas untuk meningkatkan kualitas kinerja anggaran adalah fokus meminimalisir Deviasi Halaman III DIPA (skor 85.16) dengan menyelaraskan kembali Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap eksekusi kegiatan riil melalui *review* ketat sebelum batas revisi triwulanan, serta meningkatkan akurasi jadwal kegiatan antar unit. Langkah ini harus dibarengi dengan percepatan pendaftaran data kontrak ke KPPN agar tidak melewati batas waktu 5 hari kerja guna mendongkrak nilai Belanja Kontraktual (93.62), sembari tetap mempertahankan konsistensi pelaporan Capaian Output dan ketepatan Penyelesaian Tagihan yang sudah sangat optimal agar nilai akhir kinerja tetap terjaga di level 95.84.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2025, sebanyak 7 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana sudah mengikuti kegiatan Zona Integritas melalui laman INSPIRASI DIKTI (<https://inspirasiikti.kemdikbud.go.id/>). Seluruh Unit kerja yang mengikuti kegiatan Zona Integritas mendapat penilaian langsung dari Kementerian sebagai bahan evaluasi. Hanya 1 Fakultas yang belum mengikuti pengukuran zona integritas, yaitu Fakultas Kedokteran, karena merupakan Fakultas yang baru berdiri di bulan Juli tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi dibawah 50, sehingga proses pencapaian Zona Integritas masih terhambat;
2. Beberapa Unit yang terlibat dalam kegiatan Zona Integritas, belum dengan baik memperbaiki setiap saran yang diberikan pada setiap tahapan penilaian.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan di lingkungan Universitas Negeri Medan, sehingga diharapkan nantinya akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya;
2. Universitas berkomitmen untuk mencapai status WBK dan WBBM di Universitas Negeri Medan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp26.916.520.000	Rp25.176.090.456	93.53
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp11.897.698.000	Rp10.554.767.789	88.71
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp22.752.782.000	Rp22.678.568.903	99.67
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.458.360.000	Rp5.042.115.900	92.37
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	10	10	Rp35.838.924.000	Rp27.578.531.566	76.95
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	7	7	Rp59.929.463.000	Rp29.014.721.029	48.41
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	1	1	Rp1.850.000.000	Rp961.326.085	51.96
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	24000	24000	Rp142.900.666.000	Rp133.245.449.448	93.24
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	1550	1550	Rp48.862.306.000	Rp41.553.024.919	85.04



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	949	949	Rp39.834.375.000	Rp34.702.997.980	87.12
11	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp2.272.079.000	Rp2.272.079.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp189.346.240.000	Rp187.373.000.275	98.96
Total Anggaran					Rp587.869.413.000	Rp520.162.673.350	88.48

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan Laporan Kinerja Triwulan IV dan merupakan capaian kinerja tahun 2025 diatas, maka saya sebagai Rektor Universitas Negeri Medan memberikan Rekomendasi untuk Perbaikan di tahun 2026:

1. Membentuk tim khusus yang mendampingi prodi potensial (Saintek untuk ABET, Soshum untuk ACQUIN/FIBAA) secara intensif;
2. Melakukan penyesuaian kurikulum khusus untuk kegiatan pembelajaran diluar kampus;
3. Revisi regulasi honorarium dan tata kelola praktisi agar kompetitif dengan standar industri dengan tiap Prodi wajib memiliki minimal 1 mata kuliah yang diampu secara *team-teaching* dengan praktisi (bukan hanya dosen tamu sekali datang), difasilitasi dengan MoU yang jelas;
4. Skema hibah penelitian tahun 2026 harus mewajibkan luaran *submission* ke jurnal terindeks Scopus/WoS (Q1/Q2);
5. Lakukan sinkronisasi ketat antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan jadwal riil kegiatan akademik/proyek serta Terapkan sistem *reward and punishment* bagi unit kerja: Unit yang realisasi anggarannya meleset jauh dari RPD bulanan akan mengalami penundaan pencairan pada termin berikutnya;
6. Membangun sistem komando terpusat yang mengintegrasikan SIMKATMAWA, SISTER, dan Tracer Study;
7. Mengevaluasi seluruh MoU yang ada. Fokus tahun 2026 bukan menambah jumlah mitra baru, melainkan mengonversi MoU menjadi Implementation Arrangement (IA);
8. RBL harus membuka "Klinik ZI" untuk mendampingi fakultas memperbaiki Lembar Kerja Evaluasi (LKE) serta memperbaiki SOP pelayanan publik dan digitalisasi layanan di tingkat fakultas untuk meminimalisir pungli dan gratifikasi, guna mengejar predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi).

Medan, 14 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Medan
 Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Negeri Medan
Tahun Anggaran 2025**

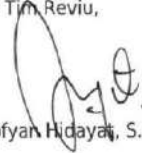
Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Negeri Medan untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.